

SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN



Merdeka & BERDAYA

ISSN 2088-2793



9 772088 279395

INDONESIA
MOVE ON



Masjid Al Madinah

Membangun Peradaban Masyarakat Indonesia Bercahaya

Dukungan Anda dapat disalurkan melalui:
Sedekah : Permata Syariah 097.100.5505
Wakaf : Muamalat 304.003.1667

 **741 6050**
(021)

 Dompét Dhuafa  @Dompét_Dhuafa  2739DA16

www.dompétdhuafa.org



Setiap Kita Adalah Pejuang

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Pembaca yang budiman,*

Masih dalam suasana Hari Raya, segenap keluarga besar Dompot Dhuafa (DD) dan Redaksi Majalah Swaracinta (SC), kami mengucapkan Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1435 H kepada kaum Muslimin dan Muslimat di seluruh tanah air. Semoga masing-masing dari kita dapat mengambil hikmah terbaik dari bulan suci Ramadhan tahun ini.

Bangsa Indonesia baru saja usai melaksanakan pesta demokrasi, Pemilihan Presiden 2014 yang berlangsung bulan Ramadhan lalu. Pada saat ini seluruh warga negara Indonesia bersiap memperingati Hari Ulang Tahun ke-69 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Dengan ke-tiga momentum itu semoga bisa mengajak seluruh umat dan warga bangsa di seluruh tanah air untuk menggelorakan semangat baru, melahirkan inspirasi serta menjadikan Indonesia sebagai negara yang terus bergerak menuju negara maju dan bermartabat.

Tugas kita mulai saat ini adalah memberi makna baru kemerdekaan dan mengisinya sesuai perkembangan zaman yang memihak kepentingan publik. Setiap kita dituntut untuk menjadi pemimpin (khalifah), dan setiap kita harus berani, perkasa, rela berkorban, kesatrian dalam membela kebenaran. Dalam konteks ini kita dapat mengisi makna Kemerdekaan Republik Indonesia yang kita peringati pada 17 Agustus. Umat dan bangsa ini sedang membutuhkan banyak pejuang untuk mewujudkan Indonesia yang damai, Indonesia yang adil dan beradab, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Diperlukan pejuang kemanusiaan yang berani untuk memberantas lilitan kanker korupsi yang sudah mencapai stadium terakhir. Seorang penggali makam yang berjuang demi kehidupan keluarganya adalah pejuang juga.

Karena itu, lahirnya pejuang tidak hanya pada 17 Agustus, tetapi berlangsung setiap hari dalam kehidupan kita. Kita setiap hari berjuang paling tidak menjadi pejuang untuk diri kita sendiri dan keluarga agar bisa meningkatkan prestasi dan bermanfaat bagi orang banyak.

Untuk mempercepat pencapaian prestasi gemilang ini, kita perlu terus meningkatkan sumber daya manusia yang unggul. Mampu mengelola sumber daya serta keragaman potensi bangsa Indonesia. Generasi muda Muslim Indonesia harus kita bina dan kembangkan menjadi generasi yang cerdas, berkarakter, berpegang teguh pada ajaran yang dibawa Nabi SAW. Kaum Muslimah yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, juga perlu kita berikan peluang lebih besar untuk berkarya dan berkontribusi dalam pembangunan umat dan bangsa. Untuk itu, marilah kita bersama-sama, bersinergi, bekerja nyata dalam mencapai tujuan ini agar mampu menjadi umat dan bangsa yang memiliki budaya inovasi dan kompetitif.

Dirgahayu Republik Indonesia!

Terima kasih
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Redaksi



Foto: Semoetgeni

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: Yuli Pujihardi ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, A. Makmur Makka, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ahmad Juwaini, Imam Rulyawan, Nana Mintarti, Yuli Pujihardi, Losa Priyaman ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: Romi Ardiansyah, Urip Budiarto, Taufan Yusuf Nugroho, Etika, Yogi A. Fajar, Shofa Q ● SEKRETARIS REDAKSI: Reita Annur ● KONTRIBUTOR: Padang: Musvi Yendra, Banten: Abdurrahman Usman, Bandung: Hendi Suhendi, Jogja: Ajeng R. Indraswari, Semarang: Fadillah Rachman, Surabaya: Usef Zaenul Arif, Balikpapan: Abdul Samad, Sulawesi Selatan: M. Husaeni, Hong Kong: Rovi O, Jepang: Gerald Ensang Trimuda, Australia: Ichan Akbar ● SIRKULASI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Philanthropy Building, Jl. Buncit Raya Ujung No. 18, Jakarta Selatan, Indonesia 12540 ● Telp: 021-782 1292 ● Tel/Fax.: 021-780 1983 (Redaksi) ● IKLAN: Suheng 0812-80797980 ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompetdhuafa.org



INDONESIA
MOVE ON



Wakafku Sempurnakan Zakatku

*Alangkah Indahnnya Bisa Berbagi Hari Ini,
sekaligus Menjadi Bermanfaat Hingga Nanti*



Setiap wakaf produktif mulai Rp 1 juta,
Anda akan memperoleh Sertifikat Wakaf Produktif

Salurkan Wakaf Produktif Anda Melalui :

BNI Syariah 009.153.8999.5

BCA 237.304.8888.7

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa

 @TabungWakaf

 28739E76

 **741 6050**
(021)

www.tabungwakaf.com



Komidi Putar Kian Langka

Saat Idul Fitri tiba, anak-anak bersuka cita untuk bermain bersama rekan sebayanya, dan sarana hiburan seperti komidi putar merupakan pilihan mereka selain murah, jenis atraksi rakyat ini pun semakin langka ditemui di ibukota.

Saat lebaran, tarif untuk menikmati atraksi ini sekitar Rp 2.000 per orang untuk sekali putaran durasi waktunya hingga 15 menit dan diiringi dengan musik.

Apakah Anda sanggup menikmati putaran demi putaran atraksi ini? Berani coba?

Foto kiriman: Kemal Arif, Kebayoran Baru, Jakarta, via kemalmurad27@gmail.com

Salam Redaksi 3

Arus Utama

Menjadi Merdeka dan Berdaya
Setitik Asa di 69 Tahun Kemerdekaan RI 7

Dompot Dhuafa dan Berbagai Ormas
Serukan Peduli Palestina 16

Kurban, Bukti Pengorbanan 18

Program

Ramadhan 1435 H, Dana Zakat
Dompot Dhuafa Alami Peningkatan 13

Lumbang Desa Cianjur 28

Mata Acara

Posko Mudik Merah Putih 20

Sambung Rasa Indonesia-Amerika 30

Beranda

Launching Program KOTA dan Sedekah



Foto: Dok. DD

"Light of Ramadhan", digelar Dompot Dhuafa sebagai salah satu rangkaian milad ke 21, juga sebagai media silaturahmi dan mendekatkan program-program pemberdayaan yang dimiliki Dompot Dhuafa kepada donatur, penerima manfaat, dan masyarakat umum, Jakarta, Sabtu (12/7).

Acara ini juga menjadi sarana berbagi inspirasi dari para tokoh seperti Paini (41), Ketua Himpunan Wanita Disabilitas Bekasi juga pemilik usaha 'onde-onde ketawa'; Muhammad Ibnu (14) salah seorang siswa SMART Ekseleksi Indonesia; Nurhayati Subakat, pemilik dari Wardah Cosmetics; Yana Yulio, penyanyi sekaligus Super Volunteer Dompot Dhuafa, dan Inspirasi Religi bersama Ustadz Zulfikar

| | | | |
|---|----|---------------------|-----------|
| Mingguan | 24 | Unggah | 48 |
| "Terimakasih Pejuang Bangsa..." | 25 | Konsultasi Keuangan | 51 |
| Ukir Kebahagiaan dan Memutus Dhuafa Keluarga | 26 | Lirih | 53 |
| Jambore Ramadhan Dompot Dhuafa | 27 | Etos | 59 |
| Sapa Ramadhan | | As-syifa | 63 |
| Pemulung Berdaya | 33 | Kontemplasi | 66 |
| Ramadhan Agropreneur | 34 | | |

Surat Pembaca

Ralat Naskah Edisi 41

Kami mohon maaf atas kekeliruan penerbitan SC edisi 41/Tahun III/Juli-Agustus 2014 terdapat naskah yang salah penempatannya pada rubrik MATA ACARA di halaman 36-37, judul "Pangkas Rambut Massal Menyambut Ramadhan 1435 H" tersebut. Naskah yang sebenarnya sudah kami muat pada SC edisi 42/Tahun III/Agustus-September 2014 ini di halaman 65 dengan judul yang sama. Sedangkan untuk foto-foto terkait dengan acara tersebut adalah sudah benar, seperti SC edisi 41 tersebut.

Demikian ralat dari kami. Atas perkenan pembaca sekalian, kami ucapkan terima kasih.

Red.

Profil Majalah SC

Saya Philia, mahasiswa tingkat akhir Universitas Nasional Jakarta. Saya sedang menyelesaikan penelitian skripsi dengan obyek penelitian rubrik SURVIVAL Majalah SC. Yang saya tanyakan, bagaimana saya bisa mendapatkan informasi mengenai profil SC sebagai salah satu bahan untuk skripsi saya. Saya mohon bantuannya, terima kasih.

Philia, Jakarta (via email)

Silahkan mengirimkan surat resmi ke Redaksi Majalah SC. Mungkin kami juga bisa membantu menyediakan data lain tentang rubrik SURVIVAL Majalah SC yang Anda perlukan.

Menjadi Merdeka dan BERDAYA

Pemilihan Presiden 2014 dan Hari Raya Idul Fitri 1435 Hijriyah baru usai dirayakan. Dan, tidak lama kemudian dihadapan kita Negara Kesatuan Republik Indonesia memperingati hari ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-69, 17 Agustus ini.

Tak ada salahnya kita kembali mengungkap sekaligus merefleksikan tentang epos perjuangan, perjalanan demokrasi terbuka, dan membangkitkan energi fitrah suci setiap manusia untuk meraih CINTA-Nya.

Generasi baru

Pemilu Presiden 2014 sangat menentukan masa depan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia harus bersiap dengan hadirnya presiden baru, dan kita ditantang untuk bersama-sama menentukan figur-figur terpilih dalam bangku pemerintahan untuk mampu mengatasi berbagai masalah, bisa melewati lorong gelap sekaligus membawa bangsa ini mencapai cita-cita kemajuan.

Karenanya, dalam pemilihan presiden bukan sekedar memilih presiden, tetapi menemukan sosok karakter kepemimpinan yang kuat untuk masa depan Indonesia. Kepemimpinan yang kuat

memiliki berkomitmen pada nilai-nilai Pancasila dan menerjemahkannya dalam kerja nyata yang pro terhadap kepentingan publik. Pemimpin ini mesti memiliki gagasan-gagasan besar untuk mendorong perubahan bagi bangsa Indonesia masa depan, mampu menjaga kedaulatan negara, meningkatkan hajat rakyat banyak, dan berkeadilan.

Direktur Reform Institute Yudi Latif dalam laman media nasional mengungkapkan bahwa, pemimpin masa depan merupakan figur yang mesti berani ambil keputusan, memihak kebutuhan rakyat, hadir di tengah masyarakat, dan menggerakkan gotong royong. Dalam bekerja, dia harus fokus misalnya mengembangkan ekonomi berbasis kelautan dan pertanian yang menyentuh kesejahteraan rakyat banyak.

Di bulan Agustus inilah generasi baru dalam format pemerintahan baru di Indonesia segera tampil, menggantikan pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang berakhir masa kepemimpinannya tahun 2014 ini.

Banyak harapan digantungkan pada pemerintahan baru nantinya. Munculnya para pemangku jabatan utama baik di pemerintahan pusat, gubernur hingga walikota/bupati nantinya diharapkan akan membawa perubahan ke arah lebih baik bagi bangsa dan negara Indonesia. Mereka diharapkan tidak mudah silau dengan materi, karena umumnya kekuasaan berdampingan dengan materi. Terlebih, dalam sistim berpolitik saat ini, modal untuk meraih kekuasaan sering kali juga tidak murah. Mereka harus bisa menebarkan virus optimisme dan inspirasi masyarakat.

Fitrah nan dahsyat

Tidak lama kemudian, usai pesta demokrasi melalui Pemilihan Presiden 2014 lalu, perayaan Idul Fitri 1435 H pun baru saja usai dihadapan umat Muslim. Beruntunglah setiap insan, karena Allah SWT telah menganugerahkan setiap manusia dengan fitrah yang dahsyat. Fitrah ini bila dioptimalkan, niscaya melahirkan kebaikan

Allah telah
menganugerahkan fitrah
dasar manusia yang
dahsyat.

berlimpah. Fitrah pada setiap insan itu memandu pada kesempurnaan dalam kehidupan dan pencapaian menuju Illahi.

Namun sayangnya, tak semua insan bisa memaksimalkan fitrahnya. Entah itu disebabkan kesadaran yang kurang atas potensi yang dimiliki serta dikembangkan bahkan disinergikan atau faktor pengaruh lingkungan yang membuatnya abai. Semestinya, modal dasar bagi manusia khususnya umat Muslim ini telah jauh-jauh hari dibekalkan oleh Allah SWT.

Seperti dalam Alquran menyebutkan, *“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (ucapkanlah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.”* (QS Ar-Rum ayat 30).

Dalam penciptaan manusia, sebagai makhluk ciptaan-Nya yang paling sempurna, Allah SWT melengkapi-Nya naluri beragama, yaitu agama tauhid. Jika ada manusia yang tidak beragama tauhid maka manusia itu tidaklah wajar. Kebanyakan dari mereka yang tidak beragama tauhid itu karena pengaruh lingkungan. Sayangnya, mereka tidak memahaminya dan kurangnya ilmu, sehingga membuat energi itu tidak muncul. Sebab, fitrah suci pada setiap diri insan manusia selalu merindukan jalan kebaikan dan kebenaran sejati.

Selanjutnya, pengaruh lingkungan disekitar manusia itulah yang membuatnya turut mempengaruhi seseorang. Karena sungguh kuatnya pengaruh itu, sebagian bahkan tak jarang kita sampai mengabaikan fitrah suci sebagai makhluk yang berakhlak mulia. Modal dasar itu pun tak jarang menjadi seonggokan belaka.

Sebaliknya, dengan fitrah suci yang bisa dibangun oleh orang-orang berjiwa kuat justru akan membentuk lingkungan. Fitrah suci yang dikaruniakan Allah SWT pada orang berjiwa kuat inilah akan membangun peradaban mulia. Membangun melalui fitrah suci, walau dalam takaran standar manusiawi.

Tak bisa ditampikkan bahwa kehidupan ini demikian pelik, sulit, dan bahkan kadang membuat orang sering merasa frustrasi, tak berdaya. Terkadang perasaan itu membuat sebagian orang memilih pada pilihan sikap untuk menyerah. Padahal kita telah dianugerahi Allah SWT modal dasar berupa fitrah yang sempurna, unggul. Dan, di hari nan fitri inilah perlunya kita kembangkan dan dimaksimalkan demi kemaslahatan umat dan bangsa ini untuk merengkuh bahagia dunia dan akhir zaman.

Akhirnya, orang harus sadar, ia punya fitrah apa. Karena Allah SWT menurunkan segenap fitrah kepada manusia dalam banyak turunan sifat. Sifat-sifat ini merupakan turunan dari asmaul husna (nama-nama Allah SWT). Sifat-sifat inilah, menjadi bekal perjalanan hidup setiap orang dalam mengarungi kehidupan.

Dan, fitrah itu adalah potensi. Hal ini sangat tergantung pada setiap orang yang memilikinya. Dalam psikologi ada yang



dinamakan konsep diri. Konsep diri ini merupakan cara pandang seseorang terhadap dirinya. Orang yang memiliki konsep diri positif mampu mengelola kekurangan dan kelebihan dalam dirinya. Orang ini akan sadar betul fitrah yang dimilikinya. Namun sebaliknya, orang yang memiliki konsep diri negatif tidak sadar akan fitrahnya, ia langsung minder dan tidak percaya diri akan potensinya itu sehingga ia tertinggal dalam kompetisi kehidupan.

Merdeka?

Dalam epos perjuangan meraih serta mempertahankan kemerdekaan adalah bukti nyata bahwa kita pernah menjadi bangsa yang kuat dan tangguh. Para *founding father* secara visioner telah menancapkan teguh sebuah landasan yang akan kokoh di atas negara baru yang akan dibangun. Para pemimpin bangsa, barisan tentara, pelajar, dan rakyat berjuang bersama-sama, gotong-royong bahu-membahu. Mereka ikhlaskan kehilangan harta, raga, bahkan jiwanya. Ada semangat perjuangan, pengorbanan dan kerelawanan serta senasib sepenanggungan. Tapi kemana spirit bangsa yang tangguh itu setelah 69 tahun merdeka?

ARUS UTAMA

CUKUP SUDAH PENDERITAAN MEREKA

JANGAN LAGI DIBEBANKAN DENGAN KORUPSI!!!

KOMP. ...
KUBURAN
MASSAL

Perilaku korupsi telah masuk dalam struktur kesadaran masyarakat dan tak terbantahkan, mari kita tak lelah memberantas korupsi.

Foto: Arif Ariyadi

Indonesia dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah ruah, posisi geografis yang strategis, dan merupakan akses pasar yang besar untuk segala macam produk dan jasa, hingga ketersediaan sumber daya manusia.

Salah satu potensi sumber daya alam kita yakni Indonesia memiliki aneka ragam ekosistem darat dan laut. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2011) menyebutkan bahwa, di darat kita memiliki 707 spesies mamalia, 1.400 spesies ikan, 1.602 spesies burung, 1.112 spesies amfibi/reptil, 2.800 spesies invertebrata, 35 spesies primata, dan 120 spesies kupu-kupu. Di lautan, Indonesia memiliki sedikitnya 450 spesies terumbu karang dari 700 spesies di dunia.

Indonesia juga dikenal sebagai Negeri Seribu Pilkada karena Indonesia boleh jadi sebagai negara penyelenggara pemilihan umum terbanyak di dunia. Tak kurang dari 1.027 pilkada diselenggarakan di negeri ini, sejak Juli 2005 pertama kali pilkada diluncurkan. Ironisnya, sebagian besar pilkada yang memakan biaya tinggi itu tak luput dari konflik dan persoalan.

Ditambah lagi, paparan data Komisi Pemberantasan Korupsi

ini: bupati dan wali kota menjadi terpidana perkara rasuah sejak 2004. Korupsi terbukti telah menggerogoti semua sendi-sendi kehidupan. Seyogianya kita perang melawan korupsi. Karena korupsi merupakan musuh utama kemiskinan. Mata rantai korupsi harus dipotong, baik yang bersumber dari eksekutif maupun legislatif.

Momentum HUT Kemerdekaan RI tahun ini, harus diikuti tindakan-tindakan nyata untuk mengoptimalkan potensi sumber daya alam Indonesia untuk kesejahteraan rakyat banyak, efisiensi pelaksanaan demokrasi lokal yang memakan biaya tinggi dengan memperbaiki sistem yang ada sekarang tanpa mengubah substansi demokrasi langsung. Karena biaya sosial yang tinggi, dalam penyelenggaraan pilkada selama ini menyedot anggaran negara yang sangat besar. Sebaliknya, anggaran yang besar yang dikeluarkan untuk pembiayaan politik ini diharapkan bisa menjadi investasi dalam proses peningkatan proses demokrasi, dengan diimbangnya peningkatan partisipasi politik.

Melalui momentum Kemerdekaan RI inilah tak boleh lelah memberantas korupsi. Dan tetap menggelorakan pembangunan manusia paripurna bagi umat dan bangsa Indonesia. ■

Merdekaaaa!!! Kata ini menjadi balasan-jawaban para hadirin saat menghadiri sebuah acara HUT Kemerdekaan Republik Indonesia, di mana pun saja, jika si orator memekikan kata itu, sembari diiringi dengan kepalan tangan ke atas. Di tengah upaya menata kembali hidup berbangsa pasca Reformasi dan berbagai bencana demi bencana datang menyusul di negeri ini. Mulai bencana banjir di Wasior, Papua, Jabodetabek, Wilayah Pantura, Pati, Manado, hingga terakhir letusan Gunung Merapi yang berada di DI Yogyakarta, erupsi Gunung Sinabung di Sumatera Utara dan Gunung Kelud, Jawa Timur. Kini, setelah 69 tahun bangsa ini bebas dari penjajahan, warga bangsa Indonesia kembali diliputi kekhawatiran. Namun, masih ada setitik asa para pejuang kemanusiaan yang membaktikan diri untuk menyelamatkan kehidupan orang lain di bidang pemberdayaan.

Pejuang Keluarga

Ibarat bunga nan cantik, secercah harapan bergelayut di pundak Rustam (67) yang sehari-harinya berprofesi sebagai tukang patri keliling di kawasan Jakarta Timur. Dengan berjalan gontai sembari memikul alat patri seberat 10 kilogram itu, ia memainkan alat pemanggilnya “kecrek-kecrek” untuk menawarkan jasa menambal peralatan dapur yang bocor hingga alat seng rumah yang koyak.

Setiap harinya, pria asal Tasikmalaya, Jawa Barat, ini bisa mengantongi hasil kerjanya antara Rp 15.000 – 35.000, namun ia selalu bersyukur atas rezeki yang didapatinya itu.



Setitik Asa di 69 Tahun Kemerdekaan RI

“Yang penting kerja halal terus dapur tetep ngebul. Ya, sedapetnya aja. Meski cuma sedikit bayarannya harus tetep disyukuri yang penting juga saya berdoa supaya tetep sehat terus” ujarnya.

Pak Rus, begitu sapaan akrabnya, kini tinggal di sebuah kontrakan yang sangat kecil bahkan lebih mirip dengan kamar mandi, yang berada di Jalan Batu Ampar 43, 008/005, Condet, Kramat Jati, Jakarta Timur.

Atas kondisi tersebut, Pak Rus ingin membuka sebuah usaha kecil seperti warung sederhana dan menikmati masa tuanya di kampung halaman. Namun, modal yang dikumpulkannya selama ini belum cukup untuk memenuhi harapan yang diimpikannya tersebut.

Kegigihan dan kesungguhan Pak Rus dalam mencari nafkah demi keluarganya mengundang perhatian Dompot Dhuafa, melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) pada program *Pejuang Keluarga*, memberikan bantuan sebesar Rp. 1.020.000 untuk melunasi tunggakan kontrakan dan bantuan penambahan modal usaha.

Pak Rus pun bersyukur. Ia berharap, dengan bantuan tersebut nantinya ia bisa mewujudkan harapan dan impian yang selama

ini diinginkannya yakni membuka warung sederhana di kampung halamannya.

Pendidikan dan dhuafa

Pendidikan gratis laris manis jadi jualan di berbagai lembaga kemanusiaan, termasuk sebagai “komoditi” kampanye pemilu kepada daerah ataupun nasional. Program yang melekat erat pada rakyat kebanyakan ini memang mengembirakan, bahkan sebagian terbukti. Namun sayang, daya tampung hingga metode pembelajaran untuk memberikan kemudahan akses layanan pendidikan berkualitas masih jauh dari harapan ideal dengan kondisi sekolah yang ada.

Tak kala pemerintah pusat baru berani menjamin pendidikan dasar gratis, di tingkat SD-SMP, sesuai amanat UUD 1945, saat ini saja baru tercatat ada 14 provinsi yang sudah mengklaim telah melaksanakan wajib belajar 12 tahun. Untuk menambah daya saing sumber daya manusia yang unggul, lembaga zakat seperti Dompot Dhuafa pun telah menyelenggarakan program pendidikan bagi kaum dhuafa dan penerima manfaat dari program ini dari seluruh nusantara.

Menggelorakan revitalisasi pangan melalui sektor pertanian untuk menegakkan kemandirian bangsa Indonesia dalam memenuhi kebutuhan rakyatnya menjadi indikator penting yang harus diperhatikan. Dompet Dhuafa milik umat pun menaruh perhatian dan apresiasi yang besar terhadap sektor dan pelaku bidang ini, melalui program Indonesia Berdaya diharapkan masyarakat mampu mengelola sumber daya alam yang dimilikinya untuk bisa memenuhi kebutuhan pokok warganya, khususnya bahan pangan.

Bagi Dompot Dhuafa, pengembangan pendidikan humanis itu merupakan aktivitas yang bernuansa kebebasan yang luas untuk berpikir secara kritis dengan memperhatikan tatanan lokal setempat. Pada akhirnya, sekolah memainkan peranan penting sebagai alat kontrol sosial bagi masyarakat. Murid dan guru sama-sama memiliki peran yang vital dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

“Guru-guru mengajak kita (siswa) untuk menatap masa depan dengan jelas,” ujar Firman Mursal (16) siswa kelas 3 SMA SMART Ekselensia Indonesia (SMART) Dompot Dhuafa asal Sorong, Papua Barat, ini.

Pada 2010, Firman mendapatkan informasi mengenai SMART Dompot Dhuafa dari wali kelasnya di sekolah dasar. Tertarik setelah mendengar penjelasan sang guru, ia pun memutuskan mendaftar. Semangat mengejar cita menjadi pelecut utama Firman mendaftar meski ia tahu harus meninggalkan orang tua di kampung.

Adanya informasi mengenai sekolah bebas biaya menjadi angin segar bagi Firman dan keluarga. Pasalnya, keluarga Firman tergolong keluarga berkekurangan. Ayah Firman yang seorang buruh kasar (kuli bangunan) tidak memiliki penghasilan yang tetap. “Ayah kerjanya jika ada borongan, upahnya pun kalau ada borongan saja,” ujarnya.

Meski begitu, remaja yang bercita-cita menjadi Gubernur Bank Indonesia ini tidak patah arang. Baginya, tidak ada yang tidak mungkin untuk dicapai selama ia berusaha. Apalagi di SMART Dompot Dhuafa, ia selalu dimotivasi.

SMART Dompot Dhuafa merupakan sekolah bebas biaya, unggulan, berasrama, dan akselerasi pertama di Indonesia. Sekolah ini memiliki tradisi meluluskan 100% alumninya masuk perguruan

tinggi negeri (PTN) terakreditasi A, dan ukiran prestasi siswanya telah banyak terbukti keunggulannya. Sejak mulai berdiri di tahun 2004 hingga tahun ajaran 2013, SMART Dompot Dhuafa telah menjangkau sebanyak 370 siswa dhuafa yang berasal dari 26 provinsi di Indonesia.

Semangat Sehat untuk Semua

Salah satu indikator negara maju adalah seluruh penduduknya terjamin kebutuhan dasar hidup yang layak. Artinya, cukup sandang, pangan, rumah, pendidikan, dan terjamin kesehatannya.

Setapak sudah Dompot Dhuafa mengawali jaminan bagi pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat dhuafa. Sejak 1 Januari 2014 lalu, melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang telah diberlakukan pemerintah sudah dilakukan RS. Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa sebagai provider layanan kesehatan bagi masyarakat. Sebelumnya, RST Dompot Dhuafa pun telah melayani pasien dhuafa dari berbagai daerah di Indonesia.

Terhitung sejak melakukan tindakan operasi pertama di bulan Desember 2012 hingga Juli 2014, RS. RST Dompot Dhuafa telah memberikan layanan kesehatan kepada 655 pasien operasi.

Dibangun dengan menggunakan dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi kaum dhuafa, RS. Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa sampai saat ini terus berusaha melengkapi fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia termasuk kamar operasi yang merupakan bagian integral penting pada sebuah rumah sakit.

Sebagai rumah sakit nonprofit, berlangsungnya proses layanan pembedahan di kamar operasi RS. RST Dompot Dhuafa tentu saja

tidak terlepas dari donasi para donatur, seperti yang dikemukakan dr. Ana selaku koordinator ICU& OK RS. RST Dompot Dhuafa.

“Pada bulan Mei 2014 lalu, berkat bantuan donatur, RS. RST Dompot Dhuafa dapat melaksanakan operasi bedah tulang untuk 4 pasien. Bantuan donasi tersebut kami gunakan untuk menyewa alat operasi yang biayanya cukup besar. Alhamdulillah hasil operasi pun baik dan bermanfaat bagi mereka,” ujarnya pada Kamis (6/8) di Bogor.

Meski masuk dalam kategori rumah sakit bertipe D serta terbatasnya fasilitas yang dimiliki, kamar operasi RST Dompot Dhuafa telah dapat melakukan operasi bedah tulang besar, yaitu *Total Hip Joint Replacement* (tindakan pembedahan untuk melakukan penggantian engsel sendi lutut), *Total Knee Joint Replacement* (tindakan pembedahan untuk melakukan penggantian engsel sendi panggul), dan *Laminectomy* (tindakan pembedahan atau pengeluaran atau pemotongan lamina tulang belakang).

Dengan semakin meningkatnya jumlah pasien yang dilayani oleh kamar operasi, dr. Ana pun berharap sumber daya manusia di kamar operasi dapat ditambah seiring dengan bertambahnya dokter spesialis di RS. RST Dompot Dhuafa. Selain itu juga kelengkapan fasilitas lain untuk tindakan operasi besar dapat segera dilengkapi guna memberikan pelayanan maksimal untuk dhuafa.

Ke depan, untuk meningkatkan pelayanan terhadap penerima manfaat, RS. RST Dompot Dhuafa pun berencana akan menambah waktu pelayanan kamar operasi menjadi 24 jam, sehingga dapat menangani pasien yang membutuhkan tindakan operasi segera.

Pemuda berdaya

Sejak berdirinya tahun 2005 hingga tahun 2014 ini, Institut Kemandirian (IK) Dompot Dhuafa telah meluluskan 3.700 alumni. Banyak di antara mereka telah sukses menjadi pengusaha atau berkarir berkat ketrampilan kerja dan wirausaha yang mereka dapatkan dari IK Dompot Dhuafa.

Dua tahun pertama (2005-2006) bekerja sama dengan Yayasan Al-Hamidiyah, dan di tahun 2007-2010 menjalin kerjasama dengan Yayasan Matsushita Gobel. Dan, pada akhir tahun 2010 hingga sekarang IK Dompot Dhuafa berlokasi di atas tanah yang wakaf di kawasan Islamic Village, Karawaci-Tangerang, Banten. Pendidikan bagi pemuda-pemudi yang masih menganggur ini meliputi pelatihan kewirausahaan, pelatihan fashion, komputer, dan servis HP. Nur Aliyah, salah seorang alumni pelatihan Tata Boga, Program Pemuda Tangguh Prudential tahun 2013 IK Dompot Dhuafa mengatakan, “Sangat senang sekali, bersyukur banget, juga sangat berterimakasih kepada Dompot Dhuafa karena membekali kita tentang ilmu Kewirausahaan”.

Bank Ternak

Kampoeng Ternak Nusantara (KTN) merupakan program Dompot Dhuafa yang lebih dari sembilan tahun menjalankan program pemberdayaan berbasis peternakan kepada masyarakat. Kini, program peternakan KTN Dompot Dhuafa sudah menjangkau 9 provinsi, 18 kabupaten, 32 kecamatan, 52 desa dan 86 kampung serta telah menyebarkan ternaknya sebanyak 171 ekor sapi dan

5.466 ekor kambing domba di Indonesia. Serta 959 orang telah menerima manfaat dari program peternakan tersebut.

KTN Dompot Dhuafa beberapa waktu yang lalu telah meluncurkan program Bank Ternak Muara Gembong.

Program *Bank Ternak* ini diharapkan bisa menjadi sebuah lembaga mediasi penyedia modal ternak (bibit ternak unggul, sapronak), manajemen peternakan terpadu (kandang koloni, keswan dan juru ternak lokal) pengembangan pasar ternak dan investasi pihak lain.

Target yang ingin dicapai pada program *Bank Ternak* yaitu mendorong terbangunnya bisnis peternakan di wilayah program secara kolektif, menjadi model sentra produksi bibit ternak dan tabungan ternak unggul, menciptakan pasar ternak secara regular, meningkatkan pemasaran (jual beli) ternak yang menguntungkan peternak, meningkatkan pendapatan usaha bagi kesejahteraan anggota peternak dan dampak masyarakat umum, serta menjalin kemitraan dengan dinas, program Corporate Social Responsibility (CSR), konsumen dan pelaku usaha.

Program *Bank Ternak* tahun ini akan dipersembahkan kepada para dhuafa korban banjir pasca meluapnya sungai citarum di Muara Gembong. Keluaran akhirnya adalah dapat memulihkan kembali pendapatan masyarakat khususnya wilayah program Muara Gembong, Bekasi.

Gaza Food Bank

Bergulirnya program *Gaza Food Bank* yang diinisiasi Dompot Dhuafa pada pertengahan 2013 lalu telah memberikan manfaat kepada masyarakat di jalur Gaza, Palestina. Sekitar 70 keluarga miskin, janda dan anak yatim rutin mendapat manfaat dari *Gaza Food Bank*. Berdasarkan laporan bulan april 2014 dari *Palestinian Welfare House Association (PWH)*, mitra Dompot Dhuafa di sana, sekitar 140 ekor kelinci tersalurkan setiap dua bulan. Setiap keluarga mendapat 2 ekor kelinci disamping mendapat 5 kilogram beras dan 3 liter botol minyak wijen. *Gaza Food Bank* didirikan di atas tanah seluas 250 m² di wilayah Gaza Jabaliyah. *Gaza Food Bank* bertujuan mendukung daya tahan (resilience) warga melalui revitalisasi sektor peternakan yang rusak

Gagasan hadirnya Gaza Food Bank dilatarbelakangi lumpuhnya jalur Gaza. Terjadinya embargo di Gaza mengakibatkan suplai logistik pangan terhambat.

Secara sederhana, *Gaza Food Bank* adalah program kemandirian pangan. Bantuan pangan yang biasanya berbentuk karitas, dikreasikan menjadi program jangka panjang. *Gaza Food Bank* harus mampu menyediakan logistik makanan untuk kebutuhan masyarakat Gaza mulai dari suplai, penyimpanan hingga distribusi.

Pada akhirnya, apa pun itu dengan dukungan masyarakat dan dunia, diharapkan rakyat Indonesia lebih berdaya. Tantangan yang paling besar adalah bagaimana memperbaiki sistem yang ada sekarang tanpa mengubah substansi yang tercipta. Perang melawan tindakan korupsi harus terus digalakkan. Peluang munculnya alternatif figur pemimpin daerah yang mau bekerja kerja dan bersih terbuka lebih luas, jika umat dan bangsa Indonesia memilih pemimpinnya sendiri. Merdeka! ■ (dari berbagai sumber)



Foto: Dok. DD

Ramadhan 1435 H, Dana Zakat Dompot Dhuafa Alami Peningkatan

JAKARTA – Di bulan Ramadhan 1435 Hijriah, dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (Ziswaf) dari masyarakat yang dihimpun lembaga zakat Dompot Dhuafa berhasil mengalami peningkatan.

Meski angka pastinya baru bisa diketahui awal pekan depan, namun Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi (DDF), Ahmad Juwaini meyakini, dana yang terhimpun mengalami peningkatan sebesar 5-10 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 65 miliar.

Menurutnya, tren peningkatan ini menunjukkan indikasi bahwa masyarakat semakin percaya kepada Dompot Dhuafa melalui program-program pemanfaatan dana dan layanan yang diberikan.

“Kalau dilihat dari data terakhir, peningkatannya sebesar 5-10 persen dibandingkan tahun lalu. Tapi memang tidak bisa melampaui target awal kita sebesar Rp 80 miliar,” kata Ahmad Juwaini, Rabu (30/7).

Dikatakan Ahmad, dana yang terhimpun selama bulan Ramadhan ini biasanya menyumbang sepertiga dari target tahunan sebesar Rp 250 miliar.

“Walaupun dana yang terkumpul di bulan Ramadhan ini tidak mencapai Rp 80 miliar, bukan berarti target tahunannya tidak bisa terpenuhi. Setelah ini, kita akan terus berupaya agar target Rp 250 miliar tersebut bisa tercapai supaya semakin banyak orang yang terbantu,” tambahnya.

Tahun ini, dengan mengusung tema “Indonesia Move On – Saatnya Membuka Mata Hati,” Dompot Dhuafa meluncurkan beberapa program Ramadhan unggulan, di antaranya *Pangkas Rambut Massal 1435 Yatim dan Dhuafa*, *Festival Kampung Sehat*, *Homestay*, *Festival Ramadhan* yakni *Sinabung Bangkit* dan *Kelud Bangun Jiwo*, *1000 Terompah Ramadhan*, *Santunan Penggali Makam*, dan lain lain.

Sebagai lembaga zakat yang telah berkiprah lebih dari 20 tahun, terang Ahmad, Dompot Dhuafa telah memelopori inovasi program-program pemberdayaan di bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Social Development (Relief).

Di bidang Pendidikan, Dompot Dhuafa memiliki sekolah gratis bagi kaum dhuafa bernama SMART Ekselensia Indonesia di Bogor, Jawa Barat. Sejak 2004 hingga saat ini, 370 siswa dari 26 provinsi menerima manfaat program tersebut. Selain itu, sebanyak 3.592 mahasiswa telah mendapatkan beasiswa pendidikan dan pembiayaan dari Dompot Dhuafa sejak 2003.

Sementara di bidang Ekonomi, Dompot Dhuafa telah memberdayakan lebih dari 14.450 kepala keluarga lewat program Pertanian, Peternakan, UKM, Industri Kreatif dan Pesisir, serta *Mikro Finance* berbasis syariah. Cakupan program menysasar 110 desa/kelurahan, 74 Kecamatan, 31 kabupaten/kota, dan 11 provinsi di Indonesia. ■ (DD/herman/gie)

Usai momentum Ramadhan dan Syawal 1435 H, umat Muslim kembali diingatkan peristiwa 69 tahun yang lalu tepatnya 17 Agustus 1945. Momentum bersejarah tersebut menggetarkan dunia saat seorang Bapak Pendiri Bangsa negeri ini memproklamkan kemerdekaan Republik Indonesia. Terdengar sangat jelas suara Bung Karno menggelegar seantero nusantara setelah hampir 350 tahun Indonesia berada dalam intimidasi dan eksploitasi para penjajah.

Pekikan “Merdeka” sang Presiden RI pertama itu, seolah sebuah seruan bangkit bagi rakyat untuk memutus rantai keter-tindasan. Kesadaran untuk mengubah nasib bangsa Indonesia mulai menggeliat dari para tokoh nasional, ulama, pelajar, pedagang, maupun masyarakat Indonesia.

Usai peristiwa yang dikenang sebagai HUT Kemerdekaan RI itu, kini pentingnya peran pendidikan sebagai daya dobrak

dana masyarakat. Peran *Zakat* sebagai sebuah instrumen dan stimulan pembangunan dalam decade kekinian ternyata ikut terlibat, baik di dalam membangun bangsa untuk kepedulian. Rumah sakit gratis bagi rakyat miskin, pendidikan berkualitas bebas biaya bagi dhuafa, pemberdayaan keluarga pra sejahtera dengan bantuan modal usaha, advokasi serta program *community development* adalah karya nyata pengelolaan zakat secara professional. Paguyuban pengelola zakat dibawah bendera Forum Organisasi Zakat (FOZ) merupakan upaya mempersatukan kekuatan potensi dana umat untuk pembangunan.

Memperingati kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-69 adalah dengan memberi kemerdekaan setiap warga negara untuk terlibat aktif dalam pembangunan masyarakat di setiap lini dan sektor termasuk memberi *Kemerdekaan Berzakat* bagi Muzaki sebagai investor kesejahteraan untuk rakyat miskin. *Wallahu a'lam bis showab.* ■

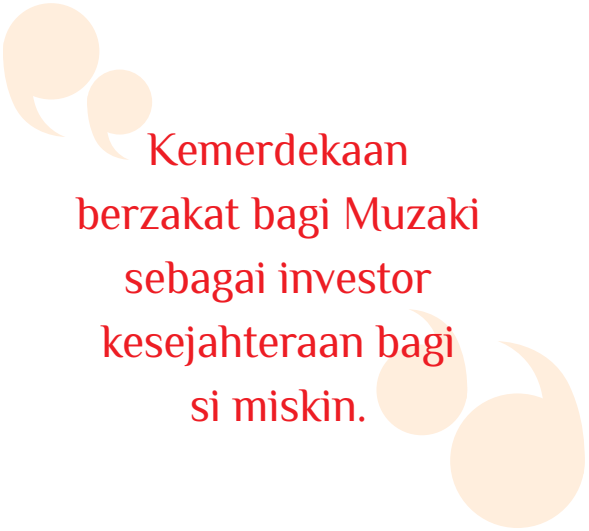
Kemerdekaan Berzakat

Oleh: Ahmad Shonhaji, Deputi Direktur Zakat dan Wakaf Dompot Dhuafa

memberantas kebodohan dan kemiskinan mulai dibangun terencana. Dengan Model Kabinet Pembangunan dari setiap dekade lima tahunan, rancang bangun kesejahteraan dibuat sistematis. Sehingga setiap pemimpin negeri ini terus melahirkan ide jenius untuk kesejahteraan rakyat dan menjadikan Indonesia lebih bernilai di mata dunia manapun.

Berbagai potensi kekuatan sumber daya alam terus dikelola untuk kemakmuran rakyat dan bangsa Indonesia. Apalagi kekayaan Indonesia merupakan surga dunia bagi para investor dan pengelola negeri ini. Pembangunan sumber daya manusia menjadi *long strategic*, investasi pembangunan jangka panjang. Persaingan global dan kompetisi bisnis internasional tentunya menuntut kekuatan ekonomi sebagai daya saing. Pada akhirnya perseteruan pola penjajahan modern beralih gaya. Bukan lagi pada penyiksaan dan kekejaman secara fisik saja namun lebih pada penguasaan isu global, aset dan investasi.

Sudah saatnyalah pemerintah melibatkan strategi pembangunan dan kesejahteraan melalui optimalisasi kekuatan



Kemerdekaan
berzakat bagi Muzaki
sebagai investor
kesejahteraan bagi
si miskin.

INDONESIA
MOVE ON



GENERASI CEMERLANG

MARI BERGABUNG BERSAMA KAMI DENGAN BERDONASI MELALUI :
BCA 237.304.5560
a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

741 6050
(021)

Dompét Dhuafa @Dompét_Dhuafa 2739DA16

www.dompétdhuafa.org

komunitas
menara



INDONESIA
MOVE ON

1000 PAUD UNTUK INDONESIA

Salurkan Donasi Anda melalui:
Mandiri 101.000656.4049
a.n Yayasan Dompét Dhuafa Republika

741 6050
(021)

Dompét Dhuafa @Dompét_Dhuafa 2739DA16

www.dompétdhuafa.org



Bantuan Dompot Dhuafa langsung diterima warga Palestina yang jadi korban serangan zionis Israel.



Direktur Dompot Dhuafa Filantropi (DDF), Ahmad Juwaini.

Ahmad pun menyeru lembaga-lembaga internasional agar membantu warga Palestina dan juga bertindak untuk menghentikan kekejaman zionis Israel. Pasalnya, pembantaian dan penindasan di Palestina merupakan tragedi kemanusiaan yang tidak bisa

JAKARTA – Ribuan massa yang berasal dari berbagai lembaga kemanusiaan dan organisasi melakukan aksi Solidaritas Save Palestine pada Jumat (11/4), di Bundaran HI, Jakarta. Mereka menyerukan kepedulian untuk Palestina dan mendesak agar zionis Israel menghentikan serangannya terhadap warga Palestina.

Dalam aksi tersebut, massa melakukan *long march* dari Bundaran HI menuju kantor perwakilan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Jalan MH. Thamrin, Jakarta. Aksi ini diinisiasi oleh lembaga kemanusiaan *Dompot Dhuafa*, *Forum Umat Islam (FUI)*, *Komite Indonesia untuk Solidaritas Palestina (KISPA)*, *Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK)*, dan *Punk Muslim*.

“Sungguh memilukan nasib masyarakat Palestina. Kita, semua yang memiliki hati nurani harus membantu masyarakat Palestina. Untuk itu, kami mengetuk hati semua masyarakat untuk peduli dan turut berpartisipasi meringankan penderitaan warga Palestina, bantuan bisa disalurkan berupa donasi,” ungkap Presiden



Aksi Solidaritas Save Palestine dari berbagai unsur lembaga kemanusiaan di Jakarta, Jumat (11/4) lalu.

Dompet Dhuafa dan Berbagai Ormas Serukan Peduli Palestina

ditolerir oleh hukum internasional.

Menurut laporan Abdillah Onim, relawan Indonesia yang menetap di Gaza, Palestina, hingga Senin (7/7) Israel telah meluncurkan lebih dari 300 roket ke Gaza. Imbasnya, warga sipil umumnya anak-anak, wanita, serta lansia yang tak berdosa menjadi korban kekejaman Israel.

“Waktu yang menjadi langganan Israel untuk menyerang Gaza dengan roket melalui pesawat jet F16 adalah pada saat warga Gaza buka puasa dan pada saat santap Sahur, itu benar-benar diserang habis-habisan,” demikian ungkap Abdillah melalui surat elektronik yang diterima Dompet Dhuafa.

Abdillah menambahkan, kondisi tersebut kian diperparah dengan masih diblokadanya perbatasan antara Gaza dan Mesir. Dengan demikian, segala bantuan sulit untuk masuk Gaza, terutama bantuan bahan makanan.

Terkait bantuan untuk warga Palestina, saat ini Dompet Dhuafa terus melakukan koordinasi dengan beberapa lembaga internasional di antaranya *South East Asia Humanitarian (SEA-HUM) Comitte*, *Palestine Welfare House* serta mendorong komunitas internasional lainnya, khususnya PBB untuk menghentikan

serangan-serangan Israel.

Seruan dari Dompet Dhuafa bersama beberapa lembaga kemanusiaan dan organisasi lainnya dalam aksi solidaritas *Save Palestine* diharapkan dapat segera direspon oleh pihak-pihak tersebut. Dengan begitu, tidak ada lagi warga Palestina yang tak berdosa menjadi korban. PBB pun diharapkan dapat menuntut Israel atas kejahatan kemanusiaan yang terjadi.

Bantuan tahap awal

Untuk tahap awal, Dompet Dhuafa sendiri mengalokasikan bantuan dana sebesar Rp 300 juta untuk kebutuhan makanan warga Palestina. Bantuan tersebut akan disalurkan melalui Jomah Al Najjar, dari NGO *Palestinian Welfare House*. Selain itu, Dompet Dhuafa juga melepas relawannya pada Kamis, 10 Juli 2014 untuk diberangkatkan ke Gaza.

“Untuk itu, kami mengetuk hati semua masyarakat untuk peduli dan turut berpartisipasi membantu meringankan penderitaan warga Palestina, bantuan bisa disalurkan berupa donasi,” ungkap Ahmad.

Bantuan Dompet Dhuafa terhadap Palestina bukan kali ini saja, sejak 2010 Dompet Dhuafa telah mendirikan program kemandirian pangan yang disebut *Gaza Food Bank*. Bergulirnya program *Gaza Food Bank* ini telah memberikan manfaat kepada warga di jalur Gaza, Palestina. Sekitar 70 Keluarga miskin, janda dan anak yatim rutin mendapat manfaat dari *Gaza Food Bank*.

Berdasarkan laporan bulan April 2014 dari *Palestinian Welfare House Association (PWH)*, mitra Dompet Dhuafa di sana, sekitar 140 ekor kelinci tersalurkan setiap dua bulan.

Gaza Food Bank yang didirikan di atas tanah seluas 250 m² ini bertujuan mendukung daya tahan (resilience) warga melalui revitalisasi sektor peternakan yang rusak.

Gagasan hadirnya *Gaza Food Bank* dilatarbelakangi terhadap kondisi lumpuhnya sendi-sendi Palestina, terutama jalur Gaza akibat serangan militer zionis Israel yang seakan tidak pernah berhenti. Akibatnya, terjadi embargo di Gaza sehingga suplai logistik pangan terhambat. Hal tersebut telah membuat kehidupan masyarakat Gaza yang berjumlah sekitar 1,5 hingga 1,7 juta jiwa menderita. ■ (DD/gie)



Foto-foto: Dok. DD



Dompot Dhuafa secara simbolis menyerahkan hewan kurban kepada mitra program, Sumatera Barat tahun lalu.

Kurban, Simbol Pengorbanan

Idul Kurban 1435 H segera datang. Umat Islam di segala penjuru dunia pun bersiap melaksanakan kurban. Berkurban pada Hari Raya Idul Adha disunahkan bagi setiap Muslim yang memiliki kelapangan rezeki seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW. Dalam momen Idul Adha, terkandung makna tauhid sosial yang sangat monumental. Kurban, menjadi satu ibadah yang disyariatkan setiap tahun kepada umat Islam.

Kurban adalah sebuah simbol pengorbanan seseorang hamba yang ingin dekat kepada Allah SWT. Sejatinya, setiap hamba siap berkurban setiap saat jika ingin dekat kepada Allah SWT dan sesama manusia. Tanpa kesiapan untuk berkurban tidak mungkin seorang hamba bisa dekat dengan Allah dan sesama manusia.

Perintah berkurban disebutkan dalam sebuah hadis bahwa Nabi SAW menyembelih binatang kurban pada hari Idul Adha. Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa mempunyai keluasaan rezeki (mampu berkurban) tetapi ia tidak mau berkurban, maka



Prosesi pematangan hewan kurban Dompot Dhuafa melintas perbatasan negara, pedalaman nusantara, pesisir Indonesia.

janganlah ia mendekati tempat kami bersembahyang.”, begitu disebutkan dalam hadis riwayat Imam Ahmad dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah.

Perintah melaksanakan ibadah berkorban pun tercantum dalam sejumlah surah dalam Alquran, yakni Al-Kautsar ayat 2; Al-Hajj ayat 34-35 dan 36, serta surah Ash-Shaffat ayat 102-107. Dalam surah Al-Kautsar ayat 2, Allah SWT berfirman, “Maka shalatlah engkau karena Tuhanmu dan berkorbanlah.”

Allah SWT tidak menginginkan darah dan daging dari hewan kurban yang disembelih hambanya. Melainkan, Allah SWT menghendaki keikhlasan dan kerelaan dari seorang hamba untuk membunuh tipologi dan watak karakter binatang yang ada dalam diri seorang hamba.

Teladan berkorban

Ajaran berkorban sebenarnya telah dilaksanakan sejak awal sejarah kemanusiaan, yaitu oleh Habil dan Qabil, putra Adam AS. Pada masa Nabi Adam AS, syariat kurban ditujukan untuk menguji kesungguhan tauhid kedua putranya. Qabil melakukan kurban dan ditolak karena dilakukan tidak dengan hati yang ikhlas dan bukan harta yang terbaik. Sebaliknya, Habil mengorbankan hartanya yang terbaik dan dilakukan dengan penuh keikhlasan. Kurban yang dilakukan Habil diterima Allah SWT.

Contoh berkorban juga dilakukan Nabi Ibrahim AS terhadap putra satu-satunya yang sangat dicintainya Nabi Ismail AS untuk memenuhi perintah Tuhan yang diterima lewat mimpi. Dalam kerangka ini, yang akhirnya kemudian diganti dengan *kibas* (domba) yang besar. Sementara pada masa Nabi Muhammad SAW, syariat kurban berupa perintah menyembelih hewan ternak yang terbaik untuk membuktikan ketakwaan mereka kepada Allah SWT.

Melihat sejarah kemanusiaan tersebut, baik yang dilakukan Habil dan Qabil hingga Ibrahim dan Ismail, rupanya kurban menjadi gerbang yang harus dilalui setiap kaum Muslim untuk meraih derajat mulia di sisi Tuhan. Ketiga bentuk sejarah kemanusiaan itu memiliki substansi yang sama, yakni ujian (*ibtilla'*) atau ketauhidan

individual dalam bentuk kesungguhan menjalankan ketaatan pada perintah-perintah Allah SWT semata-mata karena mengharapkan ridha-Nya dengan mengorbankan yang terbaik dari aset dunia yang paling dicintai.

Dalam kurban juga memiliki akar kata yang sama dengan *taqarub*, yang bermakna pendekatan, mendekatkan diri kepada Allah SWT. Memberi yang terbaik, melakukan pengorbanan dengan segala yang dimiliki demi meraih CINTA dan ridha-Nya.

Menurut Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang, Prof Dr Imam Suprayogo, betapa mulianya seorang hamba yang berkorban. Orang-orang yang memiliki jiwa dan kesediaan berkorban akan selalu mendapatkan kemuliaan.

Salurkan melalui lembaga

Umat Islam di seluruh dunia akan merayakan Hari Raya Idul Adha. Insya Allah, Idul Adha tahun ini (10 Dzulhijah 1435 H) bertepatan dengan Ahad, 5 Oktober 2014. Bagi umat Islam, Idul Kurban memiliki makna tersendiri. Di antara keistimewaan itu adalah Idul Adha senantiasa bersamaan dengan pelaksanaan puncak ibadah haji di Tanah Suci. Keistimewaan lainnya adalah umat Islam disunahkan menyembelih hewan kurban setelah menunaikan shalat Idul Adha dan pada hari *Tasyrik*, yakni 11, 12 dan 13 Dzulhijah. Sepanjang hari-hari itu (10-13 Dzulhijah), umat Islam dianjurkan melantunkan *takbir*, *tahlil*, dan *tahmid*. Daging hewan kurban dibagikan kepada fakir miskin di sekitar tempat tinggal kita atau di tempat yang jauh, misalnya di daerah terpencil atau di daerah yang sedang dilanda bencana.

Ada ketentuan yang harus diikuti terkait jenis hewan ternak yang akan dikurbankan, penyaluran hewan kurban melalui lembaga, prosesi penyembelihannya maupun distribusi daging kurban. Terkait dengan hal itu, untuk mengelola hewan kurban, sebaiknya ada panitia atau lembaga yang mengatur tata cara kurban. Lembaga seperti Dompot Dhuafa melalui program Tebar Hewan Kurban (THK) yang telah menjalankan amanah pekurban sejak 1994 hingga saat ini. Lembaga ini telah menghimpun kurban lebih dari 20 ribu pekurban di tahun 2013 lalu dan menyalurkan hewan kurban ke berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri yang dilanda bencana, konflik kemanusiaan, maupun negara dengan penduduk minoritas kaum Muslim.

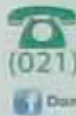
Program THK Dompot Dhuafa ini, di awal kiprahnya sesungguhnya berharap agar seluruh masyarakat Indonesia bisa menikmati daging kurban pada Hari Raya Idul Adha. Dan, dalam perjalanan aktivitasnya, lembaga ini terus mengalami peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap program THK Dompot Dhuafa. Bahkan beberapa tahun lalu, THK Dompot Dhuafa berhasil menghimpun kurban dari luar negeri, khususnya pekerja profesional Indonesia seperti di Malaysia, Jepang, Hong Kong, Korea, Australia, dan sebagainya.

Memasuki Idul Kurban tahun ini, sepatutnya setiap Muslim yang memiliki keluasan rezeki semakin mempersiapkan diri untuk melakukan pengorbanan melalui berkorban. Karena dalam kurban terkandung hikmah tauhid sosial yang sangat kental. Berkorban untuk membantu sesama, mari berkorban bagi mereka. ■ (Far)





Didukung Oleh:



www



Para pemudik yang singgah di Posko Mudik Merah Putih mendapatkan layanan kesehatan, pijat refleksi, servis hp termasuk informasi seputar arus mudik secara gratis.

Posko Mudik Merah Putih: Cinta Indonesia

Budaya mudik sudah menjadi tradisi yang dilakukan masyarakat di Indonesia menjelang Hari Raya Idul Fitri. Perjalanan menuju kampung halaman umumnya memiliki jarak tempuh yang cukup jauh. Kelelahan adalah menjadi salah satu penyebab tingginya angka kecelakaan yang cukup tinggi pada saat arus mudik. Oleh karena itu, hadirnya posko mudik sangat membantu para pemudik untuk beristirahat sejenak sebelum kembali melanjutkan perjalanannya.

Atas dasar tersebut, Dompet Dhuafa yang bekerja sama dengan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) di Ramadhan 1435 H/2014 M ini, mendirikan *Posko Mudik Merah Putih: Cinta Indonesia*. Posko berada di tiga titik yang menjadi jalur mudik, Cirebon, Jawa Barat (bertempat di depan halaman RM Chaniago (500 meter) dari terminal Harjamukti), Pelabuhan Merak, Banten, dan Nagrek, Bandung, Jawa Barat (di halaman Masjid Uswatun Hasanah).

Parni Hadi, Pendiri/Ketua Dewan Pembina Dompet Dhuafa, dalam kesempatannya berkunjung ke Posko Mudik di Pelabuhan Merak, Banten, pada Jumat (25/7) menuturkan, *Program Posko Mudik Merah Putih: Cinta Indonesia* merupakan salah satu bentuk program pemberdayaan yang digulirkan Dompet Dhuafa dan RRI bagi para pemudik yang sedang melakukan perjalanan menuju

kampung halaman.

“Dompet Dhuafa ini milik umat, jadi pelayanan yang diberikan posko mudik ini haruslah yang terbaik untuk seluruh masyarakat,” terangnya.



Dan, RRI mulai 21 Juli-5 Agustus 2014, menyelenggarakan siaran “Lebaran Bersama RRI” setiap hari dengan menyajikan informasi yang akurat, terpercaya dan menarik kepada masyarakat yang tengah mudik ke kampung halaman masing-masing. Selain itu, siaran ini juga memberikan informasi tentang suasana puasa dan lebaran di negara lain, dan tenda mudik.

“Dengan berbagai informasi akurat, terpercaya dan menarik, akan kami sajikan seperti arus mudik dan balik dari reporter di seluruh Indonesia yang disiarkan dalam warta berita dan laporan terkini dari lokasi kemacetan. Kegiatan ini untuk memberikan pelayanan informasi kepada pemudik selama di jalan hingga sampai di kampung halaman,” kata Direktur Utama LPP RRI, Rosarita Niken Widiastuti, Senin (21/7/2014) saat meninjau aktivitas tenda mudik di PT Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Indonesia Ferry Cabang Utama Merak, Banten.

Aktivitas layanan

Posko mudik tersebut mulai digulirkan pada Kamis-Ahad (24-27/7), berbeda dari posko mudik kebanyakan, *Posko Mudik Merah Putih: Cinta Indonesia* menyediakan beberapa layanan gratis bagi para pemudik, di antaranta servis motor, servis handpone, pemeriksaan kesehatan, dan pijat refleksi. Semua layanan tersebut digratiskan untuk para pemudik yang singgah. Kegiatan pelayanan gratis untuk para pemudik ini didukung oleh divisi pendidikan dan kesehatan Dompot Dhuafa, yakni Institut Kemandirian (IK) dan Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC). Para pemudik pun mendapatkan informasi terkini tentang arus mudik dan balik serta mendapatkan takjil.

Memasuki hari ke-2 setelah pembukaan *Posko Mudik Merah Putih: Cinta Indonesia* pada Kamis (24/7) lalu, di Pelabuhan Merak, Banten, sekitar 30 para pemudik telah mengunjungi posko mudik tersebut dan menikmati berbagai layanan gratis yang diberikan Dompot Dhuafa, diantaranya pemeriksaan kesehatan gratis, servis motor, servis handpone, maupun pijat refleksi.

Muhammad Fadly, Koordinator Posko Mudik untuk Wilayah Pelabuhan Merak menuturkan, kebanyakan para pengunjung yang melakukan pemeriksaan kesehatan di posko mudik mengeluhkan beberapa masalah kesehatan seperti tekanan darah tinggi, pusing, batuk dan lain sebagainya.

“Alhamdulillah, setelah ditangani oleh tim medis dari Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa keluhan mereka berangsur pulih dan mereka bisa melanjutkan perjalanan,” pungkask Fadly.

Di lain pihak Ahmad Satrio, salah satu pengunjung Posko Mudik ini mengungkapkan hadirnya *Posko Mudik Merah Putih: Cinta Indonesia*, sangat bermanfaat bagi para pemudik. Pemudik asal Palembang, Sumatera Selatan ini menikmati layanan pemeriksaan kesehatan gratis dan menumpang beristirahat.

“Tekanan darah saya tinggi, jadi agak pusing. Alhamdulillah saya bisa cek kesehatan di sini juga sekaligus istirahat di Posko Mudik ini,” ucapnya.

Dengan bergulirnya program *Posko Mudik Merah Putih: Cinta Indonesia* yang memberikan pelayanan gratis yang berlangsung selama 3 hari itu diharapkan dapat memberikan manfaat serta kenyamanan prima bagi para pemudik dalam melakukan perjalanan ke kampung halaman hingga menjelang Hari Raya Idul Fitri yang dinanti-nanti. ■ (DD/uyang)



Dirut LPP RRI, Rosarita Niken Widiastuti saat meninjau kegiatan posko mudik di Banten, (21/7).



Judul

Oleh: Ahmad Juwaini

 @ahmadjuwaini



Kutipan





STIMUNO[®] Forte

imunomodulator

MEMPERBAIKI KEKEBALAN (SISTEM IMUN) TUBUH

Saat Puasa dan Lebaran Mana Boleh Sakit



Marhaban ya **Ramadhan**, semua umat muslim bersiap melakukan ibadah puasa di bulan suci ini. Di saat penting ini kita harus menjaga kondisi supaya tidak sakit. Begitu juga pada hari raya **Idul Fitri**, di saat kita menyiapkan hari kemenangan, kita juga harus menjaga kondisi supaya tidak sakit.

Mari kita jaga kesempurnaan puasa dan lebaran dengan mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh secara alami dengan STIMUNO Forte:

1. Memiliki sertifikat Fitofarmaka, telah melalui uji pra-klinis dan klinis ke manusia
2. Langsung bekerja ke sistem imun tubuh
3. Sebagai imunomodulator, STIMUNO Forte bekerja mengaktifkan sistem imun tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal



Komposisi:

Setiap kapsul mengandung:

Ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* 50 mg

Dosis disarankan:

1 kapsul STIMUNO Forte di saat sahur

Atau 3x1 kapsul pada saat sakit untuk mempercepat penyembuhan

www.stimuno.com



Daya Tahan Tubuh



@dayatahantubuh

Tersedia di apotek keluarga anda dan:



INDONESIA
MOVE ON



Agar Dhuafa Tidak Ditolak Berobat

Ayo Donasi Untuk Tunjukkan Kepedulian

Rekening Donasi:

BCA 237.304.5454

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika



(021)

741 6050



Dompot Dhuafa



@Dompot_Dhuafa

www.dompetdhuafa.org

Peringati Milad ke 21 Tahun Dompot Dhuafa

“Launching Program KOTA dan Sedekah Mingguan”

Padang – Dompot Dhuafa Singgalang (DDS) memperingati ulang tahun Dompot Dhuafa yang ke-21 di mesjid Al-azhar Universitas Negeri Padang (UNP), Sumatera Barat, Selasa (8/7). Peringatan ulang tahun yang bekerjasama dengan Unit Kegiatan Kerohanian (UKK) UNP ini turut dihadiri oleh Walikota Padang Mahyeldi, Branch Manager Dompot Dhuafa Singgalang Musfi Yendra, Sulaiman selaku Pembina UKK, para penerima beasiswa Komunitas Orang Tua Asuh (KOTA), para donatur, *marketing Ramadhan*, anak rumah binaan, aktivis mahasiswa UNP dan media mitra.

“Para orangtua berterimakasih karena biaya pendidikan anak mereka telah dibantu. Sedangkan masyarakat merasa terbantu karena DDS telah melakukan upaya untuk mengangkat perekonomian mereka,” ujar Sulaiman dalam sambutannya, Selasa (8/7).

Sementara itu, Branch Manajer Dompot Dhuafa Singgalang Musfi Yendra, menegaskan bahwa program KOTA dan Sedekah Mingguan merupakan bagian dari program kemanusiaan yang diusung DDS.

Menurut Musfi, program KOTA adalah pemberian beasiswa dan pembinaan yang diberikan kepada siswa sekolah dasar khususnya bagi mereka yang berprestasi namun kurang mampu secara ekonomi. Dan, *Sedekah Mingguan* adalah program yang bertujuan untuk menggalakkan sedekah di kalangan mahasiswa.

“Andaikan 1000 mahasiswa saja masing-masing bersedekah sebesar lima ribu per minggunya maka sudah terkum-

pul uang sebesar lima juta. Bayangkan jika kebiasaan bersedekah itu terus berlanjut dalam jangka waktu yang panjang. Tentulah, dana yang terkumpul tersebut bisa membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan. Dan untuk saat ini, ada sekitar 10 orang penerima beasiswa untuk program KOTA tersebut,” kata Musfi.

Dalam kesempatan tersebut, Walikota Padang Mahyeldi mengapresiasi langkah-langkah yang dilakukan DDS terkait dengan program KOTA dan Sedekah Mingguan yang dicanangkan pada saat ini.

“Program Sedekah Mingguan diharapkan mampu mengajarkan mahasiswa untuk senantiasa bersedekah dan meningkatkan kepedulian antar sesama,” terangnya.

Seperti halnya fenomena pendidikan masyarakat di Koto Tengah. Masyarakat disana tidak akan melanjutkan sekolah jika tidak diterima di sekolah negeri. Tentulah,

Program kemanusiaan untuk menggalakkan sedekah kepada sesama dan berbagi kepada mereka yang kurang mampu secara ekonomi.

hal ini adalah suatu kondisi yang memprihatinkan. Oleh karenanya, pemerintah merasa perlu untuk membangun sekolah baru di sana.

“Untuk itu, kami mengajak semua pihak termasuk Dompot Dhuafa Singgalang untuk merealisasikan program tersebut,” katanya bersemangat dalam acara launching Program KOTA dan Sedekah Mingguan itu. ■ (DDS/meri)

Dompot Dhuafa Singgalang

Jl. Juanda No. 31, Pasar Pagi Kota Padang, Padang
Telp. (0751) 40098

Rekening Zakat:

BNI Syariah : 0234 22222 4
MANDIRI : 111 000 500 4888
BANK NAGARI : 2100 0105 00296 8

Rekening Infak:

BNI Syariah : 0234 22222 4
MANDIRI : 111 000 500 4888
BANK NAGARI : 2100 0105 00296 8

“Terimakasih Pejuang Bangsa...”

PADANG – Khaidir S namanya, tubuhnya telah renta, rambut putih menjadi saksi bahwa dia tak lagi muda. Tak lagi segagah dulu ketika menjadi satu di antara pejuang yang melakukan penumpasan terhadap pemberontakan Daud Beureuh.

“Itu masa lalu,” katanya dengan mata berkaca.

Kini, veteran itu mencukupi kehidupan sehari-harinya dengan berjualan di pasar. Apa daya, namanya tak tercatat di buku sejarah, jadi tak diingat. Tapi Khaidir tak pilu, dia tetap memiliki kebanggaan. Jiwa besar seorang pejuang.

Melihat banyak veteran, mereka yang berjasa terhadap bangsa ini banyak yang hidup memprihatinkan, Dompot Dhuafa Singgalang (DDS) tergerak untuk membuat program donasi untuk veteran. Do-

nasinya dari para donatur Rp 5 juta disalurkan kepada 20 veteran miskin, Minggu (20/7), dan acara tersebut bersamaan dengan buka puasa bersama.

Penyerahan donasi tersebut bekerja sama dengan Pemuda Panca Marga Kota Padang. Ketua Pemuda Panca Marga Kota Padang Yudha Putra, mengungkapkan bahwa donasi tersebut mampu menjadi salah satu pembesar hati bagi para pejuang yang kini hidup kekurangan.

“Semoga usaha kita ini mampu meningkatkan kepedulian pemerintah ataupun masyarakat kepada veteran yang hidup namun mereka mengalami kesulitan ekonomi,” tukas Bayu.

Branch Manager Dompot Dhuafa Singgalang Musfi Yendra, mengungkapkan bahwa para veteran dhuafa merupakan orang-orang yang layak untuk diberikan



► Khaidir S, pejuang dalam pemberontakan Daud Beureuh.

Penyerahan Santunan kepada 20 veteran dhuafa bertepatan dengan agenda berbuka bersama yang diadakan Pemuda Panca Marga Kota Padang, Minggu (20/7).



Foto-foto: DDS-ist

perhatian khusus. “Jika tidak karena mereka, bangsa ini belum tentu akan aman seperti sekarang ini,” pungkasnya. ■ (DDS-winda)

Anak Metal Hingga Supporter Bola Peduli Palestina

PADANG – Serangan Israel ke Gaza Palestina telah memasuki minggu ketiga.

Korban terus berjatuhan, angka terakhir menunjuk 613 jiwa tewas, sementara ribuan lainnya luka-luka. Dukungan dan simpati kemanusiaan untuk Palestina dari masyarakat Indonesia pun terus bergulir. Musisi Rock Kota Padang, Adi Armen, mengungkapkan bahwa tragedi di Palestina sudah sangat mencederai rasa kemanusiaan dunia.

“Kita semua harus turut peduli terhadap rakyat Palestina,” ungkapnya Rabu (23/7).

Kepedulian musisi rock Kota Padang dibuktikan dengan aksi penggalangan dana yang dilakukan sejak tanggal 17 Juli lalu di Jim’s Studio Gunung Pangilun. Donasi digalang dari sesama musisi dan juga masyarakat sekitar. Puncak aksi ini



Branch Manager Dompot Dhuafa Singgalang, Musfi Yendra, membuka konser sekaligus mencabut lot untuk penampilan band pertama, Minggu (20/7)

adalah diadakannya konser bertajuk *Metal Zone* di Plaza Andalas, Minggu (20/7).

Konser *underground* peduli Palestina itu menampilkan 15 band rock se-Kota Padang, diantaranya *Equator*, *Ifrid*, *Lentera Khaismitail* dan lain-lainnya.

“Saat ini penggalangan dana sudah terkumpul berjumlah Rp12 juta lebih,” terang Adi Armen yang juga merupakan penanggung jawab dalam acara tersebut.

Acara yang dimotori *Glory Production-Padang Underground Scene* tersebut juga didukung oleh Dompot Dhuafa Singgalang (DDS). Donasi Palestina akan disalurkan langsung kepada masyarakat Gaza Palestina melalui Dompot Dhuafa.

Supporter Padang dan *Anak Rantau Pencinta Semen Padang* (Spartack) juga tak ketinggalan memberikan dukungan untuk warga Palestina yang diserang zionis Israel beberapa waktu lalu. Penggalangan dana yang mereka lakukan tersebut juga sudah diberikan kepada DDS sebesar Rp 1.531.000.

Sementara itu di Payakumbuh, Dompot Dhuafa juga tengah menggelar penggalangan dana bantuan untuk rakyat Palestina. Tim Fundraising Dompot Dhuafa Singgalang, Fera Marleni, mengatakan bahwa penggalangan dana Palestina mereka lakukan di tiap tempat, tiap kesempatan dan kegiatan.

Dari rangkaian kegiatan kemanusiaan untuk warga Palestina, Dompot Dhuafa Singgalang untuk Palestina telah terkumpul sebesar Rp106 juta lebih. ■ (DDS/winda)

Ukir Kebahagiaan dan Memutus Dhuafa Keluarga

MEDAN – SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa saat ini telah melakukan seleksi untuk mencari calon siswa berprestasi dari kalangan kaum marginal diseluruh kota di Indonesia termasuk Sumatera Utara. Tahap seleksi tahun 2014 ini dimulai sejak awal Januari hingga Mei lalu. Bagi siswa yang lulus seleksi akan diberangkatkan ke Parung, Bogor, Jawa Barat, di mana lokasi sekolah berasrama dan tidak berbayar tersebut berada. Untuk wilayah Sumut, dari 33 calon peserta yang ikut seleksi dan hanya dua siswa dinyatakan lulus asal Sumut.

Kedua siswa yang lulus tersebut adalah Iqbal Hidayat Pulungan dari Sekolah MIN Medan Barat dan Syukur Hamdan D. Limbong dari Sekolah SDN 060868. Prestasi kedua siswa tersebut sangat baik namun kondisi ekonomi keluarga mereka sangat memprihatinkan. Namun, semangat mereka yang bergelora untuk terus berprestasi

serta dukungan dari orang tua dan keluarga, akhirnya mereka lulus seleksi SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa Smart EL.

Iqbal, anak dari pasangan Syamsudin Pulungan dan Nurhamida Siregar. Merupakan anak yang berprestasi dan ramah, ayah Iqbal merupakan seorang penjual rokok keliling dan pekerjaan serabutan lainnya. Sementara, Syukur adalah anak dari pasangan Abd. Farid Mahruf yang berprofesi sebagai penarik becak Dinar Sri Hartati sang ibunda Syukur sebagai ibu rumah tangga. Kedua orang tua mereka



sangat senang dengan kelulusan putra-putra mereka untuk bisa menempuh jenjang pendidikan yang dikelola Dompot Dhuafa itu.

SMART Ekselensia Indonesia adalah sekolah menengah berasrama, bebas biaya dan akseleratif selama lima 5 tahun. Sekolah menengah bebas biaya ini berada di bawah naungan Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa. Kurikulum pendidikan terdiri dari pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Para siswa yang menempuh pendidikan tersebut, tidak hanya dibekali wawasan

untuk cerdas, unggul secara intelektual tapi juga cerdas secara emosional dan spiritual.

SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa ini berisi siswa-siswa dari keluarga dhuafa yang berprestasi. Tujuan didirikannya sekolah ini untuk membentuk siswa

berkualitas sehingga dengan kecerdasannya ia mampu bermanfaat untuk dirinya sendiri, keluarga, agama, bangsa dan negara. Pada akhirnya ia dapat memutus status dhuafa keluarganya. ■ (DD Sumut/Hajrul)



Dompot Dhuafa Waspada

Kantor Harian Umum Waspada
Jl. Brig. Jend. Katamsno No. 1, Medan,
Sumatera Utara
Telp. (061) 4511936

Rekening Zakat:

BNI Syariah : 300 300 3144

Rekening Infak:

BNI Syariah : 300 300 3155



Jambore Ramadhan Dompot Dhuafa

KARO –Untuk menciptakan kecerdasan dan memperteguh mentalitas anak sejak dini serta untuk mengisi waktu liburan panjang di bulan Ramadhan 1435 H, Dompot Dhuafa Sumatera Utara (DD Waspada) bersama dengan sekitar 60 anak-anak Desa Gung Pinto, Kecamatan Namanteran, Kabupaten Karo, Sumatera Utara menggelar *Jambore Ramadhan* di Masjid At-Taqwa.

Jambore Ramadhan tahun ini, terdiri dari kegiatan pesantren kilat yang diadakan selama tiga hari dan dua hari berikutnya disambung dengan acara *Festival Sinabung Ceria Anak*. Kegiatan ini diperuntukkan bagi anak-anak kelas 5 Sekolah Dasar sampai kelas III Sekolah Menengah Pertama.

Pesantren kilat yang diadakan dalam

bagian program *Jambore Ramadhan* ini, terdiri dari bimbingan sholat Dhuha, belajar ilmu *tauhid*, akhlak, ibadah, *thaharoh* dan sejarah kebudayaan Islam, mengaji Alquran, shalat tarawih berjamaah, dan shalat *tahajjud* bersama. Sepanjang kegiatan pesantren kilat ini seluruh peserta melaksanakan buka puasa bersama, makan malam, dan sahur bersama.

Sementara, untuk acara *Festival Sinabung Ceria Anak* diberikan untuk semua tingkatan umur. Selain kedua acara tersebut, juga diadakan tablig akbar dan “Sinabung berzikir” masyarakat Gung Pinto. Penerima manfaat dari acara-acara ini adalah masyarakat korban musibah erupsi Gunung Sinabung.

Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk membangun kembali keceriaan masyarakat

terutama anak-anak korban erupsi Sinabung, serta menguatkan kecerdasan dan semangat penduduk sekitar Gunung Sinabung.

“Mengembalikan keceriaan anak sekaligus menyemarakkan bulan suci Ramadhan 1435 H merupakan tujuan utama dalam kurangi kepanikan erupsi sinabung yang sempat membuat 170 KK warga Gung Pinto harus mengungsi,” tutur Syuaiban, Manajemen Program *Jambore Ramadhan Dompot Dhuafa* 1435 H saat acara berlangsung.

Program ini diharapkan juga bisa membangkitkan kemandirian masyarakat korban erupsi Sinabung untuk bisa kembali lebih berdaya dan memiliki nilai tambah bagi warga korban erupsi itu. ■

(DD Waspada-Hajrul)



Lumbung Desa merupakan bentuk *community enterprise* di mana aktivitas usaha yang dilakukan adalah mendapatkan nilai tambah untuk perbaikan masyarakat dan lingkungannya.

Lumbung Desa Cianjur

Model Pengelolaan Usaha Pertanian untuk Ketahanan Pangan Masyarakat

CIANJUR – Lumbung Desa, sebuah istilah untuk menggambarkan tempat penyimpanan hasil pertanian di pedesaan. Istilah itu pula yang digunakan dalam Program *Lumbung Desa* yang dilaksanakan di Desa Sukaraharja, Kecamatan Cibeber, Cianjur, Jawa Barat. Program ini dilaksanakan oleh Pertanian Sehat Indonesia (PSI) dan Dompet Dhuafa sebagai donaturnya. Tujuan program adalah untuk mewujudkan ketahanan pangan desa dan memenuhi kebutuhan pangan fakir miskin (dalam kondisi darurat) melalui aktivitas pengembangan pertanian dengan mengoptimalkan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan modal sosial di desa.

Sebagai desa dengan lahan sawah terluas di Kecamatan Cibeber, Desa Sukaraharja penduduknya ternyata masih mengonsumsi *Beras Miskin* (Raskin). Tercatat luas lahan sawah Desa Sukaraharja 279,7 hektar. Namun, sejumlah 12 ton Raskin selalu dikonsumsi petani setiap bulan. Sekitar 80 persen penduduk Desa Sukaraharja mengonsumsi Raskin.

Mayoritas petani di Desa Sukaraharja adalah petani penggarap (maro). Gabah padi yang dihasilkan harus dibagi dua, masing-masing 50 persen dengan pemilik lahan. Gabah bagian petani penggarap selalu dijual untuk memenuhi kebutuhan mendesak. Mereka menjualnya kepada tengkulak atau ke penggilingan padi setempat. Petani butuh uang tunai untuk konsumsi, bayar hutang, keperluan sekolah anak, dan sebagainya. Bahkan dalam kondisi seperti itu pun pembelian oleh tengkulak banyak dengan cara utang. Sehingga tetap saja, saat petani panen gabah memang

terjual, namun uang tak kunjung datang. Akhirnya, Raskin menjadi tetap menjadi pilihan.

Program *Lumbung Desa* berusaha menjawab persoalan tersebut. Kini dengan dibentuknya Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Al-Ikhwan yang beranggotakan 200 Kepala Keluarga, petani bergerak secara bersama untuk mengubah kondisi masyarakat menjadi lebih baik.

Nilai tambah Gapoktan Al-Ikhwan

Gapoktan Al-Ikhwan yang telah berbadan hukum koperasi



telah melakukan serangkaian kegiatan usaha bersama dengan perkembangan yang cukup menggembirakan dalam membantu memenuhi kebutuhan petani. Kegiatan usaha koperasi Al-Ikhwan diantaranya:

Pertama, pengadaan pupuk dan benih untuk petani. Selain koperasi mendapat untung, petani pun terbantu dalam memenuhi kebutuhan pupuk yang lebih murah tanpa harus mengeluarkan ongkos angkut karena jarak koperasi relatif dekat dengan petani. Sebelumnya petani harus mengeluarkan ongkos sekitar Rp10 ribu untuk angkut 50 kg pupuk.

Kedua, pembelian gabah petani oleh koperasi untuk kemudian diolah jadi beras sehat. Keuntungannya, pembelian gabah petani dalam bentuk tunai sehingga petani bisa dapat uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebelumnya, pembelian gabah oleh tengkulak dengan cara berhutang. Saat ini kapasitas koperasi dalam membeli mencapai 90 ton per musim.

Ketiga, penjualan beras sehat dengan kapasitas penjualan mencapai 13 ton per bulan. Aktivitas usaha ini selain mendatangkan untuk koperasi juga mengurangi pengangguran dengan menyerap tenaga kerja. Puluhan ibu-ibu dan pemuda telah dipekerjakan dalam usaha ini.

Keempat, usaha jasa penggilingan beras. Setiap bulan penggilingan padi bisa menghasilkan 13 ton beras dengan jasa penggilingan Rp 300 per kilogram.

Kelima, penggemukan domba. Selain untuk menambah penghasilan petani, kotoran domba juga bisa digunakan untuk mendukung sistem pertanian ramah lingkungan (integrated farming).

Selain usaha-usaha di atas, ke depan akan ada pengembangan unit usaha yaitu unit usaha kios yang menjual kebutuhan petani seperti jual sprotan, alat tulis menulis, beras, dan dedak. Juga akan membentuk unit usaha produksi pestisida nabati dan kompos yang hasilnya dibeli dan digunakan oleh petani untuk budidaya padu sehat.

Keuntungan kegiatan usaha koperasi Al-Ikhwan pada um-

umnya terdistribusi secara langsung, misalnya dengan pembelian tunai dan harga lebih murah.

Akan tetapi, semua unit usaha tetap menghasilkan keuntungan secara finansial. Semua laba usaha-usaha tersebut di atas akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu: 50 persen untuk anggota, 30 persen untuk pengelola koperasi, dan 20 persen untuk sosial (subsidi pangan dan pendidikan).

Katahanan pangan masyarakat

Dalam kaitannya dengan ketahanan pangan masyarakat, koperasi telah menjalankan mekanisme sebagai berikut:

Pertama, menjual beras terjangkau. Beras sehat dengan kualitas baik namun harga terjangkau, sehingga masyarakat tidak lagi jatuh pada satu pilihan adalah Raskin.

Kedua, koperasi menyediakan penyimpanan gabah. Di saat panen, gabah melimpah harga rendah. Dalam kondisi tersebut petani dapat menyimpan gabahnya di koperasi dan bisa diambil saat paceklik (sulit cari gabah). Petani bisa mengambilnya dalam bentuk beras untuk dikonsumsi juga bisa dalam bentuk uang sesuai harga gabah saat itu.

Ketiga, santunan beras kepada fakir miskin yang pendanaannya diambil dari 20 persen keuntungan usaha koperasi. Pada tahun 2013 telah dilakukan pembagian beras cuma-cuma untuk 30 orang fakir miskin.

Selain untuk menjaga ketahanan pangan, pengelolaan usaha dalam konsep Lumbung Desa ini juga telah berkontribusi dalam mensubsidi biaya pendidikan masyarakat desa. Dari 20 persen dari keuntungan koperasi, sebagiannya digunakan untuk biaya pendidikan. Saat ini telah didirikan sekolah gratis Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) oleh Koperasi Al-Ikhwan. Saat ini telah ada 160 siswa dari kalangan masyarakat sekitar koperasi. Dan, 26 anak di antaranya telah di wisuda. Ijazah DTA dibutuhkan sebagai pra syarat untuk melanjutkan ke SLTP. Hal ini sudah menjadi kebijakan Pemda Cianjur. ■ (PSI-DD/dipa)





Dubes AS mengapresiasi program sekolah gratis Dompot Dhuafa.

Sambung Rasa Indonesia-Amerika Dubes AS Kunjungi RST Dompot Dhuafa

Bogor – Dalam rangka mengenalkan program-program yang terdapat di Dompot Dhuafa, Senin 14 Juli 2014 Duta Besar Amerika Serikat Robert O. Blake JR berandang ke Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa. Kedatangan Duta Besar Negara Adidaya bersama beberapa orang alumni Amerika tersebut pun disambut hangat oleh segenap jajaran direksi dan manajemen RST Dompot Dhuafa.

Tiba di RST Dompot Dhuafa Robert O. Blake sempat berkeliling dan mengunjungi beberapa fasilitas kesehatan di RST Dompot Dhuafa seperti poliklinik, Instalasi Gawat Darurat (IGD), dan rawat inap.

Dalam sambutannya, Robert O. Blake menyampaikan ia sangat terkesan dengan RST Dompot Dhuafa karena 100 persen

pendanaannya berasal dari para donatur. Blake pun berjanji akan membawa kebutuhan RST Dompot Dhuafa dalam rapat duta besar di Amerika pada bulan Agustus mendatang.

“Rumah Sehat Terpadu sungguh luar biasa, selain membantu masyarakat kurang mampu keberadaannya membuat kita ingin melakukan hal-hal yang bersifat kemanusiaan. Ini perlu diadopsi oleh pihak-pihak terkait, saya berharap jumlah donasi terus bertambah dan akan saya bawa dalam rapat nanti di Amerika bulan Agustus mendatang,” ujar Robert.

Ia pun menambahkan bahwa instansi kemanusiaan seperti RST Dompot Dhuafa ini harus diberikan dukungan kuat dari berbagai elemen. Di sela-sela kunjungannya ke RST Dompot Dhuafa, Robert O.

Blake juga berkesempatan melakukan penanaman pohon didampingi oleh Pendiri/ Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa Parni Hadi, Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi (DDF) Ahmad Juwaini dan Presiden Direktur Dompot Dhuafa Corpora (DDC) Ismail A. Said.

Dompot Dhuafa menyambut baik kedatangan Duta Besar Amerika Serikat itu yang pernah menjadi wakil menteri luar negeri untuk kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah ini. Parni Hadi pun mengapresiasi langkah Robert O. Blake JR yang akan membawa hasil kunjungannya ke RST Dompot Dhuafa dalam rapat di Amerika bulan Agustus mendatang.

“Mudah-mudahan ada hal positif yang terjalin antara Amerika dan Indonesia yakni RST Dompot Dhuafa,” ujarnya. ■ (DD/tie)



Direksi Dompot Dhuafa menyambut baik kedatangan Dubes AS dalam rangka sambung rasa Indonesia-Amerika di Parung, Bogor, 14 Juli 2014.

SAVE PALESTINE

Salurkan bantuan Anda melalui Rekening:

Muamalat 340.0000.482

BCA 237.7878.783

a/n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

 **741 6050**
(021)

 Dompét Dhuafa  @Dompét_Dhuafa  2739DA16

www.dompétdhuafa.org

Sedekah Pohon


Hijau, Lestari, Menghidupi

Salurkan Kepedulian Anda Melalui:

Mandiri 101.000.6812.851

a/n Yayasan Dompét Dhuafa Republika

 **741 6050**
(021)

 Dompét Dhuafa  @Dompét_Dhuafa  2739DA16

www.dompétdhuafa.org

Simin

Asa di Atas Kursi Roda



Jakarta – Pandangannya sesaat terlihat kosong, seolah banyak harapan dan impian menari-nari dipikiran pria yang sudah memasuki usia lanjut ini. Di sebuah kontrakan di bilangan Jakarta timur, tepatnya di wilayah Kelurahan Baru Kecamatan Pasar Rebo, menjadi tempat terakhir, Simin (75), salah satu prajurit angkatan darat NKRI era 50-an ini, menghabiskan masa hidupnya bersama putri bungsunya yang belum menikah.

Mbah Simin, demikian sapaan akrabnya, bercerita masa mudanya saat menjadi seorang prajurit angkatan darat Republik Indonesia. Ia merasa sangat bangga dengan apa yang diperjuangkannya saat itu, membela kedaulatan rakyat Indonesia dan menumpas sisa-sisa penjajahan di bumi pertiwi ini.

“Itu 50 tahun yang lalu ketika dirinya masih berumur kira-kira 25 tahun dan masih gagah. Beda sama sekarang,” ujarnya.

Namun, usianya yang semakin menua ditambah penyakit stroke dan katarak yang dialaminya sejak 10 tahun lalu membuatnya mengalami kelumpuhan. Seperti jatuh tertimpa tangga pula kehidupan Mbah Simin, dimana ia sedang mengalami penyakit

justru sang istri meninggal dunia.

Mengurus dua orang anaknya seorang diri dengan keadaan yang sedang sakit sungguh memberatkannya. Jangankan mengurus kedua orang anaknya, untuk mengurus dirinya sendiripun ia merasa sudah tidak mampu.

Belum selesai kesedihannya ditinggal sang istri dan penyakit yang dideritanya, kini cobaan seolah tidak mau berhenti dan selalu menghampirinya. Salah seorang anak Mbah Simin merasa frustrasi hingga akhirnya mengalami gangguan jiwa dan pergi dari rumah entah kemana, akibat tidak tahan dengan kondisi yang dialami sang ayah. Mengetahui hal tersebut, Mbah Simin hanya bisa menangis dan selalu berdoa kepada Allah SWT agar anaknya tersebut dilindungi oleh Allah SWT dari segala macam bahaya.

“Ia pergi dari rumah tahun 2005, sampai saat ini saya nggak tahu di mana sekarang putri saya,” ucapnya bersedih.

Kini, Mbah Simin tinggal dengan seorang putri bungsunya, Dwi Shinta (15). Dengan penuh kesabaran, Shinta mengurus segala macam kebutuhan sang ayah dalam beraktifitas mulai dari makan hingga me-

ngantarkan sang ayah ke kamar mandi.

Kendala biaya kebutuhan hidup yang semakin meningkat, membuat Shinta memutuskan berhenti dari sekolah dan lebih memilih mengurus sang ayah. Sungguh disayangkan memang, tapi itulah kenyataan yang harus ia jalani demi berbakti kepada orang tua.

“Rencana Allah pasti lebih indah untuk saya dan bapak, mudah-mudahan kami bisa sabar menghadapi ini semua,” ujarnya.

Kursi roda bekas

Cobaan yang dialami Mbah Simin, ternyata mengundang rasa simpati para tetangganya seperti memberikan sembako, hingga ada yang memberikan sebuah kursi roda bekas. Ia sungguh sangat bersyukur karna warga sekitar masih memperhatikan dirinya yang sudah tidak berdaya sehingga dengan kursi roda tersebut ia dapat melakukan aktifitas di luar rumah.

Namun saat ini keadaan kursi roda yang dimilikinya sudah kurang layak, karena umur kursi roda yang sudah relatif tua juga banyak tambalan di beberapa bagian busa kursi roda. Tidak hanya itu, kondisi rem yang ada pada kursi roda tersebut tidak berfungsi sehingga Mbah Simin sangat khawatir dengan keadaan kursi rodanya.

Ingin sekali Mbah Simin bisa membeli kursi roda yang baru, akan tetapi uang pensiunan yang ia dapatkan hanya cukup untuk membayar kontrakan, dan kebutuhan sehari-hari.

“Saya hanya bisa berdoa, mudah-mudahan suatu saat ada yang mau mewujudkan keinginan saya punya kursi roda baru,” harapnya.

Apa yang menjadi harapan Mbah Simin dan Shinta terwujud. Seorang teman putri Mbah Simin kemudian mencoba mengajukan permohonan bantuan pengadaan kursi roda melalui Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa. Dan tak lama berselang kemudian, LPM Dompot Dhuafa memberikan bantuan kursi roda yang layak untuk ia gunakan sehingga lebih dapat mempermudah beliau dalam menjalani aktifitasnya sehari-hari. Semoga kita diberikan kesabaran dan ketabahan dalam menjalani hidup seperti Allah SWT memberikan ketabahan dan kesabaran kepada Mbah Simin dan anaknya. ■ (uyang)

Pemulung Berdaya

Berdayakan Pemulung Melalui Pelatihan Ternak dan Kompos



Foto-foto: Dok. DD

kampung, untuk membantu mereka dalam usaha beternak.

“Mereka baru menjadi peternak awal, maka nantinya tetap akan dilakukan dampingan (monitoring) setiap bulan,” pungkasnya.

Selain Kampung Ternak Nusantara, hadir pula dari Balai Penelitian Peternak, Ciawi, Bogor, Jawa Barat. Materi yang disampaikan dalam pelatihan tersebut diantaranya, teknik beternak ayam kampung dan pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi kompos.

Sebanyak 20 pemulung mengikuti pelatihan peternakan unggas dan pembuatan kompos, yang dilaksanakan Dompot Dhuafa melalui Kampong Ternak Nusantara (KTN), pada Jumat (11/7), di Desa Dukuh, Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Galuga, Bogor, Jawa Barat. Pelatihan ini merupakan bagian kegiatan program *Ramadhan Pemulung Berdaya Dompot Dhuafa*, yang bertujuan untuk memberikan alternatif sumber penghasilan tambahan bagi para pemulung.

“Selama ini mereka (pemulung) hanya tahu limbah organik yang bisa didaur ulang, padahal limbah organik juga sangat banyak manfaatnya,” terang Nina, Penanggung Jawab Program *Pemulung Berdaya Dompot Dhuafa*.

Dalam kegiatan tersebut, Nina mengharapkan, dengan pelatihan yang diberikan Dompot Dhuafa, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para pemulung terkait dengan bagaimana cara beternak unggas yang baik, dan menjadi-



kan kotoran unggas untuk didaur ulang menjadi pupuk kompos, yang manfaatnya dapat menyuburkan tanaman.

“Jika mereka mampu membuat pupuk kompos dengan baik, akan menjadi nilai tambah tersendiri bagi penghasilan mereka,” jelas Nina.

Lebih lanjut Nina menerangkan, dalam program *Pemulung Berdaya* ini, Dompot Dhuafa tidak hanya memberikan pelatihan saja, melainkan 20 pemulung tersebut akan diberdayakan Dompot Dhuafa dengan diberikan modal ternak berupa lima ekor indukan dan satu ekor pejantan ayam

Asep (38) salah satu peserta pelatihan menuturkan, selain manfaat yang didapatkan dari pelatihan tersebut, ilmu yang ia peroleh tidak hanya akan ia catat dan disimpan begitu saja. Menurut bapak beranak dua ini, ia akan langsung mencoba mengaplikasikannya.

“Insya Allah, siapa tau bisa jadi peternak handal sama juragan pupuk kompos,” ujar Asep.

Senada dengan Nina dan Asep, Budi, Kepala Desa (Kades) Desa Dukuh yang hadir dalam kegiatan tersebut mengungkapkan, pelatihan ini sangatlah bermanfaat bagi para pemulung yang berada di wilayah tersebut. Menurutnya, sebagian besar masyarakatnya masih hidup dalam keterbatasan ekonomi.

“Kegiatan ini sangat bermanfaat, semoga banyak masyarakat yang tergugah hatinya dalam menambah penghasilan bagi keluarganya,” harapnya. ■ (uyang)

Program penguatan kapasitas petani yang diinisiasi Dompot Dhuafa melalui Pertanian Sehat Indonesia (PSI) di bulan Ramadhan 1435 H ini dilakukan di Kabupaten Pandeglang (Banten), Trenggalek (Jawa Timur), dan Wonosobo (Jawa Tengah). Di setiap sesi program ini, rata-rata dihadiri lebih dari 50 petani setempat serta dari pihak terkait.

Ramadhan Agropreneur merupakan program penguatan kapasitas petani untuk membangun *mindset* usaha tani dengan



Ramadhan Agropreneur

Meneguhkan Posisi Petani Menjadi Agribisnis Pedesaan

orientasi bisnis (wirausaha). Selain itu, program ini ditargetkan untuk memberikan solusi petani di pedesaan dalam perspektif ekonomi dan kemiskinan semata. Lebih jauh dari itu, manakala masalah pertanian tidak dituntaskan maka dampaknya dapat sampai ke aspek ancaman krisis pangan nasional.

Praktisnya, kegiatan ini selain memberikan pelatihan teknis masalah budidaya pertanian dan aspek terkait lainnya, juga ada sesi khusus diskusi pertanian dengan melibatkan pihak-pihak terkait termasuk dari dinas pertanian kabupaten setempat dalam format sarasehan.

Ramadhan Agropreneur pertama di awali di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Selasa (15/07). Para petani di Desa Tegaren, Kecamatan Tugu, Trenggalek. Tahap kedua

dilakukan di Desa Kalikajar, Kecamatan Kalikajar, Wonosobo, Jawa Tengah, Kamis (17/7). Di waktu yang sama, program khusus Ramadhan ini digelar di Desa Ramea Kecamatan Mandalawangi, Kabupaten Pandeglang, Banten, Kamis, (17/7). Semua program yang diberikan kepada para petani setempat bertujuan untuk mengajak masyarakat petani di desa untuk membangun jiwa enterpreneur.

Materi pelatihan meliputi pengetahuan tentang prospek usaha pertanian dan memberi keterampilan para petani dalam membuat pestisida nabati dan agen hayati. *Input* pertanian organik ini bersifat murah, mengedepankan aspek keamanan dan ramah lingkungan serta dapat meningkatkan nilai tambah hasil pertanian. Para peserta pun berkesempatan melakukan

praktek menggunakan Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS) dipandu oleh tim Pertanian Sehat Indonesia dan bantuan dana untuk Demplot tanaman dan satu unit PUTS.

“Selain murah, hasil tani sistem pertanian ramah lingkungan juga dapat memberikan nilai ekonomi lebih karena penjualannya bisa lebih mahal dan menguntungkan,” ujar Heru Saptono Kepala Bidang Tanaman Pangan Kabupaten Trenggalek saat acara berlangsung.

Sementara, menurut SF Nuraini dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Wonosobo menegaskan bahwa pertanian ramah lingkungan saat ini sedang digandrungi dan akan semakin memiliki prospek di masa datang.

“Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan produk pertanian sehat saat ini, maka hasil pertanian ramah lingkungan akan selalu ada konsumennya meskipun harga produk agak mahal,” tegas SF Nuraini.

“Kami mohon Dompot Dhuafa tidak hanya memberi bantuan modal usaha tani atau program saja, sebenarnya kami lebih membutuhkan pendampingan, jangan tinggalkan kami hanya dengan program dan dana,” ungkap Salman tokoh petani Desa Ramea. ■ (PSI-DD/Dif/Kus/Om Dim/Dipa)



Foto-foto: Dok. DD-PSI



Foto: Dok. DD

Santunan Penggali Makam

Berbagi Bahagia Untuk Penggali Makam

Menggali makam merupakan salah satu pekerjaan yang berat. Selain itu, pekerjaan tersebut tidak memiliki penghasilan yang menentu. Dompot Dhuafa melalui divisi Badan Pemulasaran Jenazah (Barzah) pada Ramadhan 1435 H ini memberi santunan kepada para penggali makam agar mereka dapat menikmati indahny Hari Raya Idul Fitri. sejenak. Sejatinya, para penggali makam adalah orang yang juga patut mendapat perhatian.

“Mereka khususnya yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, tak memiliki uang yang cukup untuk merayakan lebaran,” ujar Hasanudin, Koordinator Barzah Dompot Dhuafa, di Pemakaman

Pisangan, Ciputat, Tangerang Selatan, Selasa (22/7).

Abdul Hamid adalah satu dari 435 penggali makam di wilayah Jabodetabek yang mendapatkan santunan dari Dompot Dhuafa menjelang Hari Raya Idul Fitri tahun ini. Pria berumur 74 tahun ini, sudah 14 tahun ia bertugas menjadi penggali dan pembersih makam di Pemakaman Pisangan, Ciputat, Tangerang Selatan. Upah yang tak seberapa tak menjadikan Abdul bermalas-malasan mengurus makam

Siang itu, Abdul bersama 40 penggali makam di kawasan Ciputat mendapatkan santunan langsung. Masing-masing mendapatkan santunan Rp 500 ribu.

“Upah dari gali makam mah *nggak* se-

berapa karena keluarga jenazah memberikan upah seikhlasnya saja,” terang kepada Dompot Dhuafa, di sela acara santunan itu.

Abdul tak pernah menarifkan jasanya untuk menggali makam. Ia bekerja menggali makam berdasarkan keikhlasannya untuk membantu orang-orang yang membutuhkan tenaganya. Seringkali Abdul diberi upah sebesar Rp 100 ribu. Namun upah tersebut harus dibaginya kepada tiga penggali makam lain.

Meski hasil pas-pasan, Abdul tetap bersyukur atas nikmat sehat yang diberikan Allah untuknya. Ia hanya berharap nikmat sehat selalu dilimpahkan kepadanya agar dapat tetap bekerja. ■ (DD/gita/gie)



Foto-foto: Dok. DD

Warung Tenda Takjil Berkah Berkah Ramadhan Pemilik Warung Takjil

Ungkapan bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh berkahbenar-benar dirasakan oleh para pedagang makanan berbuka (takjil). Setiap sore, umat Islam di Indonesia memanfaatkan waktu luangnya untuk mencari makanan berbuka puasa. Keberkahan Ramadhan itu dirasakan oleh salah satu pedagang takjil, Safira, (37), yang memperoleh bantuan dari Dompot Dhuafa.

Setiap siang menjelang Ashar, Safira menaruh dagangannya di bawah tenda kuning bertuliskan Dompot Dhuafa. Wanita tiga anak ini sudah sejak tahun 1990-an menjajakan gorengan di pinggir Jalan WR. Supratman, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.

Pada Ramadhan kali ini, Safira bersama keempat rekannya menjajakan jualanannya dan bekerjasama dengan Dompot Dhuafa dalam program *Warung Tenda Takjil Berkah*. *Warung Tenda Takjil Berkah* ini diharapkan dapat menyediakan jajanan



takjil yang sehat bagi konsumen. Selain itu, *Warung Tenda Takjil Berkah* ini juga dapat menambah penghasilan pedagang guna memenuhi kebutuhan Ramadhan dan lebaran keluarga.

Sehari-harinya Safira dan keempat pedagang lainnya biasa menjajakan jualanannya di bawah terik matahari, tak ada tenda yang menaungi. Hanya sebuah meja untuk menaruh barang dagangan mereka yang ada di tempatnya berjualan.

Safira berjualan berbagai macam menu makanan seperti gorengan, puding dan

kolak. Dagangan yang dijualnya hampir selalu habis terjual. Kalaupun jualanannya masih tersisa, bukan menjadi kerugian yang teramat bagi Safira. "Jika masih tersisa, gorengan yang sisa itu masih bisa dimakan untuk berbuka bersama keluarga," ujarnya.

Penghasilan yang tak seberapa masih dapat disyukurinya setiap hari. Terlebih pada Ramadhan kali ini, Safira merasa beruntung mendapat bantuan dari Dompot Dhuafa. Melalui aktivitas pemberdayaan ekonomi Dompot Dhuafa mereka mendapat dana sebesar Rp 500 ribu untuk modal mereka berjualan.

Tak hanya mendapatkan modal, Safira dan pedagang lainnya juga mendapatkan tenda, celemek, dan kantung plastik untuk mereka berjualan. Kondisi cuaca yang saat ini tidak menentu dapat teratasi dengan adanya tenda-tenda dari Dompot Dhuafa. "Saya juga jadi bisa menekan pengeluaran untuk membeli kantung plastik selama Ramadhan, karena dikasih gratis dari Dompot Dhuafa," ujarnya.

"Akhir-akhir ini sering hujan tiba-tiba, alhamdulillah ada tenda dari Dompot Dhuafa yang dapat melindungi dagangan saya dari hujan lebat. Kalau panas pun jadi *ngga* kepanasan," papar Safira.

Bukan hanya itu, ibu tiga anak ini juga merasa senang dengan adanya bantuan modal dari Dompot Dhuafa. "Kebetulan Ramadhan tahun ini berbarengan dengan anak-anak masuk sekolah, jadi uang untuk berjualan masih terbagi-bagi," jelasnya.

Keuntungan yang didapat Safira tak begitu besar, hanya Rp 100 ribu hingga Rp 200 ribu per hari. "Ya alhamdulillah masih bisa buat muter tiap harinya," ujarnya.

Safira membuat lebih dari 100 gorengan per harinya. Selama berjualan, ia dibantu oleh suaminya untuk melayani pembeli yang datang ketika Safira sedang memasak dagangannya. Ia berharap, bantuan dari Dompot Dhuafa ini dapat terus berlangsung pada Ramadhan berikutnya karena ini sangat membantu mengurangi modal awalnya untuk berjualan. ■ (DD/gita/uyang)

Santri Sehat (Sanset) 200 Kader Sehat Para Santri

Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa menggelar Program *Santri Sehat (Sanset)* di Pondok Pesantren An-Nur Jalan Warga Bersyukur RT 01 RW 06, Desa Babakan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (15/7). Kegiatan yang dilangsungkan di daerah ini diikuti sekitar 200 santri. Tujuan lahirnya program ini adalah untuk mencetak kader sehat dari kalangan santri.



Foto: Dok. DD-LKC

Selama Ramadhan 1435 H, program *Sanset* dilakukan di empat wilayah yang menjadi target program kawasan sehat LKC Dompot Dhuafa. Wilayah tersebut diantaranya Ciputat, Tangerang Selatan, Depok, Bekasi dan Bogor, Jawa Barat.

Sementara itu, program *Sanset* yang berlangsung di Pondok Pesantren Pimpinan KH. Ahmad Sabri Lubis ini merupakan kegiatan rutin tahunan di bulan Ramadhan. Dalam kegiatan *Sanset*, LKC Dompot Dhuafa memberikan penyuluhan kesehatan, pengobatan gratis dan berbuka puasa bersama para santri.

“Setelah mengikuti santri sehat, diharapkan santri mampu menjadi kader sehat di lingkungan pesantren,” terang Bidan Aam Amalia selaku penanggung jawab program.

Menurut Aam, dengan adanya penyuluhan dan pembentukan kader, diharapkan nantinya para kader sehat mampu memberikan kesadaran kesehatan di lingkungan pesantrennya.

“Semoga kegiatan ini bisa menjadi penyadaran kepada masyarakat terutama para santri akan pentingnya menjaga kesehatan, Sakit bisa dicegah dan sehat dapat dipelihara,” tandas Wakil Direktur LKC Dompot Dhuafa dr. Yeni Purnamasari.

“Acara *Sanset* ini sangat bermanfaat bagi kami, dan ini sangat tepat, semoga bisa membangun kepedulian santri untuk hidup sehat, kami sangat berharap ada program-program lain dilaksanakan disini,” ujar Ustad Ahmad. ■ (LKC-DD/GM/MJ)

Berbagi Nikmat Sahur Voucher Sahur untuk Keluarga Pasien Dhuafa



Foto: Dok. DD-RST

menuturkan, bahwa program *Berbagi Nikmat Sahur* ini merupakan program yang pertama kali dilakukan pada Ramadhan tahun ini. Dengan membeli voucher sahur seharga Rp 50.000,00 maka

donatur dapat berbagi dua paket sahur untuk keluarga pasien, sedangkan membeli voucher sahur seharga Rp 100.000,00 maka donatur dapat berbagi empat paket sahur untuk keluarga pasien.

Anih salah satu keluarga pasien di RST Dompot Dhuafa penerima paket sahur pun mengungkapkan rasa syukurnya karena bisa mendapatkan makan sahur secara cuma-cuma.

“Alhamdulillah saya merasa sangat terbantu, karena saat sahur disamping uang yang pas-pasan saya juga sangat kesulitan untuk mencari makanan,” ucapnya. ■ (RST-DD/tie)

Tidak hanya berbagi nikmat sehat untuk dhuafa, dalam momentum Bulan Ramadhan tahun ini Rumah Sehat Terpadu (RST)

Dompot Dhuafa menyelenggarakan program *Berbagi Nikmat Sahur* untuk keluarga pasien dhuafa di RST Dompot Dhuafa. Program ini dilaksanakan awal Ramadhan hingga tanggal 21 Juli 2014, dan RST Dompot Dhuafa telah membagikan 598 paket sahur untuk keluarga pasien dhuafa.

Kania Ketua Panitia Rangkaian 2 Tahun Milad RST Dompot Dhuafa dan program Ramadhan Dompot Dhuafa

Takjil Berkah

Berkah Pedagang Takjil



Foto-foto: Dok. DD



Takjil menjadi makanan yang diburu di bulan ramadhan. Aneka macam cemilan, makanan dan minuman diajakan di pusat-pusat perbelanjaan, pasar, hingga pinggir jalan umum. *Takjil* menjadi fenomena tersendiri di bulan Ramadhan 1435 H, ini menjadi sumber rejeki tahunan bagi para penjualnya. Sudah bisa dipastikan setiap penjual *takjil* pasti ramai diserbu pembeli.

Dompot Dhuafa (DD) melalui Masyarakat Mandiri (MM) mengadakan program *Takjil Berkah* di wilayah Jabodetabek. Dalam pelaksanaan program di Ramadhan tahun ini melibatkan mitra-mitra yang selama ini telah mengikuti program pemberdayaan Dompot Dhuafa. Tujuannya adalah supaya mitra mampu menambah pendapatannya sehingga mereka bisa turut tersenyum ketika Lebaran tiba.

Program ini disebar di wilayah dampungan yang ada di Jabodetabek, antara lain mitra program Penyandang Difabel Rawa Lumbu di Kecamatan Rawa Lumbu, Jalan Rawa Lumbu, Kota Bekasi (Bekasi); Warung Anak Sehat (WAS) di Jalan Sasak II, Rawa Belong (Jakarta Barat), Perumahan Bumi Sawangan Indah 1, Bojongsari, Sawangan (Depok), dan di Taman Perumahan Taman Asri 2 RT01/03, Cipadu Jaya (Tangerang); serta program Klaster Mandiri Zona Madina yang berada di Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Program ini dimulai pada 7 Juli hingga akhir Ramadhan 1435 H.

Selain para mitra diberikan kesempatan untuk memperoleh akses penjualan, mereka juga diberikan tambahan modal untuk berjualan *takjil* selama Ramadhan, fasilitas berjualan seperti tenda, kaos, apron, dan kemasan pangan sehat. ■ (DD)



Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi Ahmad Juwaini (batik putih-biru) bersama Presiden Direktur PT Heinz ABC Indonesia Wishnu Pramujji (batik merah), bersama pendukung program ABC Dapur Peduli 2014 di Jakarta, Kamis, (10/7).

Foto-foto: Dok. DD

ABC Dapur Peduli 2014 Peduli 100.000 Dhuafa, Dompot Dhuafa Semarakkan Kegiatan ABC Dapur Peduli

Ramadhan tahun ini Dompot Dhuafa kembali menyemarakkan kegiatan *ABC Dapur Peduli 2014*, yang digelar PT Heinz ABC Indonesia. Dalam kegiatan tersebut, 500 sukarelawan dari kalangan ibu melakukan demo memasak dan membagikan sekitar 400-500 paket makanan untuk kaum dhuafa berbuka puasa, di kawasan Masjid Baiturrahman, Senayan, Jakarta, Kamis (10/7).

"Ini merupakan tahun ke lima program ini dilaksanakan, karena kegiatan ini juga sesuai dengan visi dan misi Dompot Dhuafa, meringankan beban kaum dhuafa," terang Ahmad Juwaini, Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi (DDF).

Dalam kerjasama amal tahunan selama bulan Ramadhan tersebut, Dompot Dhuafa bersinergi membantu menyalurkan 40.000 dari 100.000 penerima manfaat yang berada di 200 titik kantung dhuafa yang tepat sasaran hingga partisipasi aktif memotivasi ibu-ibu sukarelawan *ABC Dapur Peduli 2014* dalam penyediaan makanan berbuka, di Jabodetabek, Semarang, Bandung, Sumatera, Kalimantan, dan Jawa Timur.

"Diharapkan kegiatan ini dapat memotivasi kaum ibu berbagi kebaikan kepada sesama, terutama kaum dhuafa. Dan pendistribusian makanan dapat dijangkau baik di wilayah Sumatera dan Kalimantan,"

paparnya.

Di lain pihak, Wishnu Pramujji, Presiden Direktur PT Heinz ABC Indonesia menilai, selama lima tahun bekerjasama dengan Dompot Dhuafa pada Program *ABC Dapur Peduli* ini semakin mengalami perkembangan. Ia memperkirakan program ini melibatkan lebih dari 2.000 ibu sukarelawan sepanjang penyelenggaraan program.

"Ini merupakan hasil kerjasama antara PT Heinz ABC Indonesia, beserta juga Dompot Dhuafa. Kegiatan ini benar-benar mendapat sambutan positif," ujarnya.

Selain Dompot Dhuafa, beberapa organisasi muslim, tokoh agama, dan kalangan artis ikut terlibat dalam kegiatan ini, seperti komunitas Majelis Taklim, Rumah Yatim, Ustadz Taufiqurrahman (Ustadz Pantun) dan pasangan selebriti Meisya Siregar dan Bebi Romeo tahun ini turut tergerak untuk berpartisipasi.

Meisya Siregar menuturkan, ia bersama suami senang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Sebagai keluarga yang terbiasa dengan kegiatan sosial, ia dan keluarga sangat mendukung program yang memberikan banyak manfaat dan mampu diteladani.

"Kapan lagi bisa mengajarkan anak untuk saling berbagi, bahwa masih banyak saudara kita yang kurang beruntung (dhuafa) harus dibantu," terangnya. ■ (DD/uyang)



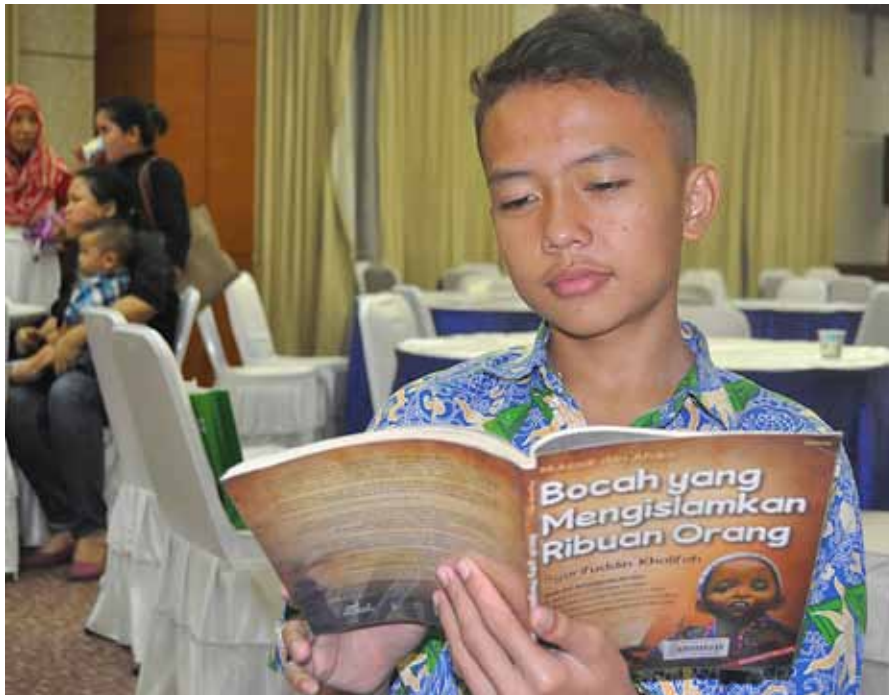


Foto: Dok. DD

sang ayah dan sang ibu yang bekerja membanting tulang membesarkan Ibnu dengan ke dua adiknya yang masih kecil.

Menurut Ibnu, sang ayah yang hanya bekerja serabutan dengan penghasilan yang tidak menentu begitu bersemangat, membiayai pendidikan anak-anak yang sangat dicintainya tersebut. Demi menghidupi keluarganya, sang ayah bekerja menjadi kuli bangunan, berdagang makanan ringan dengan dibantu sang ibu. Menurut Ibnu, dalam sehari sang ayah hanya membawa pulang uang sebesar Rp 50.000, dan uang tersebut terbagi untuk kebutuhan lainnya, seperti bayar SPP, untuk kebutuhan makan, dan lain sebagainya.

“Kasih lihat orangtua Ibnu banting tulang, makanya saya pengen jadi orang yang sukses,” ucap Ibnu sambil tersenyum.

Alhamdulillah, kini impian siswa yang

Muhammad Ibnu Al fida

Merangkai Cita-Cita Mulia

Kesungguhnya untuk menuntut ilmu, tak disangka membawanya meraih segudang prestasi. Beberapa prestasi yang telah diukir Muhammad Ibnu Al fida, (15), siswa SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa ini diantaranya, Juara 2 Futsal tingkat Jabodetabek, Juara Favorit Tari Saman, dan Best Performance Jambore Pramuka 2013.

“Sebelum gabung di SMART, saya belum pernah meraih medali apa-apa. Jadi bener-bener bersyukur banget,” ujar siswa yang tengah duduk di bangku kelas 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini.

Siswa kelahiran, Ciamis, Jawa Barat, 16 November 1998 ini menceritakan, perkenalannya dengan SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa. Yakni ketika mendapatkan brosur dari kawan sang ayah, Ibnu, demikiaan sapaan akrabnya, langsung membacanya dan tertarik ingin mendaftar dan mengikuti seleksi.

“Kaget aja ada sekolah gratis, mana

bagus juga tempatnya. jadi saya pengen banget bisa lolos tesnya,” terang Ibnu.

Namun, Ibnu tidak menyangka, sang adik perempuannya juga menaruh hati dengan sekolah yang berlokasi di wilayah Parung, Bogor, Jawa Barat itu. Ia coba menjelaskan persyaratan dari sekolah milik Dompot Dhuafa tersebut kepada sang adik. Mendengar penjelasan dari Ibnu, akhirnya adik perempuannya itu mulai berbesar hati, dan mendukung sang kakak untuk berhasil dan bisa lolos tes.

“Persyaratannya kan ini sekolah untuk laki-laki, ketika dengar itu adik perempuan saya berusaha ikhlas dan tersenyum,” pungkasnya.

Berbekal dengan keyakinan dan semangat dari sang ayah yang mengantarnya ke Bandung, untuk mengikuti tes seleksi tersebut. Dalam sela-selanya ia mengerjakan soal-soal tes, yang terdiri dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Matematika tersebut, ia terbayang sosok

bercita-cita ingin jadi pengusaha mesin ini terwujud sudah. Ia berhasil menuntut ilmu di SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa. Selama 3 tahun lamanya menuntut ilmu, banyak manfaat dan kenangan yang terukir dalam benak siswa yang hobi bermain futsal dan membaca buku tersebut.

“Alhamdulillah dapat guru yang baik, teman-teman yang baik, bisa baca buku apa saja di perpustakaan, pokoknya saya senang,” paparnya.

Dalam harapan ke depan, setelah menyelesaikan studinya di SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa, Ibnu ingin memperdalam ilmunya dalam bidang mesin. Ia sangat tertarik dengan bidang otomotif tersebut, dikarenakan suatu saat nanti ingin mewujudkan mimpinya menciptakan mobil buatan Indonesia.

“Sekarang masih harus banyak belajar, punya cita-cita tinggi nggak apa-apa, yang penting ada usaha untuk mewujudkannya,” harapnya. ■ (uyang)

INDONESIA
MOVE ON



Amazing Muslimah

lets read and understand Qur'an !

10
Kota

200
Pelatihan

10.000
Muslimah

Bebaskan Muslimah Dari Tak Mengetahui Al-Qur'an

BCA 237.300.6343

a/n Yayasan Dompét Dhuafa Republika



www.dompétdhuafa.org



Gerakan Nasional Cuci Mukena Gratis

Untuk 1435 Mushola Se- Indonesia

INDONESIA
MOVE ON

Bersih Mekenaku, Khusyu' Ibadahku

Salurkan donasi Anda melalui:
Muamalat 340.0000.483

a/n Yayasan Dompét Dhuafa Republika

741 6050
(021)

[Facebook](https://www.facebook.com/DompétDhuafa) Dompét Dhuafa [Twitter](https://twitter.com/Dompét_Dhuafa) @Dompét_Dhuafa [Instagram](https://www.instagram.com/2739DA16) 2739DA16

www.dompétdhuafa.org



Save Gaza, Perhimpunan BMT Indonesia Donasi Rp 100 Juta ke Dompot Dhuafa

JAKARTA – Kepedulian masyarakat Indonesia terhadap kondisi di Gaza, Palestina terus mengalir. Salah satunya datang dari Perhimpunan Baitul Maal Wattamwil Indonesia (PBMTI).

PBMTI mendonasikan Rp 100 juta untuk Gaza, Palestina ke Dompot Dhuafa pada Jumat (18/8) di Jakarta. “Dana tersebut sumbangan dari karyawan dan nasabah serta masyarakat umum yang peduli terhadap saudara-saudara kita di sana,” ujar Direktur Baitul Maal Perhimpunan BMT Indonesia Karsiwi saat penyerahan donasi.

Karsiwi menuturkan, PBMTI selalu menaruh perhatian terhadap permasalahan-permasalahan ekonomi dan sosial dan mendorong kedermawanan sosial. “Kita selalu ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemanusiaan dan kebencanaan bersama-sama Dompot Dhuafa yang memang sudah menjadi mitra kita setahun belakangan ini,” tambahnya.

Donasi PBMTI diserahkan ke Dompot Dhuafa lantaran lembaga sosial kemanusiaan dinilai sangat teruji dan



Perempuan warga Palestina korban serangan darat zionis Israel yang menggempur wilayah Gaza.

Foto: Istimedia

berpengalaman dalam membantu tragedi kemanusiaan. PBMTI melihat Dompot Dhuafa selalu mengirimkan relawannya secara langsung guna menyampaikan donasi masyarakat yang diamanahkan baik di Gaza dan juga Afrika tengah beberapa bulan lalu.

General Manager Zakat Wakaf Dompot Dhuafa, Abdul Ghofur, menyatakan terima kasih karena telah mempercayakan amanah ini kepada Dompot Dhuafa. “Kita

sebagai lembaga sosial dan kemanusiaan sangat konsentrasi dalam penanganan atau meringankan para korban dari tragedi kemanusiaan yang terjadi,” ujarnya.

Jaringan BMT yang bernaung sebagai Mitra Pengelola Zakat (MPZ) Dompot Dhuafa merupakan sebuah Gerakan Zakat yang telah digagas oleh Kementerian Koperasi dan UKM bersama Dompot Dhuafa guna memberikan kontribusi perubahan sosial secara signifikan di Indonesia. ■ (DD)

Gelar Diaspora E-Class, Indonesian Diaspora Network Berbagi Pengalaman dengan Siswa SMART Dompot Dhuafa



BOGOR – Indonesian Diaspora Network menggelar *Diaspora E-Class* di SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa, Bogor pada Sabtu-Selasa (2-5/8). Kegiatan yang disponsori *Indonesian Diaspora Network*, *IDN-Qatar*, *iB Hasanah Card BNI Syariah* ini merupakan salah satu bentuk kepedulian para diasporas kepada siswa Indonesia dalam hal ini siswa SMART Ekselensia Indonesia untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan pengetahuan global lainnya.

“Dalam *Diaspora E-Class*, para Diasporas berbagi tentang pengalaman hidup, informasi lika-liku kuliah di luar negeri, dan nilai-nilai hidup lainnya,” ujar Direktur SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa, Mulyadi Saputra, Senin (4/8).

Diaspora E-Class, lanjut Muladi, merupakan kelanjutan dari kegiatan “*Diaspora Online Conversation Class*” beberapa waktu silam. Program tersebut mengajak siswa SMART Ekselensia Indonesia belajar bahasa Inggris secara virtual via *skype* dengan mahasiswa yang ada di Eropa, Amerika, Timur Tengah, dan Australia. Kegiatan ini digagas oleh Jeihan Agri, seorang alumni *Mechanical*

Engineering dari *University of Toronto, Calgary, Canada* dan sekaligus didaulat sebagai Presidennya.

“Program *Diaspora E-Class* ini akan terus dikembangkan, project pertama di SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa, Bogor dan Yayasan Noodeen Orphanage di Takengon, Aceh dan juga saya akan mengajak para Diasporas lainnya diseluruh dunia untuk membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa Indonesia,” ujar Jeihan Agri.

Diaspora E-Class dihadiri beberapa mahasiswa dan mahasiswi dari Canada, California – Berkeley, Singapura, Qatar, Melbourne, Stockholm, Gothenburg, Hamburg, Helsinki, dan Finlandia. Sekitar 25 siswa SMART Ekselensia Indonesia berkesempatan menimba ilmu dari para Diasporas tentang bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Pasaunya, bahasa Inggris merupakan syarat mutlak yang harus dikuasai oleh para siswa agar bisa bersaing secara global.

“Semoga kegiatan ini meningkatkan kompetensi dan karakter global siswa SMART Ekselensia Indonesia,” pungkas Mulyadi. ■ (DD/gie)

Dibedah, Hunian Pengumpul Barang Bekas Kembali Layak

Memiliki rumah yang layak huni, nyaman dan asri menjadi impian bagi kebanyakan orang.

Banten – Tak terkecuali dengan Kosan (55) dan keluarga. Kosan bersyukur, rumahnya kini layak huni setelah direnovasi tim Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa lewat program *Bedah Rumah* beberapa waktu lalu.

Keterbatasan ekonomi yang mendera Kosan menyebabkan ia dan keluarganya sebelumnya tinggal di sebuah rumah

“Ngapain ngeluh? Toh Allah juga nggak suka kalo kita ngeluh terus. Yang penting sekarang berusaha dan syukuri apa yang ada,” ujarnya.

Dalam kesehariannya, Kosan bekerja sehari-hari sebagai pengumpul barang bekas. Pekerjaan ini ia lakukan untuk menghidupi istri dan 3 orang anak serta 1 orang cucu. Upah yang diperolehnya dalam sehari hanyalah sebesar Rp



yang kumuh dan sempit. Beralaskan tanah, berinding bilik dan bertiang kayu yang sudah lapuk, Rumah Kosan berada di kawasan Kp. Rawa Gempol RT. 03/01 Desa Gempol Sari, Kecamatan Sepatan Timur, Kabupaten Tangerang, Banten.

Meski hidup dalam kondisi yang memprihatinkan selama berpuluh tahun, Kosan tak putus asa. Dengan cobaan hidup yang dialaminya tersebut, ia sangat yakin bahwa Tuhan merencanakan hal yang indah bagi Kosan dan keluarga.

25.000. Tentu, upah tersebut sangatlah minim untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

“Alhamdulillah, istri, anak dan cucu saya nggak pernah mengeluh. Bisa makan setiap hari aja udah syukur,” ucapnya.

Meski dikenal sebagai sosok yang sabar dan menerima keadaan, namun bukan berarti Kosan tidak memiliki harapan dan impian. Keinginannya untuk memiliki rumah yang nyaman dan layak huni masih menjadi dambaannya sejak dulu.

“Nggak muluk-muluk, yang penting rumah yang layak huni aja udah syukur,” harapnya.

Kosan menceritakan, sejak beberapa bulan yang lalu, struktur rumahnya sudah mulai miring, seperti posisi hendak roboh. Hingga pada puncaknya pertengahan Januari 2014 lalu, hujan terus menerus mengguyur di kawasan tempat tinggalnya yang mengakibatkan banjir. Akibat bencana tersebut, rumah Kosan terpaksa dirobohkan demi keselamatan.

Musibah yang menimpanya tersebut membuat Kosan dan keluarga kehilangan rumah satu-satunya yang menjadi tempat berlindung. Keterbatasan ekonomi pula yang menghambat keluarga ini untuk dapat membangun kembali rumahnya.

“Jangankan buat untuk mbetulan rumah, untuk makan sehari-hari aja masih dibantu tetangga saya,” ujarnya.

Alhamdulillah, doa yang dipanjatkan Kosan dan keluarga setiap harinya terjawab sudah. Dengan rahmat Allah, melalui Dompot Dhuafa dengan menjalin kerjasama dengan aparaturnya setempat, seperti tokoh agama, dan masyarakat luas, rumah kosan telah dibangun.

Rasa syukur tak henti-hentinya dipanjatkan Kosan beserta keluarga. Kini, istana kecilnya kembali berdiri. Ia pun siap menata kembali kehidupannya bersama keluarga tercinta, terus bersabar dan berjuang dalam menjalani hidup.

“Semoga Dompot Dhuafa, terus berjuang membantu orang-orang yang tak berpunya seperti saya,” harapnya. ■

(DD/uyang/gje)



Foto-foto: Dok. DD Jateng



Dua Tahun Perjalanan DD Jateng

1 6 Juli 2012 menjadi sejarah baru dunia perzakatan di Jawa Tengah khususnya di Kota Semarang, secara resmi Dompot Dhuafa Jawa Tengah (DD Jateng) hadir lebih dekat kepada masyarakat Jawa Tengah, di momen yang sangat indah di bulan suci Ramadhan tahun ini merupakan waktu yang tepat Dompot Dhuafa Jateng berusia dua tahun berkiprah di Jawa Tengah. Biar pun usianya masih terbilang sangat muda ini, namun semangat melahirkan inspirasi dan aktivitas pemberdayaan masyarakat kian melorot dan dirasakan manfaat keberadaannya oleh masyarakat. Dari mulai inspirasi pengelolaan zakat secara profesional, pengelolaan kurban, dukungan layanan kesehatan secara gratis untuk kaum dhuafa, maupun mengukir prestasi anak-anak dhuafa untuk mandiri dan berdaya.

Acara ulang tahun DD Jateng kali ini diawali dengan program BARIS (Bagi Takjil Gratis), aktivitas sosial keagamaan ini ditujukan kepada pengguna jalan di Kota Semarang pada tanggal 14 sampai dengan

16 Juli 2014. Lokasi yang dipilih yaitu di Pintu Tol Manyaran, dan jalan-jalan protokol di Kota Semarang. Lebih dari 1.000 paket *takjil* diterima masyarakat di Kota Semarang dan sebanyak 435 paket *takjil* di tunaikan di Kota Purwokerto, Jawa Tengah.

Sukses dengan BARIS, DD Jateng langsung menggelar *BUBOER AYAM* (Buka Puasa Bersama Anak Yatim). Pelaksanaan program ini dilakukan di Central City Mall, Semarang, serta dihadiri lebih dari 100 anak yatim-dhuafa.

Dan rangkaian Milad Dompot Dhuafa Jateng ini, ditutup dengan *Tabligh Akbar* bersama Ustadz Toni, dai muda dari Corps Dai Dompot Dhuafa (Cordofa). Acara ini berlangsung meriah dan mengambil tempat di masjid Al Fitrah, Kota Semarang.

Peringatan dua tahunnya Dompot Dhuafa Jateng, diharapkan dapat menciptakan sinergi program pemberdayaan umat agar lebih berkualitas. "Semoga acara milad DD Jateng ini bisa menjadi sebuah refleksi perjalanan yang masih sangat panjang yang harus ditempuh bagi seluruh

elemen Dompot Dhuafa", ujar General Manager Dompot Dhuafa Jateng Fadillah Rachman.

Menurut Fadhil, tugas kemanusiaan dalam menginspirasi kebaikan di tengah masyarakat ini tidak boleh berhenti. "Harus ada sistem dan mekanisme yang lebih bagus dan aplikatif di dalam lingkungan DD Jateng agar tercipta inovasi-inovasi dan memberikan ragam inspirasi kebaikan bagi umat dan bangsa ini agar kesejahteraan masyarakat segera tercipta dengan lebih baik," tandasnya. ■ (DD Jateng/Shoim)

Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Jl. Abdurrahman Saleh Blok D, No. 199,
Manyaran, Semarang
Telp. (024) 762 3883 Fax. (024) 766 37018

Rekening Zakat:

BNI Syariah : 331 155 7741
BCA : 009 535 9481
MANDIRI : 135 000 9996 909

Rekening Infak:

BNI Syariah : 331 155 7729
BCA : 009 535 9472
MANDIRI : 135 000 9996 875

BerlianSAE



Petani dan beras merupakan istilah yang sulit dipisahkan. Apalagi jika kita berbicara tentang pangan di negeri ini. Namun jika kita menyebut petani, maka yang terlintas dibenak kita adalah sosok lusuh, kotor, tua dan tidak punya daya. Demikian kondisi sebagian besar petani-petani kecil yang tinggal di wilayah marjinal.

Tahun berganti dengan pemerintahan yang baru, namun nasib petani kecil tidaklah semakin bagus. Bahkan bisa dikatakan semakin merana dan terpinggirkan karena kurangnya dukungan atau keberpihakan dari pemerintah. Semakin sulit petani untuk berusaha tani karena harga pupuk

semakin melambung tinggi. Di sisi lain harga produk saat panen selalu anjlok terutama saat panen raya.

Walhasil semakin berat beban mereka pada saat musim tanam berikutnya karena modal tidak terkumpul utuh. Di lain pihak semakin banyak produk pertanian impor yang masuk tak terbendung mendesak produk-produk hasil pertanian petani Indonesia. Ibarat sudah jatuh tertimpa tangga pula.

Dompet Dhuafa turut peduli dengan kondisi miris petani kecil di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meringankan beban adalah dengan meningkatkan kapasitas petani melalui

program pemberdayaan yang dirancang untuk para petani kecil tersebut. Di dalam program tersebut mencakup bantuan modal usaha tani, pelatihan pertanian dan pembinaan secara intensif dalam membangun kelembagaan yang diharapkan dapat membantu petani-petani kecil tersebut untuk lebih mandiri dan berdaya. Bukan saja dari aspek ekonominya tetapi aspek sosial dan ekologi. Dengan membangun sistem yang bagus dari *on-farm* ke *off-farm*, petani kecil yang tergabung dalam lembaga yang kuat akan mampu menghasilkan produk yang baik.

Salah satu produk mitra binaan dalam program Dompet Dhuafa adalah beras dengan mutu dan kualitas baik dengan merek *BerlianSAE*. Produk ini merupakan produk hasil pertanian yang telah dihasilkan oleh komunitas petani Program Pemberdayaan Petani Sehat di Cianjur, Jawa Barat. Produk ini selain enak juga sehat. Secara periodik produk ini diuji ke Balai Penelitian Lingkungan Pertanian untuk menjamin produk *BerlianSAE* ini tidak mengandung bahan residu pestisida berbahaya bagi kesehatan.

Memiliki produk dari hasil kerja keras dengan hasil yang baik tentu memberikan kebanggaan dan semangat yang makin berkobar. Permintaan pasar yang kontinyu memberi keyakinan kepada petani terhadap produk yang baik. Maka bentuk apresiasi yang nyata bagi kita adalah membeli dan menghargai produk hasil petani secara pantas.

Bangga mengonsumsi produk dalam negeri merupakan kontribusi yang nyata. Pada sisi lain, pengembangan akses pasar terhadap beras jenis ini masih sangat dimungkinkan untuk dikembangkan secara masiv dan kontinyu. Peluang pemasaran terhadap produk beras berlabel *BerlianSAE* ini memiliki potensi pemasaran yang luas, tidak saja untuk usaha skala besar maupun sedang, pedagang beras kelas warung pun bisa mendorong masyarakat memakai jenis produk ini. ■ (psi)

BerlianSAE adalah beras unggul berkualitas tidak mengandung residu pestisida yang diproduksi oleh petani dampingan program pemberdayaan Pertanian Sehat Indonesia (PSI) Dompet Dhuafa.



Foto: Dok. DD Banten

Salurkan Dana Zakat Door to Door

Zakat merupakan amanah dari muzaki yang harus disalurkan oleh pengelola zakat kepada mereka yang berhak menerima.

Dompot Dhuafa (DD) Banten sebagai salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berpusat di Kota Serang merupakan LAZ kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan donasinya, baik berupa zakat, infak, maupun sedekah.

Dengan visi mewujudkan masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, advokasi, dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan yang berorientasi pada potensi lokal, DD Banten berupaya menyalurkan dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) agar tepat sasaran. Dana-dana yang dihimpun, dikelola dengan baik dalam bentuk program pemberdayaan dan program santunan kepada yatim dan dhuafa.

Pada Ramadhan 1435 H ini, DD Banten kembali dipercaya masyarakat untuk menyalurkan dana zakat. Mokhlas Pidono, Manajer Program DD Banten mengatakan, menjaga amanah merupakan kewajiban amil, sehingga dana yang diberikan ma-

sarakat tersalurkan dengan tepat kepada orang-orang yang benar-benar berhak, sebagaimana disebutkan dalam Alquran.

Menjelang Idul Fitri 1435 H, DD Banten telah menyalurkan zakat terikat dari masyarakat yang disalurkan dalam bentuk santunan. "Kita baru saja menyalurkan dana zakat kepada beberapa panti yatim dhuafa dan masyarakat dhuafa di daerah Anyer yang kita datangi secara langsung. Kita ingin penerima dana ini benar-benar yang berhak, sehingga harus didatangi satu per satu untuk bisa dilihat kondisi sebenarnya," ujar Mokhlas. Dana kali ini disalurkan pada masyarakat dhuafa (fakir miskin), yang merupakan salah satu penerima zakat di antara delapan *asnaf* yang disebutkan Alquran.

"Ini (santunan) hanyalah salah satu upaya yang bisa kita lakukan untuk menjaga kepercayaan masyarakat," ungkap Mokhlas.

DD Banten hadir dengan visi berbagi kebahagiaan, terlebih menjelang Idul Fitri kali ini, kata Mokhlas, DD Banten ingin masyarakat dhuafa juga dapat merasakan keceriaan menyambut lebaran tahun ini.

"Kita ingin mereka tersenyum menyambut lebaran. Sama halnya dengan para muzaki, minimal santunan ini dapat digunakan untuk membeli keperluan sehari-hari," katanya.

Selain santunan, manfaat keberadaan DD Banten juga dirasakan nyata oleh masyarakat Banten lewat program-program yang digulirkan, seperti keberadaan *Gerai Sehat Layanan Kesehatan Cuma-Cuma* di Cipocok Jaya, program *Lapak Inspiratif* untuk anak pemulung di Pasar Rau, program Institut Kemandirian di Cilegon, dan aktivitas pemberdayaan serta kemanusiaan di beberapa kecamatan di wilayah Banten.

"Mohon doa kepada masyarakat Banten, semoga DD Banten terus berkembang sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat Banten secara merata," pungkas Mokhlas. ■ (DD Banten/Setiawan Chogah)

Dompot Dhuafa Banten

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten 42112
Telp. (0254) 222-247 Fax. (0254) 254-200-123

Rekening Zakat:

Bank BNI Syariah : 9999.2525.9
Bank MANDIRI : 155.000.2200.221
Bank BCA : 245.4000.331

Rekening Infak:

Bank BCA : 245.4000.551

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Layanan Konsultasi & Jemput Donasi:
SMS/ WhatsApp 0859 6655 3585
BBM 79DDC71C

Bibir Anak Biru, Waspada PJB

Oleh: dr. Yelsi Khairani & dr. Yahmin Setiawan, MARS

Ketika kita memperhatikan bibir atau ujung jari bayi atau anak berwarna biru, maka waspadalah para orangtua, bisa jadi itu adalah gejala dari Penyakit Jantung Bawaan (PJB). PJB adalah penyakit kongenital yang paling sering terjadi. Penyakit ini merupakan kelainan bawaan yang paling banyak menyebabkan kematian pada tahun pertama kehidupan seorang anak. *Kongenital* artinya 'lahir dengan' atau 'hadir pada kelahiran' dalam arti dibawa sejak lahir, tapi bukan penyebabnya.

Statistik menyebutkan bahwa kurang lebih delapan bayi dari 1.000 kelahiran mengalami kelainan jantung bawaan. Di Indonesia sendiri, sekitar 45.000 bayi terlahir dengan kelainan jantung bawaan tiap tahunnya.

Jantung merupakan organ vital yang memegang peran penting pada kehidupan setiap insan manusia, termasuk bayi dan anak yang sedang mengalami tumbuh kembang. Struktur dan fungsi jantung yang normal sangat dibutuhkan untuk

mempertahankan peredaran darah yang stabil guna mencukupi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh seorang anak.

Anak dengan PJB memiliki kelainan struktur jantung yang dapat berupa lubang atau defek pada sekat ruang-ruang jantung, penyempitan atau sumbatan katup atau pembuluh darah yang berasal atau bermuara ke jantung, ataupun abnormalitas konfigurasi jantung serta pembuluh darah. Kelainan struktur tersebut dapat bersifat tunggal ataupun berkombinasi sehingga menimbulkan PJB kompleks.

Meskipun PJB telah ada waktu kelahiran, hanya sedikit kasus PJB yang diketahui saat lahir ataupun saat dalam kandungan. Dari beberapa laporan dikatakan bahwa dengan pemeriksaan rutin bayi baru lahir tidak bisa mendeteksi 50% bayi dengan PJB. Sebenarnya PJB sudah terjadi sejak trimester pertama kehamilan, karena jantung terbentuk pada 8-12 minggu usia kandungan, dan pada akhir trimester pertama kehamilan jantung sudah terbentuk secara lengkap.

Dua jenis PJB

Secara garis besar, PJB dibagi menjadi dua jenis yakni tipe *sianotik* dan *asianotik*. PJB dengan tipe *sianotik* menyebabkan warna kebiruan pada kulit, lidah atau bibir, dan ujung-ujung jari. Contoh penyakit jantung bawaan tipe ini antara lain *Tetralogy of Fallot* (TOF) dan *Transposition of Great Aorta* (TGA).

Sedangkan PJB tipe *asianotik* tidak bermanifestasi biru pada kulit. PJB tipe ini pada umumnya menimbulkan gejala gagal jantung seperti sesak napas dan cepat lelah jika beraktivitas (termasuk di dalamnya bayi yang menyusu sebentar-sebentar), detak jantung yang cepat, dan gagal tumbuh atau pertumbuhan yang lambat. Selain itu seorang anak juga dapat dicurigai menderita penyakit jantung bawaan tipe *asianotik* jika ia sering terkena infeksi saluran napas berulang. Contoh kelainan jantung bawaan tipe ini antara lain VSD (*Ventricular Septal Deffect*) dan ASD (*Atrial Septal Deffect*).

Deteksi dini kelainan

Tergantung pada jenis dan kompleksitas kelainan, gejala dan tanda PJB dapat dikenali sejak lahir atau sebaliknya hanya menimbulkan gejala minimal, seperti berat badan sulit naik atau infeksi saluran napas berulang sehingga tidak terdeteksi hingga dewasa. Dokter biasanya mencurigai adanya PJB bila mendeteksi adanya tanda/gejala gagal jantung, kebiruan, ataupun mendengar kelainan bunyi atau bisping jantung. Masalahnya, sering kali PJB tidak memberikan gejala/tanda yang khas saat bayi baru lahir mengingat sirkulasi darah dan sistem pernapasan masih mengalami transisi dari masa janin ke periode pascalahir. Untuk itu, perlu pemantauan yang cermat untuk mendeteksi adanya PJB.

Secara garis besar jika seorang anak mengalami kebiruan atau gejala gagal jantung yang telah disebutkan sebelumnya ditambah dengan didapatkannya

Delapan bayi dari 1.000
kelahiran mengalami
kelainan jantung
bawaan.

bising jantung oleh dokter, anak tersebut kemungkinan menderita penyakit jantung bawaan. Gejala dan tanda ini biasanya dipastikan dengan pemeriksaan penunjang lain seperti *chest x-ray* dan *echocardiogram*. Namun, tidak semua PJB dapat dideteksi secara dini, ada yang baru diketahui ketika sudah dewasa. Deteksi dan identifikasi PJB sangat penting mengingat *timing* yang tepat untuk tindakan pengobatan berbeda-beda menurut jenis dan berat-ringannya kelainan.

Penyebab dan upaya pencegahan

Penyebab pasti PJB belum diketahui dengan pasti, tetapi berdasarkan penelitian terdapat beberapa faktor risiko yang turut berkontribusi terhadap terjadinya kelainan jantung bawaan pada anak yakni mutasi/kelainan genetik (misalnya pada Sindrom Down), paparan lingkungan

seperti konsumsi obat-obatan tertentu, atau rokok (baik aktif maupun pasif) pada masa kehamilan, infeksi virus (misalnya rubella) yang terjadi pada trimester pertama kehamilan, dan penyakit maternal lainnya seperti diabetes tipe 1 dan 2 yang tidak terkontrol.

Yang penting diperhatikan adalah pembentukan jantung terjadi di masa awal kehamilan dan hampir selesai pada 4 minggu setelah pembuahan, yaitu saat ibu sering kali baru menyadari kehamilannya. Untuk itu, penting bagi setiap ibu untuk menjaga kesehatan dan asupan nutrisi saat mempersiapkan dan selama periode kehamilan.

Saat ini, mayoritas PJB dapat ditangani dengan baik dengan tindakan operasi (bedah) maupun *kateter* (non-bedah). Namun, bagaimanapun mencegah tetaplah lebih baik daripada mengobati. Oleh karena itu, sudah sewajarnya seorang

calon ibu diharapkan menjaga kesehatan dan mempersiapkan nutrisi yang baik jika merencanakan kehamilan karena pembentukan jantung dan pembuluh darah sudah dimulai sejak minggu ketiga pembuahan. Dengan cara ini, walaupun penyebab PJB bersifat *multifaktorial*, diharapkan dapat mencegah kemungkinan terjadinya PJB pada anak.

Dalam proses penyembuhan PJB pada anak, orang tua memegang peranan yang sangat penting. Sesederhana apapun penyakit, kalau tidak diobati dengan cepat akan berdampak buruk bagi si anak. Anak-anak yang menderita PJB akan memiliki kualitas yang sama dengan anak pada umumnya apabila diobati dengan cepat dan tepat waktu. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk pemantauan jangka panjang, yaitu kontrol teratur. ■ (dari berbagai sumber)



INDONESIA
MOVE ON

Indonesia Melihat

Mata adalah gerbang masuknya ilmu pengetahuan

Ayo Donasi Rp 300.000, untuk satu kacamata anak Indonesia

$$\epsilon = l_0(1 + d \Delta t) \quad I = \frac{U_e}{R + R_i} \quad 2$$

$$E = mc^2$$

$$E = \frac{1}{2} k \sqrt{k/m} \quad \beta = \frac{\Delta I}{\Delta t}$$

Salurkan donasi Anda melalui:

BCA 075.302.3337

an. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

741 6050

Dompét Dhuafa @Dompét Dhuafa 2739DA16



Foto: Dok. DD Kaltim

Melindungi Anak dari Kekerasan Seksual

Kemudahan mengakses informasi mengenai pornografi dan pornoaksi dituding menjadi sumber kekerasan seksual yang saat ini marak terjadi.

Menurut psikolog sekaligus *trainer* dari *Yayasan Kita dan Buah Hati*, Rahmi Dahnan, Kekerasan seksual adalah tindakan memaksa perbuatan seksual yang tidak diinginkan atau memaksa berhubungan seks dengan orang lain. Caranya melalui ancaman, intimidasi atau kekuatan fisik yang dilakukan oleh orang dewasa atau anak yang lebih besar terhadap sesama orang dewasa. Termasuk anak atau balita dengan cara menunjukkan diri atau (maaf) kemaluannya, membelai atau meremas-remas anak, melakukan perkosaan.

“Untuk mencegah kekerasan seksual anak harus dibekali informasi mengenai kekerasan seksual serta bagaimana cara untuk mencegah terjadinya hal tersebut,” ujarnya pada acara seminar “Melindungi anak dari kekerasan seksual” di aula

Masjid Istiqomah Balikpapan, Ahad (13/7) lalu.

Seminar yang digagas oleh Dompet Dhuafa Kalimantan Timur (DD Kaltim) itu dihadiri oleh ratusan ibu-ibu dari Kota Balikpapan. Seminar tersebut juga menghadirkan Direktorat Reskrim Um Polda Kaltim Yuliandari Rahmadani serta Ketua Asah Pena Kota Balikpapan Hj. Arita Rizal Effendi.

“Seminar ini bertujuan memberikan informasi kepada orang tua bagaimana kekerasan seksual pada anak bisa terjadi dan bagaimana menghindarinya. Dengan demikian orang tua dapat melindungi anaknya dari kekerasan yang terjadi,” jelas Supervisor Program DD Kaltim Fita Berliana Akbar.

Sehari sebelumnya, acara ini juga digelar di kota Samarinda tepatnya di ruang Kesbangpol kantor Gubernur Kaltim, Samarinda. Ratusan peserta tampak antusias mengikuti acara tersebut.

“Seminar ini menjadi media sosialisasi kepada ibu-ibu tentang kekerasan seksual

dan bagaimana pencegahannya. Kedepannya, kami akan membentuk komunitas *volunteer* yang beranggotakan ibu-ibu untuk menjadi konselor di lingkungan mereka,” jelas General Manager Dompet Dhuafa Kaltim Abdul Samad.

Diharapkan dengan gerakan ini, lanjut Samad, akan membantu orang tua untuk melindungi anak-anak serta lebih waspada terhadap kejahatan seksual dan dapat mencegahnya sedini mungkin. ■ (DD Kaltim/ely)

Dompet Dhuafa Kaltim

Ruko Karangjati Indah No. 1
Jl. Ahmad Yani Karangjati, Balikpapan,
Kalimantan Timur
Telp. (0542) 441 980 Fax. (0542) 732 590

Rekening Zakat:

| | |
|---------|-------------------|
| BSM | : 022 004 000 5 |
| BMI | : 601 00107 15 |
| BCA | : 1911 3688 33 |
| MANDIRI | : 149 000 431 108 |

Rekening Infak:

| | |
|-------------|--------------------|
| BMI | : 601 00108 15 |
| BNI Syariah | : 009 508174 0 |
| MANDIRI | : 149 000 426 3895 |



Oleh: Elsa Febiola Aryanti
Islamic Financial Advisor & Educator
Twitter: @FabFebi
Facebook Page: FabFebi
Website: www.fabfebi.com
Email: febiola.aryanti@gmail.com

Saya yakin anda yang mengikuti kolom perencanaan keuangan saya ini dari sekitar tahun 2004, sudah sangat terbiasa dengan istilah mengatur keuangan, perencanaan keuangan atau *financial planning*. Satu hal yang sering sekali saya temui dalam interaksi saya dengan klien dan publik adalah pandangan bahwa pada saat keuangan dirasa bermasalah, maka cukuplah yang dilakukan adalah memperbaiki keuangannya saja. Angka-angka dikotak-katik, alokasi pengeluaran di rubah, ini itu dikurangi. Ya, memang dalam praktik memperbaiki keadaan keuangan yang kurang baik, kita melakukan tindakan-tindakan di atas tersebut. Akan tetapi, hendaklah kita tidak kehilangan gambaran besar dari apa yang kita lakukan, dan tidak terjebak dalam hanya melakukan hal-hal yang bersifat praktis, tanpa memperbaiki hal yang lebih mendasar. Perbaikan dalam hal keuangan itu tidak bisa berdiri sendiri tanpa diiringi oleh perbaikan dalam kehidupan dan sikap yang kita jalankan. Mengatur keuangan itu dasarnya adalah dari mengatur hidup.

Perlu kita sadari bersama bahwa kehidupan keuangan kita sebagian besar merupakan konsekuensi dari kegiatan-kegiatan dan keputusan yang kita lakukan. Arus kas kita adalah gambaran dari kegiatan-kegiatan kita. Investasi kita sangat bergantung pada seberapa bijaknya kita mengatur pengeluaran. Jenis hutang yang kita miliki dapat memberi gambaran apakah kita condong pada hutang yang bersifat konsumtif atau yang bersifat

Mengatur Keuangan Dasar Mengatur Hidup

produktif. Kehidupan keuangan kita adalah merupakan salah satu rekam jejak bagaimana kita menjalani kehidupan dan kegiatan kita sehari-hari.

Oleh karena itu, maka dalam hal mengatur keuangan atau memperbaiki keadaan keuangan itu tidak bisa dilepaskan dari kesadaran kita untuk merubah kegiatan dan rutinitas kehidupan atau pun yang lebih drastis lagi, visi kehidupan kita. Apakah tidak bisa keuangan saja yang diperbaiki? Bisa saja hal tersebut dilakukan, akan tetapi tanpa perbaikan pada *mindset* kita secara bersamaan, perubahan yang dilakukan untuk memperbaiki keuangan itu tidak akan bertahan lama. Karena konsentrasinya pada angka saja, bukan pada perubahan yang sifatnya lebih mendasar.

Pada saat kita telah mempunyai kesadaran untuk mengatur keuangan,

atau memperbaiki keadaan keuangan agar dapat diatur dengan lebih baik, maka yang pertama harus kita lakukan adalah mengatur kehidupan kita. Dalam hal ini, termasuk mengatur kembali visi hidup kita, keputusan-keputusan, berbagai kegiatan yang kita lakukan sampai hal-hal keseharian yang kita lakukan, yang mau tidak mau selalu mempunyai konsekuensi ekonomis. Dengan kesadaran seperti ini, maka mengatur keuangan bukan lagi menjadi kegiatan yang berdiri sendiri dalam kehidupan kita, akan tetapi merupakan bagian yang terjalin dalam kehidupan. Menjadi kegiatan yang alamiah kita lakukan dan makin lama semakin terasa ringan dan perlu untuk dilakukan. Bergandengan sejalan dengan pengaturan kita akan kehidupan yang tentunya semakin baik dan semakin baik. ■

Arus kas kita merupakan bagian gambaran kehidupan kita



Foto: Dok DD

nya untuk bekerja serabutan, baik bertani, hingga membantu-bantu di kelurahan untuk mengurus layanan administrasi warga seperti pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan sebagainya.

“Segala usaha sudah saya lakukan, tapi tetap saja belum bisa melepaskan saya dari jeratan ekonomi yang sulit,” ujarnya.

Untuk itu, dengan hadirnya program *Pemulung Berdaya* yang diselenggarakan Dompot Dhuafa, Madi merasakan banyak manfaat yang diperolehnya dari pelatihan tersebut. Dengan modal ternak, yakni berupa lima ekor indukan dan satu ekor pejantan ayam kampung, yang diberikan oleh Dompot Dhuafa melalui Kampoeng Ternak Nusantara (KTN), ia sangat berharap, usaha yang dilakukannya dapat berjalan sesuai harapan.

“Saya sangat berterimakasih dengan Dompot Dhuafa, mudah-mudahan niat

Madi, Ingin Berdaya Menjadi Pengusaha Ternak

Guratan senyum penuh semangat, nampak dari raut wajahnya sejak awal mengikuti Pelatihan peternakan unggas dan pembuatan kompos, yang dilaksanakan Dompot Dhuafa melalui program *Pemulung Berdaya* pada Jumat (11/7), di Desa Dukuh, Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Galuga, Bogor, Jawa Barat.

Setelah mengikuti pelatihan tersebut hingga selesai, timbul sebuah niat dalam hati yang begitu dalam, untuk menggali potensi melalui ilmu dan pengetahuan yang didapatnya dalam pelatihan tersebut.

Ya, keinginan kuat untuk memutuskan rantai kemiskinan baik keluarga hingga masyarakat di Desa Dukuh, menjadi keinginan dan cita-cita, Madi, (43), seorang mantan pemulung yang memiliki sebuah impian ingin menjadi seorang peternak unggas yang sukses.

“Kalo mimpi boleh aja kan? Yang penting kita banyak usaha dan sering berdo’a,” ucapnya sambil tertawa.

Sudah enam tahun lamanya, bapak beranak empat ini menekuni kegiatan memulung di dua desa, yakni desa Dukuh dan Cijujung. Merasa jenuh dengan kegiatan yang dilakukannya, memutuskan-

baik saya ini dapat berjalan lancar, tidak hanya manfaat bagi saya tapi juga orang lain,” harapnya.

Madi juga berpesan, untuk para peserta yang juga mengikuti pelatihan yang diadakan Dompot Dhuafa ini, untuk terus semangat dan dapat mengaplikasikannya dalam menjalankan usaha yang di impikannya baik dalam ilmu beternak unggas hingga masalah daur ulang limbah organik.

“Jika kita lakukan dengan sungguh-sungguh Insya Allah, kita bisa membaca peluang untuk jangka panjangnya ke depan,” pungkasnya. ■ (uyang)

PT. Raudha Rahma Abadi

Izin Umroh: D/296 TH 2011



**DOMPET
DHUAFA
TRAVEL**

KEUTAMAAN SEBUAH PERJALANAN

PROGRAM UMROH 2015 DOMPET DHUAFA TRAVEL

| No. | Jadwal | Pesawat | Harga | Hotel | |
|-----|-------------------------------------|----------|--|--------|---------|
| | | | | Makkah | Madinah |
| 1 | 25 Desember s/d 02 Januari 2015 | Emirates | Quad \$2050 Triple \$2150 Double \$ 2250 | **** | **** |
| 2 | 07 Januari s/d 15 Januari 2015 | Lion Air | Quad \$2050 Triple \$2150 Double \$ 2250 | *** | *** |
| 3 | 22 Januari s/d 30 Januari 2015 | Emirates | Quad \$2100 Triple \$2200 Double \$ 2300 | **** | **** |
| 4 | 11 Februari s/d 19 Februari 2015 | Lion Air | Quad \$2050 Triple \$2150 Double \$ 2250 | *** | *** |
| 5 | 26 Februari s/d 06 Maret 2015 | Emirates | Quad \$2100 Triple \$2200 Double \$ 2300 | **** | **** |
| 6 | 11 Maret s/d 19 Maret 2015 | Lion Air | Quad \$2050 Triple \$2150 Double \$ 2250 | *** | *** |

Jadwal Pemberangkatan Umroh Berikutnya:

| | |
|----|--------------------------|
| 7 | 26 Maret - 03 April 2015 |
| 8 | 08 April - 16 April 2015 |
| 9 | 23 April - 1 Mei 2015 |
| 10 | 13 Mei - 21 Mei 2015 |
| 11 | 28 Mei - 05 Juni 2015 |
| 12 | 17 Juni - 25 Juni 2015 |
| 13 | 02 Juli - 10 Juli 2015 |

Keterangan:
Syarat dan ketentuan berlaku,
program dan harga sewaktu-waktu dapat berubah

Pusat Informasi dan Pendaftaran
Haji dan Umroh:

0816 986 764



782 1373



Ddtravel Dompetchhuafa



@DDTOUR_TRAVEL



766F1477


www.ddtravel.co.id

Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Rekening Zakat

| | |
|---|---|
|  | BNI Syariah 444-444-555-0 |
|  | Bank Syariah Bukopin 888.8888.102 |
|  | BCA Syariah 008.000.800-1 |
|  | Bank BII (Syariah) 2700-000.003 |
|  | Bank Danamon (Syariah) 005.8333.279 |
|  | Bank Permata (Syariah) 097.100.1992 |
|  | BRI Syariah 1000.782.919 |
|  | Bank Syariah Mandiri 7.000.489.535 |
|  | Bank Bukopin 101.1806.011 |
|  | Bank Central Asia 237.301.8881 |
|  | Bank Danamon 003.1191.455 |
|  | Bank Mandiri 101.00.98300.997 |
|  | Bank Mega 01-001-00-11-55555-0 |
|  | Bank Muamalat Indonesia 301.001.5515 |
|  | Bank Negara Indonesia 000.530.2291 |
|  | CIMB NIAGA Syariah 502-01.00025.00.2 |
|  | Bank Rakyat Indonesia 0382.010000.12300 |
|  | Bank Mega Syariah 100.0000.320 |

Rekening Dompot Kepedulian



 BCA
237.311.1180

Rekening Infak


| | |
|---|--|
|  | Bank Danamon (Syariah) 005.8333.295 |
|  | Bank Permata Syariah 097.100.5505 |
|  | BRI Syariah 1000.782.927 |
|  | Bank Syariah Mandiri 7.000.488.768 |
|  | Bank Central Asia 237.301.9992 |
|  | Bank Mandiri 101.00.81050.633 |
|  | Bank Mega 01-001-00-11-66666-7 |
|  | Bank Muamalat Indonesia 304.000.8010 |
|  | Bank Negara Indonesia 000.529.9527 |
|  | BNI Syariah 009.153.9002 |
|  | CIMB NIAGA Syariah 502-01.00026.00.8 |
|  | Bank Rakyat Indonesia 0382.01.0000.13306 |
|  | Bank Mega Syariah 100.0000.569 |

Rekening Dollar


a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika


| | |
|---|--|
|  | Bank Mandiri 101.00.04491.922 (Swift Code: BMRIDJA) |
|  | Bank Syariah Mandiri 7.000.524.292 (Swift Code: BSMDIDJA) |

Rekening EURO

 ANZ Panin Bank
413.732.00001
(Swift Code: ANZBIDJX)

Rekening Bencana Dunia

 BCA
237.300.6343

 Bank Syariah Mandiri
004.019.1111


Rekening Wakaf Produktif

| | |
|---|--|
|  | BNI Syariah 009.153.8995 |
|  | BCA 237.304.8887 |
|  | Mandiri 101.000.662.6699 |
|  | BMI 0000.373.423 |
|  | Bank Syariah Mandiri 7.000.493.133 |

Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

| | |
|---|--|
|  | BNI Syariah 1111.5555.64 |
|  | BMI 303.001.7315 |
|  | Bank Mandiri 101.00.05555.469 |
|  | Bank Syariah Mandiri 7.000.523.757 |
|  | BCA Pondok Indah 237.304.5454 |

Rekening Indonesia Berdaya

| | |
|---|--|
|  | BCA 237.300.4723 |
|  | Bank Negara Indonesia 023.962.3117 |


Rekening Dompot Dunia Islam

| | |
|---|--------------------------------------|
|  | Bank Muamalat 000-125-5696 |
|  | BCA 237.787.878.3 |

Rekening Dompot Bencana Indonesia

| | |
|---|---|
|  | Bank Mandiri 101.000.6475.733 |
|  | BCA 237.304.7171 |

STEI UMAR USMAN

 BCA
237.302.6344

Pembiayaan Pada Periode Tanggal 1 Sampai dengan 30 Juni 2014

Perhitungan Saldo Dana untuk laporan aktivitas Yayasan Dompot Dhuafa Republika (YDDR) dilakukan berdasarkan atau data dan periode 1-30 Juni 2014.

Angka tersebut dihitung berdasarkan baik standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana diatas sebesar Rp 205.302.485.524 tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp 21.075.304.934. Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

Kebutuhan **Penerimaan Dana Masyarakat** dihitung berdasarkan penerimaan berupa **Zakat** Rp 7.231.326.797; **Infak** Rp 1.821.639.784; **Dana Kemanusiaan** Rp 87.703.510; dan **Wakaf** berjumlah Rp. 307.616.668, yang keseluruhan jumlahnya sebesar Rp **9.448.286.759**. Dalam Penerimaan Dana Masyarakat ini, ditambahkan **Penerimaan Bagi Hasil** sebesar Rp 122.257.255 yang diperoleh dari bagi hasil dari rekening syariah, pemanfaatan *idle cash* dalam bentuk deposito dan surplus dari investasi wakaf produktif. Sehingga total keseluruhan sebagai **Penerimaan sebesar Rp 9.570.544.013**.

ALOKASI PROGRAM (REGULER dan NON REGULER)

Keanekaragaman program digunakan untuk mendukung Program Reguler dan Non Reguler.

Alokasi dana pada periode ini yang telah dilakukan pembiayaannya, yaitu **Program Reguler** yang terdiri dari:

- 1. Program Pendidikan**, sebesar Rp 2.122.279.059 untuk kegiatan *Beastudi Indonesia* merupakan program pemberian beasiswa yang dilengkapi dengan kurikulum pembinaan untuk mahasiswa, terdiri dari Beasiswa Etos, Beasiswa Bakti Nusa, Beasiswa SEBI, beasiswa S2, beasiswa untuk mahasiswa daerah konflik tertinggal, Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah Akselerasi SMART Ekselensia Indonesia, Sekolah Al Syukro, Institut Kemandirian, dan sekolah Imdad Mustadafin.
- 2. Program Kesehatan**, berjumlah Rp 10.991.203.282 untuk pelaksanaan Program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat, operasional Rumah Sehat Terpadu (RST) di Parung, program dan operasional LKC Jogya, LKC Sulsel, LKC Makassar, LKC NTT dan operasional RBC Makassar
- 3. Program Sosial Masyarakat**, berjumlah Rp 1.352.358.971 untuk program layanan darurat bagi dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) yang terdiri dari pemberian bantuan insidental untuk pendidikan, pengobatan,

usaha, program Bina Santri Lapas, program Bimbingan Pasien dan Shelter Pasien, program Ibu Tangguh, Pejuang Keluarga, tebus ijazah dan Tunas Keluarga, program Benah Musholla, program Bersih Itu Sehat (BIS), operasional program Barzah, dan operasional program Cordofa (Corps Dai).

- 4. Program Ekonomi**, berjumlah Rp 2.511.087.108 untuk program Operasional STF (Social Trust Fund) pusat, operasional STF Wasior.
- 5. Program Kemanusiaan**, berjumlah Rp 387.932.100 untuk Darurat bencana dan Mitigasi bencana melalui Disaster Manajemen Center (DMC). Serta **Program Advokasi Jaringan**, berjumlah Rp 392.033.819.

Sehingga total penggunaan dana untuk pelaksanaan program-program secara keseluruhan berjumlah Rp 17.845.066.124. Dalam alokasi program-program tersebut masih terdapat penggunaan dana lainnya untuk membiayai **Program Sosialisasi Ziswaf**, berjumlah Rp 2.052.329.182,

dan **Operasional Kantor** Rp 1.782.131.913. Maka total keseluruhan, **Penggunaan Dana sebesar Rp 21.679.527.219**.

Jumlah penggunaan alokasi dana adalah untuk pembiayaan **Program Non Reguler**, yaitu Penyaluran program lumbung desa di Desa Lonroeng-Bantaeng (Sulawesi Tenggara), Desa Wanoja-Brebes Selatan (Jawa Tengah), dan Desa Bacem-Blora (Jawa Tengah); Penyaluran program budidaya lele di wilayah Kulonprogo (DI Yogyakarta); dan Penyaluran program pengembangan wirausaha perempuan pelaku usaha kecil mikro di Indramayu (Jawa Barat).

PENCAIRAN DAN ALOKASI DANA LAZ (ZAKAT)

Pada periode ini, pencairan dana **LAZ (Zakat)** sebesar Rp 17.845.066.124 yang dipergunakan oleh LAZ (dana zakat non amil) sebesar Rp 17.098.422.750 dengan alokasi penggunaan berdasarkan *asnaf*, yaitu *Asnaf fakir miskin* berjumlah Rp 12.135.813.046, dan *Asnaf fisabilillah* berjumlah Rp 4.962.609.704.

Pada periode 1 sampai dengan 31 Mei 2014 ini, masih terdapat **Saldo akhir berjumlah Rp 205.302.485.524**. ■

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA LAPORAN AKTIVITAS PERIODE 01 S/D 31 MEI 2014

| | Mei | Akumulasi |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|
| PENERIMAAN | | |
| Penerimaan Masyarakat | | |
| Zakat | 7.021.166.999 | 36.588.266.960 |
| Infak | 2.047.715.399 | 10.616.244.394 |
| Infak Terikat | - | 49.900.000 |
| Dana Kemanusiaan | 80.758.582 | 3.565.872.778 |
| Wakaf | 454.436.467 | 2.717.770.385 |
| Jumlah Penerimaan Masyarakat | 9.604.077.447 | 53.538.054.517 |
| Penerimaan bagi Hasil | 202.927.003 | 892.018.474 |
| Penerimaan Lain-lain | - | 1.000.000 |
| Total Penerimaan | 9.807.004.450 | 54.431.072.992 |
| PENGUNAAN | | |
| Program Pendidikan | 2.458.193.489 | 12.885.231.332 |
| Program Kesehatan | 640.033.800 | 14.939.598.938 |
| Program Sosial Masyarakat | 1.591.771.223 | 6.048.315.294 |
| Program Ekonomi | 1.145.627.950 | 2.525.720.220 |
| Program Kemanusiaan | 130.036.350 | 1.508.749.743 |
| Program Advokasi | 379.280.550 | 751.749.283 |
| Pengembangan Jaringan | 484.767.905 | 1.230.546.020 |
| Total Penyaluran Program | 6.829.711.267 | 39.889.910.830 |
| Program Sosialisasi Ziswaf | 736.038.488 | 3.822.976.193 |
| Operasional Kantor | 2.429.688.809 | 9.423.501.834 |
| Total Penggunaan | 9.995.438.564 | 53.136.388.857 |
| Surplus (Defisit) | (188.434.114) | 1.294.684.135 |
| Saldo Awal | 217.599.902.844 | 216.116.784.594 |
| SALDO AKHIR | 217.411.468.730 | 217.411.468.730 |

Siapa sangka, liku-liku kehidupan yang dialami Oman, (40), bersama istrinya ternyata harus bertambah. Pasalnya pria yang sehari-hari berprofesi sebagai buruh tani ini menderita tumor ganas di bagian dengkul kaki kirinya. Kondisi itu ia ketahui saat memeriksakan keluhannya di RSUD Sukabumi Jawa Barat.

Bak menelan pil pahit, disaat kondisi keuangan keluarga tengah krisis karena uang yang dihasilkan Oman tidak mencukupi, dokter menyarankan untuk segera dilakukan amputasi pada kaki kirinya khawatir tumor yang dideritanya akan menjalar.

Oman menuturkan, sakit yang ia derita awalnya dianggap biasa saja. Ia menyangka sakit pada dengkul kaki kirinya sebagai sakit biasa. *"Waktu itu masih kecil benjolannya pak, saya nyangkanya justru bisul, saya diemin aja, lama-kelamaan benjolan kecil ini jadi lebih gede, ehh ternyata*



Foto: Dok DD-LKC

Krek Membangun Harapan Oman

berakibat fatal," tutur Oman.

Kejadian yang diawalinya sekitar enam tahun yang lalu itu bermula ketika ia harus melakukan *check up* di RSUD setempat. Saat pemeriksaan itulah diketahui bahwa ia menderita tumor ganas di dengkul kaki kirinya. *"Waktu dikasih tahu kalo saya ada tumor ganas dan dokter emang dah nyaranin saya untuk diamputasi kaki saya,"* ujar Oman.

Menyadari akan penyakit yang dideritanya itu sangat berat, terpikir juga soal biaya pengobatan hingga ongkos-ongkos lainnya untuk berobat yang tidak kecil itu, Oman semakin terpukul dengan kondisi yang dialaminya saat itu. Sungguh beruntung Oman, memiliki istri dan keluarga yang saling mendukung dan memberikannya semangat untuk bisa menghadapi persoalan secara bersama-sama. Dan keyakinan terus bertambah, bahwa Oman pun semakin percaya diri bahwa pen-

yakitnya dapat sembuh meskipun harus melalui berbagai tahapan tindakan medis terhadap penyakit yang dideritanya itu.

Beberapa waktu kemudian, akhirnya Oman harus merelakan salah satu kakinya untuk diamputasi. Sejak ia menjalani amputasi kaki kiri akibat Tumor ganas dilutut kakinya, membuat Oman harus membiasakan diri untuk berjalan satu kaki. Ia merasa tidak jadi masalah jika perjalanan yang ia tempuh cukup dekat, namun jika perjalanan yang akan dilakukan cukup jauh, terpaksa Oman harus memiliki *krek* sebagai penyangga tubuhnya agar memudahkannya berjalan.

Kebingungan Oman tidak sampai disitu saja, setelah operasi amputasi pada kaki kirinya, kini Oman harus memiliki *krek* yang bisa membantunya berjalan. Bagi Oman dan keluarga, sebuah *krek* merupakan perangkat penting yang diperlukan Oman agar bisa tetap berjalan serta

melakukan aktivitas yang bisa dilakukannya sendiri. *Krek* menjadi dambaan bagi pria yang tinggal di Kampung Peuseur RT 11 RW 04, Desa Karang Anyar, Kecamatan Jampang Kulon, Kabupaten Sukabumi ini.

"Saya bingung banget kalau harus beli (krek) duitnya dari mana. Makanya saya datang ke LKC setelah diberitahu teman kalo LKC bisa membantu masyarakat kurang mampu, mudah-mudahan di sini ada (kruk) gratis," harap Oman.

Harapan Oman untuk mendapatkan *krek* akhirnya terkabul, setelah LKC Dompet Dhuafa memberikannya alat tersebut secara cuma-cuma.

"Alhamdulillah, akhirnya saya punya krek bantuan dari LKC dan krek ini juga bisa membantu saya untuk lebih gampang untuk jalan atau pergi," pungkas Oman sembari mengusap air matanya yang sempat menetas saat memandangi *krek* yang kini menjadi miliknya. ■ (GM/MJ)

JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAFa

KANTOR CIPUTAT
 Jl. H. Juanda No. 69, Ciputat Indah Permai,
 Tangerang, Banten 15135
 Telp. (021) 741 6030 // Fax. (021) 741 6070

KANTOR KARAWACI
 Gedung Wardah
 Jl. Zaitun Raya Islamic Village, Karawaci Tangerang
 Telp. (021) 546 0356

KANTOR BEKASI
 Apartemen Centre poin Tower A No. GF 17
 Jl. Jendral A. Yani Kav. 20 Bekasi
 Telp. (021) 292 86239

KANTOR RAWAMANGUN
 Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.
 Telp./ Fax. (021) 470 4704

KANTOR WARUNG BUNCIK
 Philanthropy Building,
 Jl. Buncit Raya Ujung No. 18
 Jakarta Barat 12540
 Telp. (021) 7884 5924/25

KANTOR WARUNG BUNCIK
 Gedung Harian Umum Republik,
 Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Ps. Minggu, JakSel
 Telp. (021) 780 3747 EXT. 138 // Fax. (021) 781 8832

DD WASPADa
 Jl. Rigened Kasmoso No. 1, Medan,
 Sumatera Utara.
 Telp./Fax. (061) 4511936

DD RIAU
 Jl. Tuanku Tambusai no.145 Pekanbaru
 Ph. :+62 - 761 - 22078
 Fax. :+62 - 761 - 24103

DD SINGGALANG
 Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang,
 Sumatera Barat
 Telp. (0751) 400 98

DD SUMSEL
 Jl. Angkaran 66 No.435, Ruko Orange
 Palembang, Sumsel
 Telp./ Fax. (0711) 814234

DD JAMBI
 Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih,
 Kota Jambi, Jambi
 Telp. (0741) 573347

LAMPUNG PEDULI
 JLS. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat,
 Bandar Lampung.
 Telp./Fax. (0721) 2675822

DSNI AMANAH
 Kawasan Industri Balamindo
 Muka Kuning, Batam
 (T) +62 - 770 - 611901
 (F) +62 - 770 - 611902

DOMPET UMMAT
 Jl. Kairmata No. 2A, Kec Pontianak Kota
 Pontianak, Kalimantan Barat
 (T) +62 - 561 - 768 1907/1 9839
 (F) +62 - 561 - 735 978/40 021

DD KALITIM
 Jl. Ahmad Yani Rt. 4, No. 1, Karang Jati,
 Balikpapan, Kalimantan Timur 76123.
 Telp. (0542) 441980
 Fax. (0542) 441984

DD SULSEL
 Jl. Abdullah Daeng Sirua No.170 A,
 Makassar
 Telp.(0411) - 459068

DASIMTB
 Jl. Perintis No. 9, Lingkungan
 Pengempal, Kota Mataram, NTB
 (T) +62 - 370 - 8627478

DSM BALI
 Jl. Diponegoro 157 Denpasar - Bali
 (T) +62 - 361 - 7445221
 (F) +62 - 361 - 241376

DD JATIM
 Jl. Ngagel Jaya Selatan Ruko RMI,
 Blok (031) 5023290
 Telp. (031) 5023290
 Fax. (031) 5026347

DD JATENG
 Jl. Abdurrahman Saleh, Blok D/199,
 Widyayana Semarang, Jaiteng
 Telp. (024) 766 37018
 Fax. (024) 766 37018

DD JOGJA
 Jl. Kyai Mojo No.97, Jogjakarta.
 Telp.(0274) 747 8605
 Fax. (0274) 622 914

DD JABAR
 Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung,
 Jawa Barat 40132
 Telp. (022) 603 281
 Fax. (022) 612 0130

DD BANTEN
 Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan,
 Serang, Banten
 Telp. (0254) 255 5722 47
 Fax. (0254) 2222 41

DD HONGKONG
 Man Mansion Building 14/F
 Jardine Bazaar No.45 Causeway Bay,
 Hong Kong. Phone: +852 31147556 / 31194707

DD JAPAN
 8-5-8 Kami-Osaki Shinjigawa-ku Sugino
 Room 703 244, Tokyo, Japan, 141-0021
 Phone: 03-6463-186/4

DD AUSTRALIA
 178 South Terrace Bankstown,
 NSW - 2200, Australia
 Phone : +61 452 186 060
 Fax : +61 297 907 618



DD USA
 1809 S 32nd Street,
 Philadelphia, PA-19145, USA

Yana Yulio: Super Volunteer Dompnet Dhuafa

Sibuk dalam bidang bernyanyi tidak membuat Yana Yulio, (54), penyanyi yang juga sekaligus *Super Volunteer Dompnet Dhuafa* ini, berhenti dari aktivitas kemanusiaan. Perkenalannya dengan lembaga kemanusiaan Dompnet Dhuafa sekitar 10 tahun silam, telah membuatnya jatuh cinta dan semakin terdorong dan berkecimpung menjalankan kegiatan pemberdayaan untuk kaum dhuafa tersebut.

“Dulu sempat terhenti kegiatan sosialnya, alhamdulillah sekarang sudah mulai aktif lagi, dan bisa menjadi bagian dari Dompnet Dhuafa,” ungkapnya.

Yana yang besar dalam dunia permusikan menuturkan, bergelut dalam aktivitas sosial bersama para relawan-relawan, seperti Dompnet Dhuafa yang memberikan banyak pengalaman berharga bagi dirinya. Selain itu, pengalaman yang didapatnya dalam kegiatan kemanusiaan tersebut, tak lupa ia tanamkan untuk ke-3 buah hatinya saat di rumah.

“Masalah sosial kemanusiaan, berhubungan dengan masalah spiritual kita kepada Allah. Jadi ini penting ditanamkan, agar sifat kasih anak terhadap sesama selalu tumbuh,” ujar Yana yang juga merupakan donatur Dompnet Dhuafa ini.

Rasa takjub Yana dengan kegiatan sosial, mulai semakin terasa, saat dirinya ikut hadir dalam peresmian perwakilan Dompnet Dhuafa di New York, Amerika Serikat, pada Mei lalu. Ia tidak menyangka, Dompnet Dhuafa kini telah berhasil melebarkan sayap dakwahnya hingga ke negeri Paman Sam tersebut.

“Alhamdulillah, saya tidak menyangka secepat itu pergerakan dakwah yang di syiarkan. Yang bisa saya rasakan hanya bersyukur,” ujar salah satu pentolan *Grup Elfa's Singer* ini.

Selama seminggu berada di Kota Jantung Dunia itu, kekaguman Yana

terhadap kegiatan sosial yang dijalankan Dompnet Dhuafa tidak sampai di situ saja. Perkenalannya dengan Ustadz Muhammad Syamsi Ali, Imam Masjid Kota New York, membuatnya semakin terkesan dengan perjuangan dakwah yang dilakukan ustadz yang asli orang Indonesia itu. Ustadz Syamsi telah melakukan aktivitas dakwahnya itu selama kurang lebih hampir 16 tahun lamanya. Imam masjid kelahiran Makassar itu berusaha melakukan dakwah secara humanis.

“Peran Ustadz Syamsi bersama Dompnet Dhuafa dalam melebarkan sayap dakwah Islam tidak hanya dikagumi, tapi menjadi pembelajaran berharga,” paparnya.

Berkah tersendiri

Yana menuturkan, perjalanannya ke New York bersama Dompnet Dhuafa, membawa berkah tersendiri dalam hidupnya sekembalinya ke tanah air. Pria kelahiran Bogor, 8 April 1990 ini bercerita, perjalanan ke New York bukanlah menjadi perjalanannya yang pertama. Dalam setahun, bila ada undangan menyanyi, ia bisa 3 hingga 5 kali melakukan perjalanan ke New York. Namun setiap perjalanan itu memiliki kisah-kisah tersendiri baginya.

“Beda pengalaman, dulu diundang nyanyi sekaligus liburan. Hanya membawa kesenangan saja. Saat jalan dengan Dompnet Dhuafa, tentu berkah tersendiri yang saya dapat,” ujar Yana sambil tersenyum.

“Saya belajar dari teman-teman Dompnet Dhuafa, juga sosok Ustadz Syamsi yang begitu heroik dimata saya dalam syiar di negeri minoritas Muslim itu,” tambahnya.

Mengenai program-program yang digulirkan Dompnet Dhuafa, dalam berbagai bidang, baik pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial kebencanaan, serta dakwah, Yana menilai, sangat mendukung kegiatan-kegiatan pemberdayaan umat. Menurutnya, program kemanusiaan yang dijalankan

Dompnet Dhuafa bisa membantu mengatasi problematika sosial tidak hanya di dalam negeri, namun juga di luar negeri.

Seperti respon tanggap yang dilakukan Dompnet Dhuafa, pada tragedi kemanusiaan yang terjadi di Gaza, Palestina. Yana menilai, peran lembaga kemanusiaan dinilai lebih tanggap dan cepat dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi para korban.

“Semuanya thanks to Dompnet Dhuafa, semoga terus melebarkan sayap pemberdayaannya,” pungkasnya. ■ (uyang)



Foto: Dok DD

Wajah perempuan paruh baya itu nampak sumringah, ketika Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa wilayah Tangerang Selatan (Tangsel) menyambangi rumahnya di kawasan Cireunde, Tangerang Selatan. Rasa haru bercampur bahagia, demikianlah yang dirasakan Sari Surdja, (58), saat mengetahui dirinya mendapatkan bantuan modal usaha sebesar Rp 1.000.000, untuk membantunya dalam mengembangkan usaha warung sembako dan jajanan yang menjadi pondasi kehidupannya dalam mencari nafkah.

“Alhamdulillah, saya benar-benar bersyukur banget sama Allah, ternyata masih ada yang peduli terhadap keadaan saya,” ujar nenek tiga orang cucu ini.

Permintaan pengadaan barang da-



Sari (kiri) kian merasakan manfaat bergabung dengan STF Dompot Dhuafa sehingga usahanya pun dapat berjalan sampai sekarang.

Foto: Dok DD-STF

Sari Surdja: Pondasi di Usia Tuaku

gangan yang lebih beragam dari pembeli yang tidak lain adalah tetangga sekitarnya membuatnya sempat bingung, bagaimana caranya menambah jenis barang dagangan di warungnya. Sampai dengan ia mendapatkan informasi dari tetangganya bahwa STF wilayah Tangerang Selatan dapat memberikan pinjaman untuk modal usaha tanpa bunga.

“Semua mungkin sudah di atur Allah, kayaknya saya baru daftar kemarin, ujug-ujug udah disamperin aja ama Dompot Dhuafa,” terang perempuan asal Cirebon, Jawa Barat ini.

Dengan niat baik ingin mendapatkan pinjaman kemudian mengembalikannya dengan benar, pengajuan Sari untuk mendapatkan pinjaman disetujui oleh STF Dompot Dhuafa. Dan hingga saat ini Sari sudah mendapatkan tiga kali fasilitas

pinjaman dari STF Dompot Dhuafa cabang Tangsel

Semenjak sang suami meninggal belasan tahun silam, Mak Sari, demikian sapaan akrabnya sehari-hari, kini harus membanting tulang untuk menafkahi kehidupannya beserta sang ponakan yang saat ini tinggal bersamanya. Dua anaknya kini sudah berkeluarga dan hidup bersama keluarganya masing-masing.

“Sesekali anak dan cucu saya masih mengoksin saya, emang ga sering. Tapi paling ngga udah bisa jadi obat kangen saya,” terangnya sambil tersenyum.

Dalam usianya yang semakin lanjut, dalam mempersiapkan barang-barang dagangannya Mak Sari mempersiapkan kebutuhannya sendiri, mulai dari belanja sampai dengan beres-beres barang dagangannya. Hanya sesekali ia meminta tolong

kepada sang ponakan untuk diantarkan belanja jika barang belanjanya terlalu banyak.

“Kalau dulu belanja banyak sendirian masih bisa tapi sekarang angkat barang berat udah nggak kuat,” ujar Mak Sari, tertawa lepas.

Rasa letih dan lelah setelah berjualan seharian, tak membuat Mak Sari meninggalkan rutinitasnya mengikuti kajian Ilmu Alquran, yang dilaksanakan setiap Jumat sore. Selama ia mengikuti pengajian yang berlangsung selama 3 jam tersebut, warung sembako dan jajanan yang dibukanya sejak delapan tahun lalu, ia tutup sementara selama ia mengikuti aktivitas mengaji.

“Cuma ini kegiatan yang bermanfaat untuk saya. Jangan hanya pikirin dunia saja, akhirat juga harus dipikirin,” pungkasan. ■ (uyang)



Foto: Dok DD

Anas Jamaris: Semangatnya Kembali Menyala

Hidup dalam keterbatasan ekonomi, tak membuat lelaki paruh baya ini putus semangat menjalani hidup. Segala usaha telah dilakukan bapak beranak tiga ini, untuk terlepas dari jeratan ekonomi ia bekerja serabutan. Mulai menjadi buruh bangunan, tukang parkir, hingga kuli di jasa pencucian motor, dan itu semua ia jalani hampir 10 tahun.

“Perih benar rasanya jalani hidup saat itu, rasanya pengen mati aja. Nggak tahan hidup susah,” ujar Anas Jamaris, (51).

Biaya hidup yang semakin mahal, ditambah dengan tiga orang anak dan dua cucu yang kini masih menjadi tanggungannya, membuatnya harus memutar otak untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Hal tersebut, membuatnya teringat kembali akan keahlian menjahit yang dimilikinya, saat mengikuti kursus 25

tahun lalu.

“Saya bisa jahit, buat celana, kemeja, daster, dan pasang kancing. Dulu juga pernah kerja di pabrik baju, cuma kena PHK, jadi sempat terhenti kebiasaan menjahitnya,” tuturnya.

Semangatnya kembali dalam dunia menjahit semakin menggelora. Memiliki sebuah mesin jahit menjadi keinginan yang paling besar, agar impiannya untuk membuka jasa jahit dapat terwujud. Namun apa daya, modal untuk membeli mesin jahit yang diidamkannya tidaklah cukup.

“Jangankan mesin jahit baru, punya mesin jahit bekas aja saya udah bersyukur banget. Yang bekas aja harganya mahal banget, nggak kuat beli saya,” ujarnya berseloroh.

Meski terhalang dengan masalah modal, tidak membuat pria asal Padang,

Sumatera Barat ini patah semangat dan menyerah. Berbagai usaha seperti, meminjam uang kepada kerabat terdekat dan tetangga telah dilakukannya, namun semuanya tidak membuahkan hasil. Beruntung, salah satu kerabatnya memberikan informasi terkait dengan kegiatan Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa.

Tertarik dengan usulan sahabatnya tersebut, ia akhirnya mendatangi STF Dompot Dhuafa, yang berada di daerah Gintung, Tangerang Selatan. Kegigihannya memperbaiki kualitas hidup dari jeratan ekonomi, membuat STF Dompot Dhuafa mewujudkan keinginannya dengan memberikan pinjaman modal usaha sebesar Rp 750.000. Dana tersebut, digunakannya untuk membeli mesin jahit.

“Alhamdulillah, Dompot Dhuafa bisa bantu saya. Sekarang saya bisa punya mesin jahit,” ungkapnya.

Berbekal dengan mesin jahit yang baru diperolehnya tersebut, kini ia membuka usaha jasa terima jahitan, di sekitar wilayah Sandratex, Ciputat, Tangerang Selatan. Meski jasa jahitan yang ditawarkan belum mampu menarik minat banyak orang, namun ia sangat berharap, suatu saat usaha yang digelutinya saat ini dapat berkembang dan memiliki anak buah yang dapat membantunya.

Yetti, Koordinator STF Dompot Dhuafa Cabang Tangerang Selatan ini menuturkan, jumlah penerima manfaat yang dilayani meningkat drastis. Jumlah penerima manfaat pada Juli 2014 sebanyak 439 penerima manfaat.

“Alhamdulillah, ini saja baru rekapitulasi pertengahan Juli, mungkin jumlah penerima manfaatnya bisa bertambah hingga akhir Juli,” ujarnya.

Wilayah yang menjadi sebaran penerima manfaat STF Dompot Dhuafa ini antara lain meliputi Ciputat, Ciputat Timur, Pamulang, Pondok Aren, Serpong, Serpong Utara, dan Setu. Sementara, beberapa unit program STF Dompot Dhuafa juga telah digulirkan di antaranya di wilayah Padang, Tasikmalaya, Surabaya, Mentawai, dan Wasior. ■ (uyang)



Foto: Dok DD

Ramadhan Jazz Festival Donasi Rp 28.679.000,- untuk Pendidikan

BOGOR- Perwakilan Remaja Islam Masjid Cut Mutia (RICMA) mengunjungi Sekolah SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa di Parung, Bogor, Jawa Barat. Kunjungan tersebut dimaksudkan untuk menindaklanjuti hubungan kerjasama antara Dompot Dhuafa dan RICMA pada acara Ramadhan Jazz Festival 2014.

Perwakilan RICMA yang hadir adalah Wakil Ketua Ramadhan Jazz Festival, Deo Saputra. Siang itu, Jumat (25/7) Deo hadir sebagai perwakilan RICMA untuk menghadiri acara simbolisasi penyerahan donasi yang terkumpul saat Ramadhan Jazz Festival 2014.

Pada 11-12 Juli 2014 lalu, RICMA menyelenggarakan Ramadhan Jazz Festival 2014 yang bekerjasama dengan

Dompot Dhuafa. Dalam acara tersebut Dompot Dhuafa membuka stand untuk para penonton yang ingin berdonasi. Tiket masuk Ramadhan Jazz Festival 2014 salah satunya digantikan dengan paket donasi dari Dompot Dhuafa.

Sesuai dengan semangat Dompot Dhuafa, acara musik yang digelar di halaman Masjid Cut Mutia ini mengajak para penonton untuk membuka mata hati mereka dengan berdonasi. Donasi yang telah terkumpul pada malam itu akan disalurkan kepada kaum dhuafa melalui program pendidikan Dompot Dhufa. Selain untuk program pendidikan, donasi tersebut juga akan disumbangkan sebagai donasi kemanusiaan ke Gaza, Palestina.

Dalam acara simbolisasi penyerahan donasi tersebut, Deo Saputra disambut

oleh Direktur SMART Ekselensia Indonesia, Mulyadi Saputra. Hadir pula siswa SMART Ekselensia Indonesia untuk memeriahkan acara. Mereka unjuk gigi dengan membacakan puisi dan berbalas pantun dalam acara tersebut.

Deo Saputra menuturkan, donasi sebesar Rp 28.679.000 disalurkan untuk program pendidikan, sedangkan untuk donasi kemanusiaan donasi yang disumbangkan sebesar Rp 15 juta.

Lebih lanjut, Deo berharap siswa-siswa SMART Ekselensia dapat berpartisipasi dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh RICMA.

“Semoga RICMA dapat terus bekerjasama dengan Dompot Dhuafa maupun SMART Ekselensia,” ujarnya berharap.

■(gita/gie)

Jangan Remehkan “Bau Naga”

Oleh: drg Farida Abdullah Djamaludin, dan dr Yahmin Setiawan,
MARS (RST Dompét Dhuafa)

Bau mulut (halitosis) yang tidak sedap dan tidak nyaman, atau biasa disebut dengan “hawa naga”, merupakan salah satu masalah klasik yang sering kita hadapi dalam keseharian. Banyak orang yang tak sadar atau bahkan tidak peduli bila bau mulut bisa berpengaruh pada pergaulan. Bahkan, jika dibiarkan bisa jadi masalah yang mengganggu. Seringkali bau mulut ini menyebabkan komunikasi terhambat dan mengganggu

hubungan interpersonal.

Bau mulut terkadang membuat rasa percaya diri kita berkurang. Hal ini membuat takut untuk ngobrol dengan kerabat, atau membuat kita jadi sedikit bicara sehingga terkesan bahwa kita tidak terlalu terlibat dalam percakapan tersebut. Sehingga janganlah meremehkan masalah bau mulut ini.

Bau mulut dapat disebabkan karena beberapa hal yaitu terdapatnya banyak *kalkulus* (karang gigi), menumpuknya

plak, sisa makanan yang tidak dibersihkan secara benar dan teratur sewaktu menyikat gigi, makan makanan seperti pete dan jengkol, gigi yang tidak ditambal (carries), peradangan gusi dan abses.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral kesehatan secara keseluruhan. Gigi yang sehat, rapi, bersih, bercahaya dan didukung gusi yang kencang berwarna merah muda adalah didambakan oleh setiap



SEDEKAH DOMPET DHUafa

Mudah. Berkah.

Hidup Berkah Lebih Mudah dengan Sedekah

BCA 237.301.9992

BNI SYARIAH 009.153.9002

an. Yayasan Dompét Dhuafa Republik

741 6050
(021)

f Dompét Dhuafa t @Dompét_Dhuafa 27390A16

www.dompétdhuafa.org

orang. Apabila pada kondisi diatas tercium bau mulut yang tidak sedap, maka itu disebabkan karena masalah kebersihan mulut (oral hygienen) yang buruk yang menyebabkan terlihatnya banyak *stain* dan *kalkulus* atau karang gigi.

Bau mulut juga dapat dijumpai pada beberapa pasien kencing manis diabetes melitus) yang tidak terkontrol, dimana kadar gula darah yang tinggi dapat memicu pertumbuhan dan penumpukan *plak* yang pada akhirnya akan menjadi *kalkulus*. Pada orang yang mempunyai kebiasaan merokok, akan menurunkan produksi *saliva* sehingga aktifitas *self cleansing* akan terganggu dan menimbulkan bau mulut yang tidak sedap.

Pada orang yang berpuasa aktifitas untuk makan, minum dan menyikat gigi terhambat dan hal ini tidak seperti biasanya sehingga terhenti pula kegiatan *oral hygiene* seperti gerakan mengunyah, *self cleansing* dirongga mulut, sehingga akan mendorong pertumbuhan populasi organisme di mulut. Hal ini dapat menimbulkan bau mulut yang tidak nyaman juga. ■

Pemakaian obat kumur yang terlalu sering, apalagi dalam waktu panjang sebaiknya dihindari.

Tips agar bau mulut tetap segar

Terdapat beberapa upaya yang dapat kita lakukan agar bau mulut terasa nyaman, yaitu pertama, lakukan pembersihan karang gigi (disebut tindakan *skeling*) oleh dokter gigi. *Skeling* adalah proses pengangkatan *plak* dan *kalkulus* pada permukaan gigi baik *supra gingival* ataupun *sub gingival* yang bertujuan untuk hilangkan bau mulut yang tidak nyaman dan mencegah terjadinya peradangan gusi.

Bila sudah dilakukan *skeling* akan terlihat penurunan *organism spirochetes, motilerods, putativephatogen*, seperti *porphyromonas gingivalis* dan *provetella interemedia*. *Skeling* dilakukan secara rutin yaitu 4-6 bulan satu kali dengan manual atau alat elektronik, biasanya akan disikat dengan sikat khusus serta *pasta* dan *dental floss*.

Langkah ke dua adalah menggosok gigi secara benar. Menggosok gigi dengan menggunakan sikat gigi dan pasta pembersih gigi minimal dua menit setiap kali menggosok gigi serta secara rutin minimal dua kali sehari, yaitu sesudah makan di pagi hari dan sebelum tidur pada malam hari. Jika diperlukan maka dapat juga menyikat gigi setiap setelah beraktifitas atau setelah makan.

Bersihkan lidah untuk mengurangi perkembangan bakteri dan sisa makanan yang ada di lidah dengan cara menyikatnya secara perlahan dan lembut. Dan bersihkan sela-sela gigi menggunakan benang, ini untuk bantu menghilangkan *plak* berbahaya dan partikel makanan yang masih tersisa.

Kemudian, ketiga adalah hindari makanan yang berbau menyengat seperti bawang, durian, pete dan jengkol serta per banyak minum air putih (kebutuhan tubuh kita sehari akan air adalah sebanyak dua liter atau setara dengan delapan gelas).

Upaya keempat yang dilakukan untuk terhindar dari bau mulut yang tidak sedap adalah harus menghindari alkohol dan tidak merokok. Dan, upaya kelima untuk mencegah timbulnya bau mulut yang tidak sedap yaitu, mengkomsumsi buah seperti apel merah, jeruk dan jambu biji serta berbagai sayur setiap hari sebagai.

Tak sedikit orang yang memakai obat kumur (mouth wash), bahkan terkadang sehari dua kali setelah menggosok gigi, dengan alasan untuk menjaga kebersihan mulut agar terhindar dari bau mulut yang tidak sedap. Memang dapat dilakukan, hanya perlu diperhatikan bahwa pemakaian obat kumur yang terlalu sering, apalagi dalam waktu panjang agar dihindari. Karena hal tersebut dapat merusak flora normal mulut, juga akan membuat mulut kering sehingga dapat menimbulkan timbulnya jamur dan menyebabkan perasaan yang tidak nyaman di mulut. ■ (dari berbagai sumber).

Pangkas Rambut Massal untuk 1.435 Anak Yatim dan Dhuafa

JAKARTA – Dompot Dhuafa menyelenggarakan kegiatan *Pangkas Rambut Massal* (PRM) untuk 1.435 anak yatim dan dhuafa dalam rangka menyambut datangnya bulan Ramadhan 1435 H di Jakarta, Ahad (15/6).

Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi (DDF) Ahmad Juwaini memaparkan, melalui kegiatan yang mengangkat tema “*Cut the Badness, Grow the Goodness*”, Dompot Dhuafa ingin mengajak masyarakat memaknai kegiatan ini untuk mempersiapkan diri menyambut Ramadhan, dengan menghilangkan keburukan di dalam diri dan menumbuhkan lebih banyak kebaikan.

“Kami ingin mengajak masyarakat untuk ‘bersih-bersih’ menjelang puasa,” tutur Ahmad Juwaini di Jakarta, Ahad (15/6).

“Bersih-bersih” yang dimaksud Ahmad adalah membersihkan harta, sambil memberikan kesempatan untuk para anak yatim dan dhuafa bersih-bersih secara fisik dengan memangkas rambut mereka.

Bersama dengan Bank BNI, Johnny Andrean School & Training serta berbagai pihak pendukung kegiatan ini, pada hari itu sebanyak 435 anak yatim dan dhuafa secara bergiliran dipangkas rambutnya oleh 50 kapster (pemangkas rambut) dari Johnny Andrean School & Training, di pelataran parkir gedung Indosat, Jakarta. Sementara, 1.000 anak yatim dan dhuafa yang tersebar di 10 kota lain seperti Medan, Pekanbaru, Palembang, Padang, Serang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan Makassar pada tanggal 15, 21, dan 22 Juni 2014.

PRM di Yogyakarta

Pelaksanaan PRM di Kota Gudeg dilakukan pada Ahad (22/6) yang dilangsungkan di Titik 0 KM Kota Yogyakarta. Bekerjasama dengan BNI Syariah, Jhonny Andrean, dan BMT yang tergabung dalam Mitra Pengelola Zakat DD Jogja (BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah, BMT Artha Barokah, dan BMT Dana Insani), di hari Ahad itu tercatat

lebih dari 200 jasa pengayuh becak yang biasa mangkal di seputaran kawasan titik 0 Km Kota Yogyakarta yang meliputi Stasiun Tugu Yogyakarta, Malioboro, Beteng Vredreg, Alun-alun Utara dan Kraton ikut dalam kegiatan ini.

“Acara ini dilaksanakan sebagai simbolisasi bersih diri memasuki bulan suci Ramadhan,” ujar Bambang Edi Prasetyo, Manajer Pendayagunaan Dompot Dhuafa Jogja.

Bambang menambahkan lebih dari itu, setelah mendapatkan layanan pangkas rambut para penyedia jasa pengayuh becak mendapatkan layanan pijat kepala dan bahu. Tidak hanya itu, para peserta kegiatan tersebut juga diberikan sejumlah kami paket bersih-bersih diri, seperti sabun, shampo, pasta gigi, sikat gigi, dan handuk.

“Setelah dipangkas rambut dapat pijet gratis, rasanya segar dan tambah semangat”, terang Mardi salah satu penyedia jasa pengayuh becak yang sehari-hari mangkal di Malioboro.

Sebagai salah satu destinasi wisata utama di Indonesia, Jogja banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun manca negara. Di antara sekian banyak wisatawan yang menaruh perhatian pada kegiatan ini, adalah Maichel salah seorang wisatawan berkebangsaan Australia yang ikut mendaftar sebagai peserta pangkas rambut bersama para jasa pengayuh becak.

“Kegiatan ini sangat luar biasa, dan menurut saya ini sangat hebat,” terang Maichel.

PRM di Padang

Cukur Rambut Massal 1435 H dilaksanakan di pelataran kantor Dompot Dhuafa Singgalang, Ahad (22/6). Acara ini melibatkan 100 anak yatim dan dhuafa. Mereka didatangkan dari berbagai yayasan dan wilayah di kota Padang diantaranya Rumah Tahfidz Mutiara Qalbu, Rumah Anak Shaleh Purus, Pesantren Daarul Qur’an Sun-

gai Bangek, Pesantren Yatim Limau Manih dan anak-anak kawasan Air Dingin, Balai Gadang. Selain rambut mereka dipangkas, 100 peserta tersebut juga mendapatkan bingkisan berupa paket sekolah. Kegiatan ini didukung oleh BNI Syariah.

Kegiatan ini dibuka dengan mencukur rambut secara simbolik oleh Branch Manager Dompot Dhuafa Singgalang, Musfi Yendra, Pimpinan BNI Syariah, Asep Mulyadi dan Istri Walikota Padang, Harneli Bahar.

Dalam sambutannya, Musfi Yendra mengatakan bahwa acara ini untuk mengajak masyarakat memaknai dan mempersiapkan diri menyambut Ramadhan dengan menghilangkan keburukan di dalam diri dan menumbuhkan lebih banyak kebaikan.

PRM di Banten

Kegiatan serupa ini juga dilaksanakan Dompot Dhuafa Banten di Alun-alun Barat Kota Serang, Ahad (22/6). Kegiatan ini diikuti 100 anak yatim dan dhuafa yang berasal dari Lebak, Pandeglang dan Cilegon secara bergiliran dipangkas rambutnya oleh 10 kapster dari Salon Johnny Andrean. Dan, usai dipangkas rambutnya, mereka melakukan karnaval keliling Alun-alun memakai 50 becak.

Menurut Manager Program Dompot Dhuafa Banten Mokhlis Pidono, bahwa pelaksanaan PRM yang diselenggarakan di Serang ini merupakan salah satu acara besar yang serentak dilaksanakan secara nasional.

PRM ini merupakan pembuka Program Ramadhan 1435H Dompot Dhuafa. Melalui tema “Saatnya Membuka Mata Hati”, Dompot Dhuafa menghadirkan berbagai Program Ramadhan yang menasar berbagai bidang seperti ekonomi, kesehatan, relief, pendidikan, dan dakwah.

Dan, program Ramadhan Dompot Dhuafa 1435 H saat ini, antara lain *Jalin Sahabat Penyintas, RunMadhan Berbagi, Festival Ramadan Indonesia Move On, Santri Agropreneur, Warung Tenda Takjil Berkah, Training Cerdas Literasi, Festival Kampung Sehat, Gerakan Masjid Sehat (GEMAS), 1.000 Terompah Ramadan, Dakwah Melintas Batas, Anak Jalanan Mengabdikan Negeri, Ramadan di Ujung Negeri, Home Stay, Terima Kasih Petani, Pemulung Berdaya, dan Santunan Penggali Makam.* ■ (DD)

Rekening Ponsel

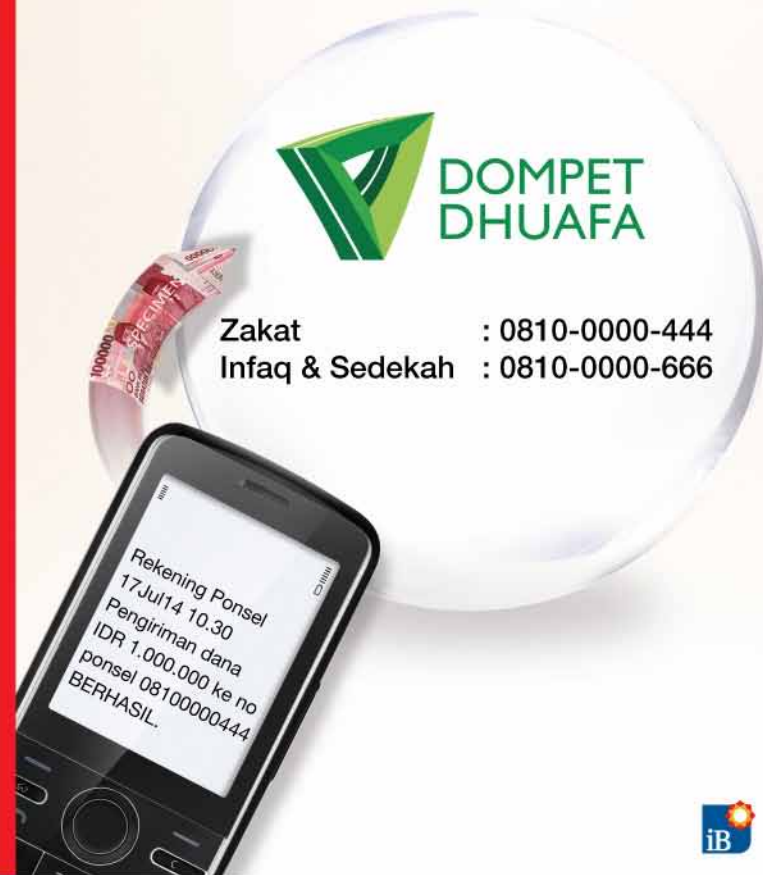
Mudahnya transfer
Zakat, Infaq, Sedekah,
Wakaf & Donasi lainnya
melalui Rekening Ponsel.
GRATIS!

Info lebih lanjut:

www.cimbniaga.com | Phone Banking 14041

 CIMB Indonesia |  CIMBIndonesia

INDONESIA MALAYSIA SINGAPORE THAILAND



INDONESIA
MOVE ON

CAHAYA PERADABAN

*"Membumikan Syiar dakwah,
terwujudnya masyarakat berlimpah rahmat dan berkah"*

Salurkan Sedekah Anda Melalui:

BNI Syariah 0253.709.289

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

 **741 6050**
(021)

 Dompét Dhuafa |  @Dompét_Dhuafa |  27390A16

www.dompétdhuafa.org



PUASA, LEBARAN, MERDEKA DAN BERDAYA!

Oleh: Parni Hadi
 @ParniHadio1

Sudah berapa puluh kali kita berpuasa? Adakah perbedaan yang kita rasakan dalam kehidupan pribadi dan berbangsa setelah sekian kali secara berturut-turut menjalankan ibadah puasa Ramadhan?

"...la' allakum tattaquun". Artinya: "supaya kamu bertaqwa." Itulah tujuan kita berpuasa Ramadhan. Apakah kita sudah lebih bertakwa setelah sekian puluh kali berpuasa? Hati kita masing-masing yang bisa menjawab. Orang lain juga dapat memberikan penilaian terhadap tingkat ketakwaan kita dengan melihat perilaku kehidupan kita sehari-hari.

Bertakwa adalah menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Itulah arti bertakwa yang sering kita dengar dan baca. Pedomannya adalah firman Allah dalam Alquran dan Hadits Kanjeng Nabi Muhammad SAW.

Pertanyaannya kembali: sudahkah kita menjadi lebih baik setelah menjalani puasa Ramadhan 1435 H? Apakah kita sekarang lebih baik, lebih rajin melakukan ritual ibadah langsung kepada Allah dan juga ibadah sosial atas nama Allah untuk kepentingan orang banyak, terutama untuk mereka yang memerlukan pertolongan kita? Apakah kini kita menjalani hidup dengan perasaan bahagia, tenteram dan damai dengan senyuman selalu tersungging di bibir kita? Jika jawabannya "ya", bersyukurlah, alhamdulillah!

Puasa Ramadhan sering dimaknai sebagai latihan pengendalian diri selama satu

bulan penuh. Sering kita dengar dari khatib pada bulan puasa semua setan dibelenggu dan pintu neraka dikunci. Artinya, nafsu itu sama dengan setan. Mengendalikan nafsu menghasilkan atau berdampak pada terbelenggunya setan. Setan kita masing-masing dan para setan semuanya. Dan, jika kita meninggal ketika sedang menjalani puasa, ruh kitalangsung masuk surga, karena neraka sedang dikunci.

Puasa juga dapat dimaknai sebagai perjuangan menuju kemerdekaan. Apalagi, untuk bangsa Indonesia yang memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, yang jatuh pada bulan Ramadhan. Pada akhir Ramadhan kita merayakan Idul Fitri, yang sering disamakan dengan hari kemenangan karena berhasil mengendalikan nafsu selama sebulan penuh. Jadi, Idul Fitri dapat juga dimaknai sebagai hari Kemerdekaan, setelah berhasil mengalahkan penjajahan setan. Tentu, bukan kemerdekaan dalam arti kebebasan untuk berbuat apa saja dengan melanggar hukum agama dan negara!

INDUSTRI "SOSIAL" LEBARAN

Menjelang Idul Fitri kita disibukkan dengan hingar bingar kegiatan rutin mudik Lebaran. Untuk Lebaran 1435 H tercatat 30 juta orang mudik atau pulang kampung. Kemacetan lalu lintas adalah pemandangan rutin sekitar satu minggu menjelang dan setelah Lebaran. Tahun ini korban jiwa karena kecelakaan lalu lintas selama mudik

tercatat 515 orang, turun dari di atas 700 orang tahun lalu.

Setelah Idul Fitri selama satu bulan penuh, selama bulan Syawal, kita disibukkan dengan kegiatan HBH (halal bi halal), mohon maaf lahir batin, di lingkungan tempat tinggal dan kantor. Ini dilakukan walau sudah saling berkiriman ucapan melalui tilpun, sms, facebook, twitter dan sarana media sosial lainnya sebelumnya. Alasannya, kurang afdol, jika tidak bertatap muka, bersalaman dan juga makan enak bersama. Semoga HBH tahun ini lebih bermakna rekonsiliasi karena bangsa ini habis terbelah gara-gara Pilpres dan Pileg sebelumnya.




Hitung punya hitung, perputaran uang selama Ramadhan, mudik, Idul Fitri dan HBH pasca lebaran tahun ini mencapai sekitar Rp 100 triliun. Ini untuk biaya transportasi, konsumsi, komunikasi, beli kendaraan, dan pakaian baru serta bagi-bagi kepada sanak famili. Sebuah jumlah uang yang besar. Jika kita dapat mengelolanya dalam bentuk industri "sosial" Lebaran, dengan melibatkan usaha kecil dan menengah serta kaum dhuafa, tentu akan menjadi sarana untuk pemberdayaan masyarakat miskin.

Karena mayoritas bangsa Indonesia adalah Muslim, jika semakin bertakwa berkat berpuasa, mestinya kehidupan bangsa ini semakin baik dan berdaya dari tahun ke tahun. Mohon maaf lahir-batin, Merdeka dan Berdaya! ■

Nikmati konten premium majalah **Men's Obsession** di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android.



atau kunjungi www.mensobsession.com

Follow us:  Mens Obsession  @mensobsession  Mens Obsession

Informasi lebih lanjut, hubungi: 021 781 8789, Fax : 021 7883 2465

INDONESIA
MOVE ON



Zakat Penghasilan

Sumber yang **bersih** lebih aman, lebih barokah

media partner :



Dompét Dhuafa



@Dompét_Dhuafa

www.dompétdhuafa.org